

MODUL PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN



Kelompok
Kompetensi

MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Sekolah Menengah Pertama (SMP)

TERINTEGRASI PENGUATAN
PENDIDIKAN KARAKTER
DAN PENGEMBANGAN SOAL



Edisi
Revisi
2017

PEDAGOGIK

Penilaian Pembelajaran

PROFESIONAL

Learning News Item



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2017

MODUL
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN

MATA PELAJARAN
BAHASA INGGRIS
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
TERINTEGRASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
DAN PENGEMBANGAN SOAL

KELOMPOK KOMPETENSI H

PEDAGOGIK:
PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penulis:
Elly Sofiar
Penelaah:
Prof. Dr. Emi Emilia
Dr. Furaida

PROFESIONAL:
LEARNING NEWS ITEMS

Penulis:
Elly Sofiar
Penelaah:
Prof. Dr. Emi Emilia
Dr. Furaida

Desain Grafis dan Ilustrasi
Tim Desain Grafis

Copyright © 2017

Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial
tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kata Sambutan

Peran guru profesional dalam proses pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar siswa. Guru profesional adalah guru yang kompeten membangun proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter prima. Hal tersebut menjadikan guru sebagai komponen yang menjadi fokus perhatian Pemerintah maupun pemerintah daerah dalam peningkatan mutu pendidikan terutama menyangkut kompetensi guru.

Pengembangan profesionalitas guru melalui Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan merupakan upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan dalam upaya peningkatan kompetensi guru. Sejalan dengan hal tersebut, pemetaan kompetensi guru telah dilakukan melalui Uji Kompetensi Guru (UKG) untuk kompetensi pedagogik dan profesional pada akhir tahun 2015. Peta profil hasil UKG menunjukkan kekuatan dan kelemahan kompetensi guru dalam penguasaan pengetahuan pedagogik dan profesional. Peta kompetensi guru tersebut dikelompokkan menjadi 10 (sepuluh) kelompok kompetensi. Tindak lanjut pelaksanaan UKG diwujudkan dalam bentuk pelatihan guru paska UKG pada tahun 2016 dan akan dilanjutkan pada tahun 2017 ini dengan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kompetensi guru sebagai agen perubahan dan sumber belajar utama bagi peserta didik. Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru dilaksanakan melalui tiga moda, yaitu: 1) Moda Tatap Muka, 2) Moda Daring Murni (*online*), dan 3) Moda Daring Kombinasi (kombinasi antara tatap muka dengan daring).

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK), Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LP3TK KPTK) dan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LP2KS) merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal



Guru dan Tenaga Kependidikan yang bertanggung jawab dalam mengembangkan perangkat dan melaksanakan peningkatan kompetensi guru sesuai bidangnya. Adapun perangkat pembelajaran yang dikembangkan tersebut adalah modul Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru moda tatap muka dan moda daring untuk semua mata pelajaran dan kelompok kompetensi. Dengan modul ini diharapkan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan memberikan sumbangan yang sangat besar dalam peningkatan kualitas kompetensi guru.

Mari kita sukseskan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan ini untuk mewujudkan Guru Mulia Karena Karya.

Jakarta, April 2017

Direktur Jenderal Guru
dan Tenaga Kependidikan,



Sumarna Surapranata, Ph.D.

★ NIP. 195908011985031002



Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas selesainya Modul Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru jenjang Sekolah Menengah Pertama mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Seni Budaya, serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Modul ini merupakan dokumen wajib untuk Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.

Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru merupakan tindak lanjut dari hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) 2015 dan bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.

Sebagai salah satu upaya untuk mendukung keberhasilan suatu program diklat, Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar pada tahun 2017 melaksanakan review, revisi, dan mengembangkan modul paska UKG 2015 yang telah terintegrasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan Penilaian Berbasis Kelas, serta berisi materi pedagogik dan profesional yang akan dipelajari oleh peserta selama mengikuti Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.

Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru jenjang Sekolah Menengah Pertama ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan wajib bagi para peserta diklat untuk dapat meningkatkan pemahaman tentang kompetensi pedagogik dan profesional terkait dengan tugas pokok dan fungsinya.



Terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada para pimpinan PPPPTK IPA, PPPPTK PKn/IPS, PPPPTK Bahasa, PPPPTK Matematika, PPPPTK Penjas-BK, dan PPPPTK Seni Budaya yang telah mengizinkan stafnya dalam menyelesaikan modul Pendidikan Dasar jenjang Sekolah Menengah Pertama ini. Tidak lupa saya juga sampaikan terima kasih kepada para widyaiswara, Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP), dosen perguruan tinggi, dan guru-guru hebat yang terlibat di dalam penyusunan modul ini.

Semoga Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan ini dapat meningkatkan kompetensi guru sehingga mampu meningkatkan prestasi pendidikan anak didik kita.

Jakarta, April 2017

Direktur Pembinaan Guru
Pendidikan Dasar



Poppy Dewi Puspitawati

NIP. 196305211988032001



MODUL PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN



Kelompok
Kompetensi

PEDAGOGIK

Penilaian Pembelajaran



Edisi
Revisi
2017



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2017

MODUL

PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN

MATA PELAJARAN

BAHASA INGGRIS

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

**TERINTEGRASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
DAN PENGEMBANGAN SOAL**

KELOMPOK KOMPETENSI H

PEDAGOGIK:

PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penulis:

Elly Sofiar

Penelaah:

Prof. Dr. Emi Emilia

Dr. Furaida

Desain Grafis dan Ilustrasi:

Tim Desain Grafis

Copyright © 2017

Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Isi

	Hal.
Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	x
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Peta Kompetensi Pedagogik	2
D. Ruang Lingkup	2
E. Cara Penggunaan Modul	2
Kegiatan Pembelajaran 1 Penilaian Pembelajaran Bahasa (Bagian 1)	11
A. Tujuan Pembelajaran	11
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	11
C. Uraian Materi	11
D. Aktivitas Pembelajaran	49
E. Latihan / Kasus / Tugas	50
F. Rangkuman	56
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	58
Kegiatan Pembelajaran 2 Penilaian Pembelajaran Bahasa (Bagian 2)	61
A. Tujuan Pembelajaran	61
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	61
C. Uraian Materi	61
D. Aktivitas Pembelajaran	67
E. Latihan/Kasus/Tugas	67
F. Rangkuman	69
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	70
Kunci Jawaban Latihan/Kasus/Tugas	71
A. Kegiatan Pembelajaran 1	71
B. Kegiatan Pembelajaran 2	71
Evaluasi	73
Penutup	77
Daftar Pustaka	79
Glosarium	81



Daftar Gambar

	Hal.
Gambar 1 Alur Model Pembelajaran Tatap Muka	3
Gambar 2 Alur Pembelajaran Tatap Muka Penuh	4
Gambar 3 Alur Pembelajaran Tatap Muka model In-On-In	6
Gambar 4 Skema Penilaian Sikap	13
Gambar 5 Contoh Portofolio	34

Daftar Tabel

	Hal.
Tabel 1 Daftar Lembar Kerja Modul	9
Tabel 2 Contoh Lembar Observasi Sikap	14
Tabel 3 Contoh Format Penilaian Diri	15
Tabel 4 KWL Grid	18
Tabel 5 Contoh Penilaian Antarteman	19
Tabel 6 Contoh Penilaian Sikap Sosial Antarpeserta Didik	19
Tabel 7 Contoh Jurnal/ <i>Anecdotal Record</i>	22
Tabel 8. Contoh skala sikap	23
Tabel 9 Teknik Penilaian Pengetahuan	24
Tabel 10 Contoh Instrumen Tugas Topik dalam Satu Kompetensi Dasar (KD) ..	28
Tabel 11 Contoh Penugasan	29
Tabel 12. Contoh Penilaian Praktik	30
Tabel 13. Contoh Rubrik Penilaian Praktik	30
Tabel 14. Contoh Penilaian Keterampilan Menulis	31
Tabel 15 Contoh Format Penilaian Proyek	32
Tabel 16 <i>Reflection Template</i>	34
Tabel 17 <i>Examples of a lower- and higher-level items</i>	35
Tabel 18 Contoh Format Penelaahan Soal Bentuk Uraian	40
Tabel 19 Contoh Format Penelaahan Soal Bentuk Pilihan Ganda	40
Tabel 20 Contoh Format Penelaahan Soal Tes Perbuatan	41
Tabel 21 Format Penelaahan untuk Instrumen Non-Tes	41
Tabel 22 Kategori tingkat kesukaran	43
Tabel 23 Contoh Pengolahan Nilai Keterampilan	66



Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pengembangan profesionalitas guru melalui program Pembinaan Karier Guru adalah salah satu faktor penentu utama dari peningkatan kinerja guru dan tenaga kependidikan serta peningkatan prestasi peserta didik. Pengalaman negara-negara lain menunjukkan bahwa partisipasi guru dan tenaga kependidikan dalam program pengembangan kompetensi yang searah dengan kondisi pembelajaran dapat meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan secara signifikan.

Untuk melaksanakan program Pembinaan Karier Guru baik melalui diklat tatap muka ataupun program diklat E-learning diperlukan modul-modul penunjang.

PPPPTK Bahasa sebagai lembaga pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan yang menyelenggarakan berbagai program diklat bidang bahasa perlu melengkapi sarana dan prasarana diklat salah satunya modul atau bahan ajar. Modul ini disusun bersama guru-guru terseleksi melibatkan perguruan tinggi terbagi ke dalam sepuluh tingkatan (kelompok kompetensi) yang bertingkat jenjang. Modul ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi guru pembelajar yang memfasilitasi guru belajar secara aktif, mandiri, bekerja sama dan bertanggung jawab.

B. Tujuan

Modul ini disusun bertujuan guna mendukung pelaksanaan diklat Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan guru Bahasa Inggris SMP Kelompok kompetensi H. Modul ini juga bisa dipergunakan sebagai bahan bacaan mandiri tanpa kehadiran fasilitator dengan pembahasan yang mudah dipahami. Materi yang dikembangkan mencakup kajian profesional 70% dan kajian pedagogik 30%. Setelah menguasai modul pembinaan karier guru kelompok kompetensi H diharapkan mampu meningkatkan kemampuan profesional dan pedagogisnya.

C. Peta Kompetensi Pedagogik

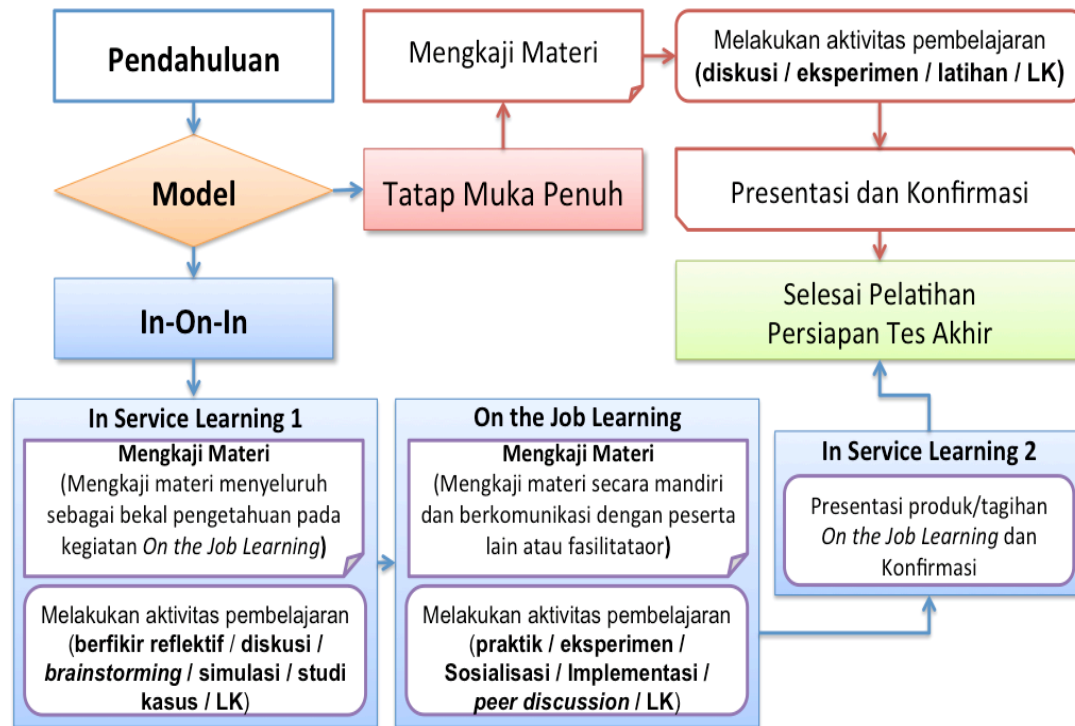
1. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
2. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.
3. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.
4. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.

D. Ruang Lingkup

Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan tersebut disusunlah materi yang harus dipelajari yang dikemas dalam kegiatan pembelajaran. Materi tersebut meliputi Pedagogik : Penilaian Pembelajaran Bahasa Inggris

E. Cara Penggunaan Modul

Mulailah aktivitas Anda dengan berdoa terlebih dahulu. Secara umum, cara penggunaan modul pada setiap Kegiatan Pembelajaran disesuaikan dengan skenario setiap penyajian mata diklat. Modul ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran guru, baik untuk moda tatap muka dengan model tatap muka penuh maupun model tatap muka In-On-In. Alur model pembelajaran secara umum dapat dilihat pada bagan dibawah.



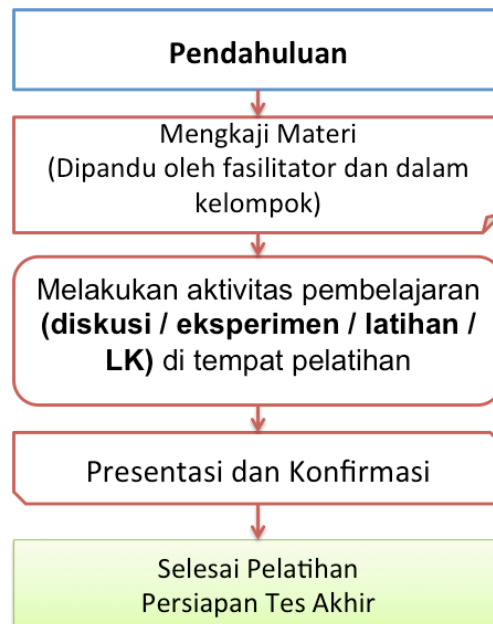
Gambar 1 Alur Model Pembelajaran Tatap Muka

E.1. Deskripsi Kegiatan Diklat Tatap Muka Penuh

Kegiatan pembelajaran diklat tatap muka penuh adalah kegiatan fasilitasi peningkatan kompetensi guru melalui model tatap muka penuh yang dilaksanakan oleh unit pelaksana teknis dilingkungan Ditjen GTK maupun lembaga diklat lainnya. Kegiatan tatap muka penuh ini dilaksanakan secara terstruktur pada suatu waktu yang di pandu oleh fasilitator.

Tatap muka penuh dilaksanakan menggunakan alur pembelajaran yang dapat dilihat pada alur dibawah.

Pendahuluan



Gambar 2 Alur Pembelajaran Tatap Muka Penuh

Kegiatan pembelajaran tatap muka pada model tatap muka penuh dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan fasilitator memberi kesempatan kepada peserta diklat untuk mempelajari :

- Latar belakang yang memuat gambaran materi
- Tujuan kegiatan pembelajaran setiap materi
- Kompetensi atau indikator yang akan dicapai melalui modul.
- Ruang lingkup materi kegiatan pembelajaran
- Langkah-langkah penggunaan modul

b. Mengkaji Materi

Pada kegiatan mengkaji materi Modul Kelompok Kompetensi H, fasilitator memberi kesempatan kepada guru sebagai peserta untuk mempelajari materi yang diuraikan secara singkat sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar.

Guru sebagai peserta dapat mempelajari materi secara individual maupun berkelompok dan dapat mengkonfirmasi permasalahan kepada fasilitator.

c. Melakukan aktivitas pembelajaran

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul dan dipandu oleh fasilitator. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan yang akan secara langsung berinteraksi di kelas pelatihan bersama fasilitator dan peserta lainnya, baik itu dengan menggunakan diskusi tentang materi, melaksanakan praktik, dan latihan kasus.

Lembar kerja pada pembelajaran tatap muka penuh adalah bagaimana menerapkan pemahaman materi-materi yang berada pada kajian materi.

Pada aktivitas pembelajaran materi ini juga peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mengolah data sampai pada peserta dapat membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran.

d. Presentasi dan Konfirmasi

Pada kegiatan ini peserta melakukan presentasi hasil kegiatan sedangkan fasilitator melakukan konfirmasi terhadap materi dan dibahas bersama. Pada bagian ini juga peserta dan penyaji mereviu materi berdasarkan seluruh kegiatan pembelajaran.

e. Persiapan Tes Akhir

Pada bagian ini fasilitator didampingi oleh panitia menginformasikan tes akhir yang akan dilakukan oleh seluruh peserta yang dinyatakan layak tes akhir.

E.2. Deskripsi Kegiatan Diklat Tatap Muka In-On-In

Kegiatan diklat tatap muka dengan model In-On-In adalah kegiatan fasilitasi peningkatan kompetensi guru yang menggunakan tiga kegiatan utama, yaitu In Service Learning 1 (In-1), On the Job Learning (On), dan In Service Learning 2 (In-2). Secara umum, kegiatan pembelajaran diklat tatap muka In-On-In tergambar pada alur berikut ini.



Gambar 3 Alur Pembelajaran Tatap Muka model In-On-In

Kegiatan pembelajaran tatap muka pada model In-On-In dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan disampaikan bertepatan pada saat pelaksanaan *In Service Learning 1* fasilitator memberi kesempatan kepada peserta diklat untuk mempelajari :

- Latar belakang yang memuat gambaran materi
- Tujuan kegiatan pembelajaran setiap materi
- Kompetensi atau indikator yang akan dicapai melalui modul.
- Ruang lingkup materi kegiatan pembelajaran
- Langkah-langkah penggunaan modul



b. In Service Learning 1 (In-1)

• Mengkaji Materi

Pada kegiatan mengkaji materi modul kelompok kompetensi H, fasilitator memberi kesempatan kepada guru sebagai peserta untuk mempelajari materi yang diuraikan secara singkat sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar. Guru sebagai peserta dapat mempelajari materi secara individual maupun berkelompok dan dapat mengkonfirmasi permasalahan kepada fasilitator.

• Melakukan aktivitas pembelajaran

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul dan dipandu oleh fasilitator. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan/metode yang secara langsung berinteraksi di kelas pelatihan, baik itu dengan menggunakan metode berfikir reflektif, diskusi, *brainstorming*, simulasi, maupun studi kasus yang kesemuanya dapat melalui Lembar Kerja yang telah disusun sesuai dengan kegiatan pada In-1.

Pada aktivitas pembelajaran materi ini peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mempersiapkan rencana pembelajaran pada *on the job learning*.

c. On the Job Learning (On)


• Mengkaji Materi

Pada kegiatan mengkaji materi Modul Kelompok Kompetensi H, guru sebagai peserta akan mempelajari materi yang telah diuraikan pada *In Service Learning 1* (In-1). Guru sebagai peserta dapat membuka dan mempelajari kembali materi sebagai bahan dalam mengerjakan tugas-tugas yang ditagihkan kepada peserta.

• Melakukan aktivitas pembelajaran

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di kelompok kerja berbasis pada rencana yang telah disusun pada In-1 dan sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul. Kegiatan





Pendahuluan

pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan/metode praktik, eksperimen, sosialisasi, implementasi, *peer discussion* yang secara langsung dilakukan di sekolah maupun kelompok kerja melalui tagihan berupa Lembar Kerja yang telah disusun sesuai dengan kegiatan pada On.

Pada aktivitas pembelajaran materi pada On, peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mengolah data dengan melakukan pekerjaan dan menyelesaikan tagihan pada *On the Job Learning*.

d. In Service Learning 2 (In-2)

Pada kegiatan ini peserta melakukan presentasi produk-produk tagihan On yang akan di konfirmasi oleh fasilitator dan dibahas bersama. pada bagian ini juga peserta dan penyaji mereviu materi berdasarkan seluruh kegiatan pembelajaran.

e. Persiapan Tes Akhir

Pada bagian ini fasilitator didampingi oleh panitia menginformasikan tes akhir yang akan dilakukan oleh seluruh peserta yang dinyatakan layak tes akhir.

E.3. Lembar Kerja

Modul Pembinaan Karier Guru Kelompok Kompetensi H terdiri atas beberapa kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat aktivitas-aktivitas pembelajaran sebagai pendalaman dan penguatan pemahaman materi yang dipelajari.

Modul ini mempersiapkan lembar kerja yang nantinya akan dikerjakan oleh peserta, lembar kerja tersebut dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Daftar Lembar Kerja Modul

No	Kode LK	Nama LK	Keterangan
1.	LK.01.	Penyusunan Instrumen Sikap	TM, IN1
2.	LK.02.	Penyusunan Instrumen Pengetahuan	TM, IN1
3.	LK.03.	Penyusunan Instrumen Keterampilan	TM, IN1
4.	LK.04.	Peta Pikiran Pengembangan Sikap Belajar	TM, IN1
5.	LK.05.	Analisis Hasil Penilaian	TM, ON
6.	LK.06.	Analisa Instrumen Penilaian Secara Kuantitatif	TM, IN1
7.	LK.07.	<i>Brainstorming</i>	TM, IN1
8.	LK.08.	Diskusi Pengolahan Nilai	TM, IN1
9.	LK.09.	Pengisian Data Penilaian	TM, IN1
10.	LK.10.	Praktek Pengolahan Nilai	ON

Keterangan.

TM : Digunakan pada Tatap Muka Penuh

IN1 : Digunakan pada *In Service Learning 1*

ON : Digunakan pada *On the Job Learning*



Pendahuluan





Kegiatan Pembelajaran 1

Penilaian Pembelajaran Bahasa (Bagian 1)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi diklat pada bab ini, peserta diharapkan mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar bahasa Inggris.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menyusun instrumen sikap
2. Menyusun instrumen pengetahuan
3. Menyusun instrumen keterampilan
4. Menganalisis instrumen penilaian secara kualitatif
5. Menganalisis instrumen penilaian secara kuantitatif


C. Uraian Materi

Mulailah dengan berdoa terlebih dahulu sebelum membaca materi berikut.

Penilaian Berbasis Kelas

Surapranata, 2004 menyatakan bahwa penilaian berbasis kelas adalah penilaian yang dilakukan oleh guru dalam rangka proses pembelajaran. Penilaian berbasis kelas merupakan proses pengumpulan dan penggunaan informasi dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh guru untuk menetapkan tingkat pencapaian dan penguasaan peserta didik terhadap tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pencapaian belajar yang terdapat dalam kurikulum. Penilaian berbasis kelas dalam Kurikulum 2013 berupa penilaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan





Kegiatan Pembelajaran 1

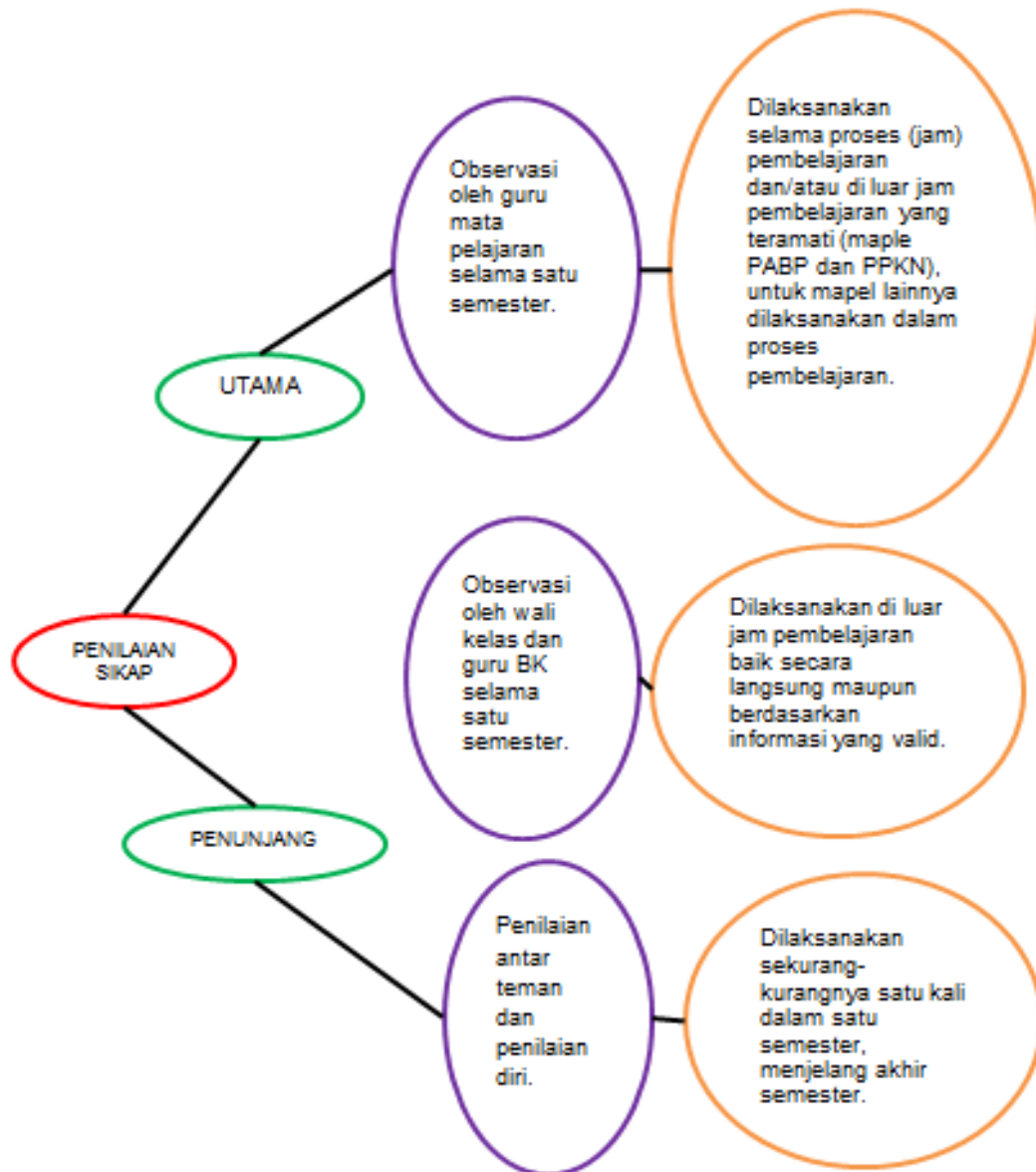
sistematis, untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.

Untuk melengkapi perangkat pembelajaran Bahasa Inggris dengan suatu model, diperlukan jenis-jenis penilaian yang sesuai. Pada uraian berikut disajikan beberapa contoh penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan pada pembelajaran Bahasa Inggris. Anda dapat mengembangkan lagi sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik.

1. Penilaian Kompetensi

1.1 Penilaian Kompetensi Sikap

Sikap bermula dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu/objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Sikap dapat dibentuk, sehingga terjadi perubahan perilaku atau tindakan yang diharapkan. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai sikap peserta didik, antara lain melalui observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, dan penilaian jurnal. Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, yang hasilnya selama periode satu semester ditulis dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan perilaku peserta didik. Berikut skema penilaian sikap seperti pada Panduan Penilaian untuk SMP Tahun 2016.



Gambar 4 Skema Penilaian Sikap

a. Penilaian kompetensi sikap melalui observasi

Penilaian kompetensi sikap atau perilaku dapat dilakukan oleh guru pada saat peserta didik melakukan praktikum atau diskusi, guru dapat mengembangkan lembar observasi seperti contoh berikut. Dalam observasi sikap, guru dapat memberikan tally terhadap kemunculan sikap pada *check list* berikut yang akan direkap di akhir semester dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan perilaku peserta didik.

Tabel 2 Contoh Lembar Observasi Sikap

NO	NAMA	Santun (<i>respect</i>)	Peduli (<i>care</i>)	Jujur (<i>honest</i>)	Disiplin (<i>discipline</i>)	Percaya Diri (<i>confidence</i>)	Bertang gung Jawab (<i>responsible</i>)	Kerja Sama (<i>team work</i>)	Cinta Damai (<i>peace</i>)	Berkomu nikasi baik (<i>communi cative</i>)

Lembar observasi yang digunakan untuk mengamati sikap dapat berupa Observasi terbuka dan Observasi tertutup .

Observasi terbuka, yaitu pendidik mengamati perilaku secara langsung peserta didik yang diobservasinya. Pendidik dapat mencatat butir-butir inti dari perilaku peserta didik yang diamati secara terbuka. Hasil catatan tersebut kemudian dikonstruksi kembali di akhir pengamatan. Cara terbaik untuk melakukan observasi adalah menyusun catatan sefaktual mungkin dan tidak melakukan interpretasi apapun sehingga hasil observasi valid.

Observasi tertutup, yaitu pendidik mengamati peserta didik melalui panduan yang sudah disiapkan sebelum pengamatan. Panduan tersebut dapat berupa rating scale (skala rentang) atau daftar cek dsb seperti pada tabel. Dalam melakukan observasi terhadap sikap, hal yang perlu direkam adalah suasana bebas tetapi terencana. Suasana terencana yang dimaksud adalah suasana yang tercipta sebagai kegiatan dalam proses pembelajaran yang direncanakan oleh pendidik, seperti pada proses pembelajaran di kelas atau ulangan.

b. Penilaian Diri (*self assessment*)

Self-assessment. Penilaian yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri terhadap usaha-usahanya dan hasil pekerjaannya dengan merujuk pada tujuan yang ingin dicapai (*standard*) oleh peserta didik itu sendiri dalam belajar.

Penilaian diri dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik. Penilaian diri berperan penting bersamaan dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru ke peserta didik yang didasarkan pada konsep belajar mandiri (*autonomous learning*). Untuk menghilangkan kecenderungan peserta didik menilai diri terlalu tinggi dan subyektif, penilaian diri dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan objektif. Untuk itu penilaian diri oleh peserta didik di kelas perlu dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Menjelaskan kepada peserta didik tujuan penilaian diri.
- b) Menentukan kompetensi yang akan dinilai.
- c) Menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan.
- d) Merumuskan format penilaian, dapat berupa daftar tanda cek, atau skala penilaian.

Peserta didik terlibat dalam penilaian diri ketika mereka melihat pekerjaan mereka sendiri secara reflektif, mengidentifikasi aspek-aspek yang baik dan yang dapat ditingkatkan, dan kemudian membuat target belajar sendiri untuk mereka sendiri.

Tabel 3 Contoh Format Penilaian Diri
PENILAIAN DIRI PESERTA DIDIK

Kelas / no urut absen :

Nama :

Mapel :

Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan tulislah skormu sesuai dengan apa yang kau alami dan rasakan atau kau lakukan. Angka 5 untuk selalu; 4 untuk sering; 3 untuk kadang-kadang; 2 untuk jarang; dan 1 untuk tidak pernah.

Aspek	No	Pernyataan	Skor
Santun	1	Selama proses pembelajaran saya selalu bersikap santun dalam berkomunikasi dengan guru	
	2	Selama proses pembelajaran saya selalu bersikap santun dalam berkomunikasi dengan teman.	
	3	Di luar proses pembelajaran saya selalu bersikap	

Kegiatan Pembelajaran 1

Aspek	No	Pernyataan	Skor
		santun dalam berkomunikasi dengan karyawan dan seluruh civitas SMP	
Peduli	4	Selama proses pembelajaran, saya peduli pada guru	
	5	Selama proses pembelajaran, saya peduli pada teman	
	6	Selama proses pembelajaran, saya peduli pada teman dan lingkungan sekitar saya	
	7	Di luar proses pembelajaran, saya peduli dengan guru; karyawan, dan teman serta lingkungan sekitar saya.	
Jujur	8	Saya mengerjakan tugas dengan jujur	
	9	Saya mengerjakan ulangan dengan jujur	
	10	Saya berkata dan bertindak jujur	
	11	Saya mengerjakan tugas berdasarkan buah pikiran saya	
Disiplin	12	Saya datang tepat waktu, sebelum guru masuk kelas	
	13	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu	
	14	Saya mengenakan seragam sesuai dengan ketentuan sekolah	
	15	Saya melakukan presentasi tepat waktu	
Percaya diri	16	Saya percaya diri dalam mengambil giliran tampil di depan kelas	
	17	Saya percaya diri dalam mengerjakan tugas	
	18	Saya percaya diri dalam mengerjakan ulangan	
	19	Saya percaya diri dalam pergaulan sehari-hari	
Tanggung jawab	20	Saya mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab	
	21	Saya mengerjakan ulangan secara mandiri dan bertanggung jawab	
	22	Perbuatan dan perkataan saya dapat dipertanggungjawabkan	

Aspek	No	Pernyataan	Skor
Jumlahkan skor mu			
Hitung nilai sikap sosialmu dengan rumus: $\frac{\sum \text{Skor Perolehanmu}}{110} \times 100 = \text{Nilai Sikap Sosialmu}$			
Konversikan NILAI SIKAP SOSIALMU dengan KRITERIA berikut: SB = Sangat Baik = 80 – 100 B = Baik = 70 - 79 C = Cukup = 60 – 69 K = Kurang = < 60			

Demikian, penilaian diri ini saya isi dengan sebenarnya, dan saya bersedia mempertanggung-jawabkan dengan perubahan perilaku saya.

Jakarta, 201....
 Saya yang mengisi penilaian diri,

(tulis nama dan tanda tangan)

Contoh instrumen penilaian diri dapat Anda pelajari pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016.

c. Know, Want to know, Learned (KWL) Grid.

A *Know, Want to know, Learned (KWL) grid* dapat digunakan dalam penilaian diri peserta didik. Dengan melengkapi *grid* tersebut, peserta didik fokus pada apa yang dia sudah ketahui, apa yang dia ingin ketahui, dan apa yang dia pelajari. Kolom K dan W dilengkapi di awal pelajaran, sedangkan kolom L dilengkapi di akhir pelajaran.

Tabel 4 KWL Grid

Name of the student :		Date:
K (What I know already)	W (What I want to know)	L (What I have learned)
Teacher's notes:		

d. Penilaian antarteman (*peer assessment*)

Peer-assessment. Penilaian dimana pembelajar berdiskusi untuk memberikan penilaian terhadap upaya dan hasil penyelesaian tugas-tugas yang telah dilakukannya sendiri maupun oleh teman dalam kelompoknya. Penilaian antarteman atau antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan antar peserta didik. Penilaian antarteman paling cocok dilakukan pada saat peserta didik melakukan kegiatan kelompok, misalnya setiap peserta didik diminta mengamati/menilai dua orang temannya, dan dia juga dinilai oleh dua orang teman lainnya dalam kelompoknya. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarteman. Kriteria penyusunan instrumen penilaian antarteman sebagai berikut.

1. Sesuai dengan indikator yang akan diukur.
2. Indikator dapat diukur melalui pengamatan peserta didik.
3. Kriteria penilaian dirumuskan secara sederhana, namun jelas dan tidak berpotensi munculnya penafsiran makna ganda/berbeda.
4. Menggunakan bahasa lugas yang dapat dipahami peserta didik.
5. Menggunakan format sederhana dan mudah digunakan oleh peserta didik.

6. Indikator menunjukkan sikap/perilaku peserta didik dalam situasi yang nyata atau sebenarnya dan dapat diukur.

Tabel 5 Contoh Penilaian Antarteman

Name:

No	Penilai 1:	Nilai				Penilai 2:	Nilai			
	Aspek	1	2	3	4	Aspek	1	2	3	4
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										

Ket :

- 1 = Tidak Pernah
2 = Jarang
3 = Sering
4 = Selalu

Atau dengan rubrik seperti di bawah ini.

Tabel 6 Contoh Penilaian Sikap Sosial Antarpeserta Didik

Uraian	Penilai	Yang dinilai
Kelas		
Nama		
No urut		

Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan tulislah skor TEMANMU sesuai dengan apa yang kau KETAHUI. Angka 5 untuk selalu; 4 untuk sering; 3 untuk kadang-kadang; 2 untuk jarang; dan 1 untuk tidak pernah.

Aspek	No	Pernyataan	Skor
Santun	1	Selama proses pembelajaran teman saya selalu bersikap santun dalam berkomunikasi dengan guru	

Kegiatan Pembelajaran 1

Aspek	No	Pernyataan	Skor
	2	Selama proses pembelajaran teman saya selalu bersikap santun dalam berkomunikasi dengan teman.	
	3	Di luar proses pembelajaran teman saya selalu bersikap santun dalam berkomunikasi dengan karyawan dan seluruh civitas sekolah	
Peduli	4	Selama proses pembelajaran, teman saya peduli pada guru	
	5	Selama proses pembelajaran, teman saya peduli pada teman	
	6	Selama proses pembelajaran, teman saya peduli pada sesamteman dan lingkungan sekitar saya	
	7	Di luar proses pembelajaran, teman saya peduli dengan guru; karyawan, dan sesama teman serta lingkungan sekitar saya.	
Jujur	8	Teman saya mengerjakan tugas dengan jujur	
	9	Teman saya mengerjakan ulangan dengan jujur	
	10	Teman saya berkata dan bertindak jujur	
	11	Teman saya mengerjakan tugas berdasarkan buah pikiran teman saya	
Disiplin	12	Teman saya datang tepat waktu, sebelum guru memasuki kelas	
	13	Teman saya menyelesaikan tugas tepat waktu	
	14	Teman saya mengenakan seragam sesuai dengan ketentuan sekolah	
	15	Teman saya melakukan presentasi tepat waktu	
Percaya diri	16	Teman saya percaya diri dalam mengambil giliran tampil di depan kelas	
	17	Teman saya percaya diri dalam mengerjakan tugas	
	18	Teman saya percaya diri dalam mengerjakan ulangan	
	19	Teman saya percaya diri dalam pergaulan sehari-hari	
Tanggung jawab	20	Teman saya mengerjakan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab	
	21	Teman saya mengerjakan ulangan secara mandiri dan bertanggung jawab	

Aspek	No	Pernyataan	Skor
	22	Perbuatan dan perkataan teman saya saya dapat dipertanggungjawabkan	
Jumlahkan skor mu :			
Hitung nilai sikap sosial temanmu dengan rumus: $\frac{\sum \text{Skor Perolehanmu}}{110} \times 100 = \text{Nilai Sikap Sosialmu}$			
Konversikan NILAI SIKAP SOSIALMU dengan KRITERIA berikut:			
SB	= Sangat Baik	= 80 – 100	
B	= Baik	= 70 - 79	
C	= Cukup	= 60 – 69	
K	= Kurang	= < 60	

Demikian, penilaian diri ini saya isi dengan sebenarnya, dan saya bersedia mempertanggung-jawabkan dengan perubahan perilaku saya.

Jakarta, 201....
 Saya yang mengisi penilaian sikap antar teman,


(tulis nama dan tanda tangan)

e. Penilaian Jurnal (*anecdotal record*)

Jurnal merupakan catatan yang dibuat pendidik selama melakukan pengamatan terhadap peserta didik pada waktu kegiatan pembelajaran tertentu. Jurnal biasanya digunakan untuk mencatat perilaku peserta didik yang “ekstrim.” Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh pendidik, walikelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat jurnal adalah:

1. Catatan atas pengamatan guru harus objektif
2. Pengamatan dilaksanakan secara selektif, artinya yang dicatat hanyalah kejadian/peristiwa yang berkaitan dengan Kompetensi Inti.
3. Pencatatan segera dilakukan (jangan ditunda-tunda)



Kegiatan Pembelajaran 1

4. Setiap peserta didik memiliki Jurnal yang berbeda (kartu Jurnal yang berbeda)

Tabel 7 Contoh Jurnal/*Anecdotal Record*.

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					

Scoring guide :

Diberikan skor 1-4 pada masing masing unsur sikap 1 untuk tidak pernah; 2 untuk jarang; 3 untuk sering; 4 untuk selalu.

Tabel 8. Contoh skala sikap

Outstanding attitude – A

- demonstrates initiative and actively participates in all learning activities
- regularly makes voluntary contributions to discussions
- consistently pays attention and responds to instruction and advice
- consistently meets deadlines
- presents work with pride
- always arrives prepared for the lesson
- sometimes does additional work – “goes the extra mile”!

Good attitude – B

- actively participates in all learning activities
- regularly makes contributions to discussions
- pays attention and responds to instruction and advice
- consistently meets deadlines
- takes care in the presentation of work
- always arrives prepared for the lesson

Satisfactory attitude - C

- participates in learning activities with minimum effort
- makes contributions when prompted
- shows willingness to act on advice
- consistently meets deadlines
- presentation of work just acceptable
- usually arrives prepared for the lesson

Unacceptable attitude – D

- can be negative about participation in learning activities
- rarely contributes to discussions
- needs regular prompts to complete work
- regularly fails to meet deadlines
- demonstrates little or no effort in presentation of work
- often arrives unprepared for lessons

1.2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dapat berupa tes tulis, tes lisan, penugasan. (Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016). Berikut tabel teknik-teknik penilaian pengetahuan yang bisa digunakan seperti pada Panduan Penilaian untuk SMP Tahun 2016.

Tabel 9 Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes Tertulis	Benar-Salah, Menjodohkan, Pilihan Ganda, Isian/Melengkapi, Uraian	Mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik untuk perbaikan proses pembelajaran dan/atau pengambilan nilai
Tes Lisan	Tanya jawab	Mengecek penguasaan pengetahuan peserta didik (<i>assessment of learning</i>), untuk perbaikan proses pembelajaran (<i>assessment for learning</i>), untuk melihat ketertarikan peserta didik terhadap materi yang diajarkan dan motivasi peserta didik dalam belajar (<i>assessment as learning</i>)
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran)

a. Tes Tertulis

Surapranata (2004:8) menyatakan bahwa tes tertulis merupakan alat penilaian berbasis kelas yang penyajian maupun penggunaannya dalam bentuk tertulis. Peserta didik memberikan jawaban atas pertanyaan atau pernyataan maupun tanggapan atas pertanyaan atau pernyataan yang diberikan.

Instrumen tes tertulis menggunakan soal pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Soal pilihan ganda adalah soal yang menuntut peserta didik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan atau pernyataan

yang tercantum dalam pokok soal atau *stem* yang disertai dengan sejumlah kemungkinan jawaban. Soal uraian menghendaki peserta didik merumuskan jawabannya, mengemukakan atau mengekspresikan gagasannya dalam bentuk uraian tertulis dengan menggunakan kata-katanya sendiri, misalnya mengemukakan pendapat, berpikir logis, dan menyimpulkan.

a. Soal Pilihan Ganda

Topik : *Chapter 11: Who was involved?*

Indikator: Diberikan teks news item, peserta didik dapat menentukan pemahaman umum, informasi tertentu, dan makna kata.

Apple, which has stumbled in its efforts to get into social media, has talked with Twitter in recent months about making a strategic investment in it, according to people briefed on the matter.

Although apple has been hugely successful in selling phones and tablets, it has little traction in social networking, which has become a major engine of activity on the Web and on mobile devices. Social media are increasingly influencing the ways people spend their time and money — important consideration for Apple, which also sells application, games, music and movies.

Apple has considered an investment in the hundreds of millions of dollars, one that could value Twitter at more than \$10 billion, up from an \$8.4 billion valuation last year, these people said. They declined to be identified because the discussions were private.

There is no guarantee that the two companies, which are not in negotiations at the moment, will come to an agreement. But the earlier talks are a sign that they may form a stronger partnership amid intensifying competition from companies like Google and Facebook.

Apple has not made many friends in social media. Its relationship with Facebook, for example, has been strained since a deal to build Facebook featured into Ping, Apple's music-centric social network, fell apart. Facebook is also aligned with Microsoft, which owns a small stake in it. And Google, an Apple rival in the phone market, has been pushing its own social network, Google Plus.

1. What is the news about?

- A. Social networking.
- B. Apple's new products.
- C. Twitter strategic investment.
- D. Twitters success in social media.
- E. Apple's plan to cooperate with Twitter.

2. According to the news, Apple has not been very successful in

- A. selling phones
- B. strategic investment

Kegiatan Pembelajaran 1

- C. cooperating with Twitter
- D. getting into social media
- E. selling game applications

C. "But the earlier talks are sign that they may form a stronger partnership".

The underlined word means

- A. collusion
- B. competition
- C. agreement
- D. negotiation
- E. collaboration

b. Soal Essay

Topik : *Chapter 11: Who was involved?*

Indikator: Diberikan teks news item, peserta didik dapat memberikan respon dengan 143las an yang logis.

What do you think about the future of apple-twitter partnership? Provide your opinions with its advantages, disadvantages and future opportunity.

Berdasarkan jawaban peserta didik dan berdasarkan penskorannya, soal bentuk uraian umumnya dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu soal uraian yang jawabannya dibatasi (*restricted response essay items*) atau soal uraian objektif dan soal uraian yang jawabannya lebih tidak terbatas (*extended response essay items*) atau soal uraian non objektif, seperti contoh soal *Essay* no.b di atas.

Menurut Surapranata (2004:210-213) untuk menilai bagus tidaknya tulisan yang dihasilkan, dalam bahasa Inggris antara lain dapat digunakan 8 kriteria penilaian, yaitu:

1. *Sense of audience and response*
2. *Control of structure*
3. *Creativity*
4. *Vocabulary*
5. *Spelling*
6. *Punctuation*
7. *Grammar*, dan
8. *Handwriting*.

Soal benar-salah adalah bentuk soal yang sangat sederhana yang terdiri atas dua kelompok pernyataan. Kelompok pertama ditulis pada lajur sebelah kiri yang berupa huruf B dan S yang harus dipilih peserta didik atas respon pernyataan yang di sebelah kanan. Kelompok kedua terdiri atas pertanyaan atau pernyataan yang harus direspon oleh peserta didik.

Bentuk soal benar salah terbatas mengukur kemampuan mengidentifikasi informasi berdasarkan hubungan sederhana. Kalaupun hendak digunakan untuk mengukur kemampuan yang lebih tinggi, paling tidak dapat digunakan untuk kemampuan menghubungkan antara dua hal yang homogen.

Selanjutnya IELTS Reading (2017) menggunakan soal “True”, “False”, “Not Given” untuk tes tertulis. “True” artinya bahwa teks setuju dengan informasi dalam pernyataan. “False” artinya teks berbeda dengan informasi dalam pernyataan, sedangkan “Not Given” artinya tidak ada informasi atau tidak mungkin diketahui.

b. Tes Lisan.

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan peserta didik merespon pertanyaan tersebut secara lisan. Selain bertujuan mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, tes lisan dapat menumbuhkan sikap berani berpendapat, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan peserta didik terhadap pengetahuan yang diajarkan dan motivasi peserta didik dalam belajar.

c. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur dan/atau memfasilitasi peserta didik memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan untuk mengukur pengetahuan dapat dilakukan setelah proses pembelajaran (*assessment of learning*).

Kegiatan Pembelajaran 1

Sedangkan penugasan untuk meningkatkan pengetahuan diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*).

Penugasan adalah penilaian yang dilakukan oleh pendidik yang dapat berupa pekerjaan rumah baik secara individu ataupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugasnya. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

Tabel 10 Contoh Instrumen Tugas Topik dalam Satu Kompetensi Dasar (KD)

Topik	: <i>Chapter 11: Who was involved?</i>
Indikator:	Diberikan tugas individu, peserta didik dapat menentukan 1) the headlines, 2) Write the details of the news, 3) direct speeches used in the texts dan 4) past forms used in the text.
TUGAS:	
<ul style="list-style-type: none">• Carilah dan temukan 3 teks berita yang sedang hangat atau menjadi tren dari TV, radio, koran, website, ataupun majalah.• Dari ketiga teks tersebut, tentukan poin-poin:<ol style="list-style-type: none">a. What are the trending news you heard on TV or read in newspaper today?b. What are the details of information (Who? Where? What? Why?)?c. What are direct speeches used in text?d. What are past forms used in text?• Tulislah hasil temuan Anda pada kertas untuk diserahkan pada guru.	

Untuk penilaian tugas guru dapat membuat rubriknya sebagai berikut.

Rubrik Penugasan

No	Nama	Relevansi (40)	Kelengkapan (30)	Kualitas Jawaban (30)	Total
1					
2					
Dst					

Tabel 11 Contoh Penugasan

Teknik : Penugasan Instrumen Penilaian : Make questions and answers using expression of offering help and its response based on the following pictures. Skoring : Rubrik Penugasan					
No	Nama	Ketepatan dalam penggunaan modal auxiliary (40)	Ketepatan dalam penggunaan kata kerja bentuk present (30)	Kesesuaian dengan tema (30)	Totol
1.					
2.					
3.					

1.3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian praktik, penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

a. Penilaian Praktik

Penilaian praktik dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: berbicara, membacakan pidato (*reading aloud*), bermain peran, dll. Pada penilaian praktik ini, peserta didik diminta untuk unjuk kerja atau mendemonstrasikan kemampuan tugas-tugas tertentu, seperti menulis karangan, melakukan suatu eksperimen, menginterpretasikan

Kegiatan Pembelajaran 1

jawaban pada suatu masalah, memainkan suatu lagu, atau melukis suatu gambar.

Penilaian praktik memungkinkan peserta didik menunjukkan apa yang dapat mereka lakukan dalam situasi yang sebenarnya. Sebagian masalah dalam kehidupan nyata bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan zaman dan konteks atau lingkungannya maka di samping pengembangan kurikulum juga perlu dikembangkan model pembelajaran yang sesuai tujuan kurikulum yang memungkinkan peserta didik dapat secara aktif mengembangkan kerangka berpikir dalam memecahkan masalah serta kemampuannya untuk bagaimana belajar (*learning how to learn*).

Tabel 12. Contoh Penilaian Praktik

Teknik	: Praktik dalam mendemostrasikan dialog melalui video
Instrumen	: Instruction:
✓ Make a dialogue by using expression of offering help and its response based on one of the following situations:	
• Your friend finds it is difficult to understand English. You offer him/her to study English together with you every Thursday afternoon. Your friend agrees with your idea.	
• The house is very dirty. There are only you and your sister at home. You offer your sister to help her clean the house.	
• You want to go to your friend's birthday party but you don't have good dress to wear. Your cousin offers to accompany you to buy new dress.	
✓ Demonstrate the dialogue you have made and shoot your action with cell-phone, camera or handy-cam. You have one week to do this assignment.	

Tabel 13. Contoh Rubrik Penilaian Praktik

NO	NAMA	Fluency (30)	Pronunciation (20)	Grammar (10)	Vocab (15)	Clarity of ideas (25)	Total

b. Penilaian Produk

Penilaian produk dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik membuat produk-produk, teknologi, seni, dll. Penilaian produk dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat dilakukan dengan cara menyuruh peserta didik membuat sebuah karya tulis berbentuk esai, dialog, atau jenis teks (*text type*). Aspek-aspek yang dinilai pada penilaian produk meliputi :

Perencanaan, pembuatan, Hasil (Kejelasan makna, *Grammar*, Pilihan kata, *Punctuation* dan Struktur teks)

Tabel 14. Contoh Penilaian Keterampilan Menulis

1. Teknik : Product
2. Instrumen : Create a report text. The monologue consists of 750 words
3. Pedoman Penskoran :

Nama	Perencanaan (10)	Pembuatan (10)	Hasil					Total
			Kejelasan gagasan (25)	Gram mar (25)	Pilihan Kata (25)	Mech anic / Punct uation (10)	Struktur Teks (5)	

c. Penilaian Proyek

Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasi, kemampuan menyelidiki dan kemampuan menginformasikan suatu hal secara jelas. Penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pelaporan dan merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Guru perlu menetapkan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, seperti penyusunan desain, pengumpulan data, analisis data, dan penyiapan laporan tertulis/lisan. Untuk menilai setiap tahap perlu disiapkan kriteria penilaian atau rubrik.

Pada penilaian proyek setidaknya ada 4 (empat) hal yang perlu dipertimbangkan yaitu:

1. Pengelolaan; Kemampuan peserta didik dalam memilih topik, mencari informasi dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan.
2. Relevansi; Kesesuaian dengan mata pelajaran, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran.
3. Keaslian; Proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek peserta didik.

Kegiatan Pembelajaran 1

- Inovasi dan kreativitas; Hasil proyek peserta didik terdapat unsur-unsur kebaruan dan menemukan sesuatu yang berbeda dari biasanya.

Tabel 15 Contoh Format Penilaian Proyek

Mata Pelajaran :		
Nama Proyek :		
Alokasi Waktu :		
Kelas :		
Nama Anggota :	1. 2. 3. 4.	
No.	ASPEK	SKOR
1	PERENCANAAN (25): a. Pembagian tugas b. Penjadwalan	
2	PELAKSANAAN (25): a. Keakuratan Sumber Data / Informasi b. Kuantitas Sumber Data c. Analisis Data d. Penarikan Kesimpulan	
3	LAPORAN PROYEK (40): a. Sistematika Laporan b. Relevansi c. Keaslian d. Performans e. Presentasi	
TOTAL SKOR		

Nilai Individu :

No	Nama	Nilai Kelompok	Nilai Tambahan	Total
1				
2				

Ket:

- Sangat aktif ditambah 10
- Aktif ditambah 5

d. Penilaian Portofolio

Seperti pada penilaian pengetahuan, portofolio untuk penilaian keterampilan merupakan kumpulan sampel karya terbaik dari KD pada KI-4. Portofolio

setiap peserta didik disimpan dalam suatu folder (map) dan diberi tanggal pengumpulan oleh guru. Portofolio dapat disimpan dalam bentuk cetakan dan/atau elektronik. Pada akhir suatu semester kumpulan sampel karya tersebut digunakan sebagai sebagian bahan untuk mendeskripsikan pencapaian keterampilan secara deskriptif. Portofolio keterampilan tidak diskor lagi dengan angka. Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya peserta didik secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan peserta didik sendiri. Berdasarkan informasi perkembangan tersebut, guru dan peserta didik sendiri dapat menilai perkembangan kemampuan peserta didik dan terus menerus melakukan perbaikan.

Dengan demikian, portofolio dapat memperlihatkan dinamika kemampuan belajar peserta didik melalui sekumpulan karyanya, untuk mata pelajaran Bahasa Inggris antara lain: gambar, foto, resensi buku/literatur, laporan penelitian dan karya nyata individu peserta didik yang telah dilakukan.

Berikut adalah contoh ketentuan dalam penilaian keterampilan dengan portofolio:

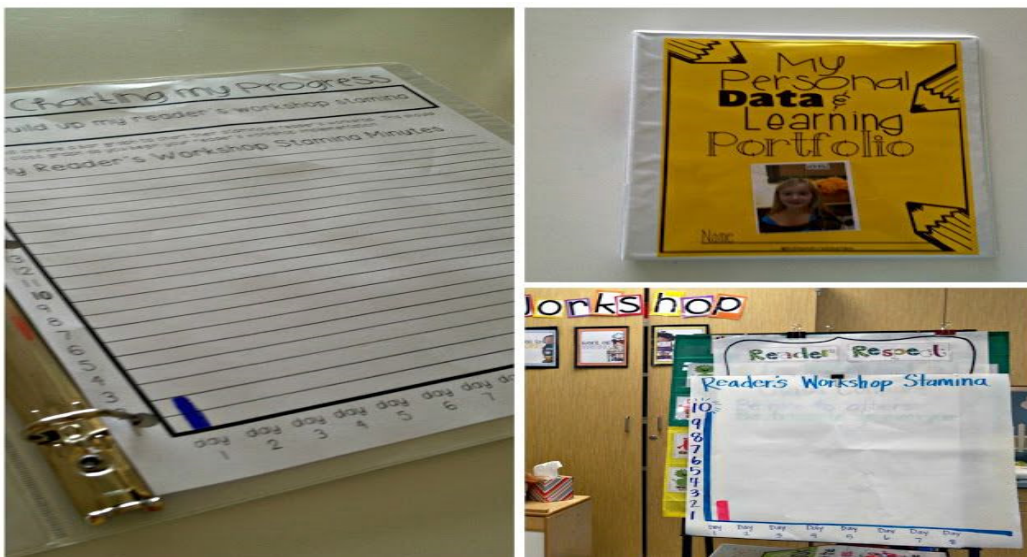
1. Karya asli peserta didik;
2. Karya yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh peserta didik dan guru;
3. Guru menjaga kerahasiaan portofolio;
4. Guru dan peserta didik mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio;
5. Karya yang dikumpulkan sesuai dengan KD. Setiap pembelajaran KD dari KI-4 berakhir, karya terbaik dari KD tersebut (bila ada) dimasukkan ke dalam portofolio.

Salah satu bentuk penilaian portofolio dapat berbentuk *Reflection*.

Kegiatan Pembelajaran 1

Tabel 16 *Reflection Template*

Name of the student:	Date:
Description of the work:	
What I tried to do:	
What I did:	
What I learned:	
What I like about this piece of work:	
What I would need to work on:	
Teacher's notes:	



Gambar 5 Contoh Portofolio

2. Pengembangan Soal dalam *Higher-Order Thinking Skills (HOTS)*

Pada pembelajaran Bahasa Inggris yang menggunakan pendekatan *scientific*, instrumen penilaian harus dapat menilai keterampilan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*, "*Higher Order Thinking Skills*") menguji proses analisis, evaluasi bahkan sampai kreatif. Untuk menguji keterampilan berpikir peserta didik, soal-soal untuk menilai hasil belajar Bahasa Inggris dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik menjawab soal melalui proses

berpikir yang sesuai dengan kata kerja operasional dalam taksonomi *Revised Bloom*. Misalnya untuk menguji ranah analisis peserta didik pada pembelajaran Bahasa Inggris, guru dapat membuat soal dengan menggunakan kata kerja operasional yang termasuk ranah analisis seperti menilai, menafsirkan, mengelompokkan, menentukan, membandingkan, membedakan, membuat diagram, menginventarisasi, memeriksa, dan menguji. Ranah evaluasi contohnya membuat penilaian, menyusun argumentasi atau alasan, menjelaskan apa alasan memilih, dan memprediksi. Ranah mencipta contohnya menyusun, merancang, merumuskan, mengelola, merencanakan, mengusulkan, dan mengulas. Berikut contoh soal *lower* dan *higher level*.

Tabel 17 *Examples of a lower- and higher-level items*

<i>Item</i>	<i>Cognitive Level</i>
1. Maryland was settled as a/an A. Area to grow rice and cotton. B. Safe place for English debtors. C. Colony for indentured servants. D. Refuge for Roman Catholics.	<i>Lower Level.</i> This item requires students to demonstrate recall knowledge of Maryland settlers. This is a direct recall item that does not require analysis or application.
2. Which of the following people would <i>most</i> want to settle in Maryland? A. A Catholic from southern England B. A debtor from an English Prison. C. A tobacco planter. D. A French trapper.	<i>Higher Level.</i> This question requires students to apply what they know about the colony of Maryland, analyze each of the item options as potential Maryland settlers.

(*Helenrose Fives & Nicole DiDonato-Barnes*)

Contoh soal dalam konsep *HOTS*

Androcles and the Lion

Once upon a time, a slave escaped from his master. The slave's name was Androcles. He ran into the forest and came upon a lion in distress. The lion was lying down, moaning in pain. Androcles started to run away, but the lion did not run after him. Thinking that strange, Androcles turned back. As he approached the lion, the great beast put out his paw. Androcles saw that the paw was swollen and bleeding from a huge thorn that had become embedded in it. Androcles pulled out the thorn and bandaged the lion's paw. Soon the lion was able to stand, and licked Androcles' hand like a dog. The lion took Androcles to his cave, where Androcles could hide from his master, and brought him meat to eat each day. All was well until both Androcles and the lion were captured. Androcles was sentenced to be thrown to the lion, who had not been fed for several days, as an entertainment in the arena. Many people, including the emperor, came to see the spectacle. The lion was uncaged and, eagerly anticipating a meal, charged into the arena, where Androcles was waiting. When the lion approached Androcles, however, he recognized his old friend and once again licked Androcles's hand like a dog. The emperor was surprised, summoned Androcles, and asked how this could be so. Androcles told the emperor about coming upon the lion in the forest, caring for his paw, and living in his cave. Upon hearing the tale, the emperor pardoned Androcles and freed both Androcles and the lion.

(Source: Susan M. Brookhart: *How to Assess Higher-Order Thinking Skills*)

Multiple-choice question to assess reasoning about the theme

1. The theme of Aesop's fable "Androcles and the Lion" can be expressed as "Gratitude is the sign of noble souls." Choose the plot detail that best expresses the theme.
 - A. The emperor ordered Androcles to be thrown to the lion.
 - B. *B. The lion did not eat Androcles.
 - C. Androcles pulled the thorn from the lion's paw.



Brief essay question to assess reasoning about the theme

2. The theme of Aesop’s fable “Androcles and the Lion” can be expressed as “Gratitude is the sign of noble souls.” Explain how the fable expresses this theme.

CRITERIA for feedback or rubrics:

- Appropriateness of details from the fable.
- Soundness of reasoning and clarity of explanation.

Performance assessment to assess reasoning about the theme

3. The theme of Aesop’s fable “Androcles and the Lion” can be expressed as “Gratitude is the sign of noble souls.” Write an original fable expressing the same theme. Then explain how the theme applies in a similar way to both “Androcles and the Lion” and your own fable.

CRITERIA for feedback or rubrics:


- Appropriateness of original fable to Androcles theme.
- Soundness of reasoning and clarity of explanation.
- Appropriateness of evidence from both fables.
- Writing conventions.

3. Analisis Hasil Penilaian

Analisis hasil penilaian atau soal merupakan kegiatan atau untuk meningkatkan mutu instrumen/soal. Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban peserta didik untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian. Dalam kegiatan analisis soal bertujuan untuk :

1. Mengkaji dan menelaah setiap soal agar diperoleh soal yang bermutu sebelum digunakan.
2. Membantu meningkatkan kualitas tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif





Kegiatan Pembelajaran 1

3. Mengetahui informasi diagnostik pada peserta didik, sudahkan mereka memahami materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan tujuan di atas maka manfaat dari proses analisis soal adalah:

1. Membantu para pengguna tes dalam evaluasi atas tes yang digunakan
2. Sangat relevan bagi penyusunan tes informal dan lokal (seperti tes yang disiapkan guru di kelas)
3. Mendukung penulisan soal yang efektif
4. Secara materi dapat memperbaiki tes di kelas
5. Meningkatkan validitas dan reliabilitas soal
6. Menentukan apakah suatu fungsi soal sesuai dengan yang diharapkan
7. Memberi masukan kepada peserta didik tentang kemampuan dan sebagian dasar untuk bahan diskusi di kelas
8. Memberi masukan kepada guru tentang kesulitan peserta didik
9. Memberi masukan pada aspek tertentu untuk pengembangan kurikulum
10. Merevisi materi yang dinilai atau diukur
11. Meningkatkan keterampilan penulisan soal

Selanjutnya Surapranata (2006: 1) menyatakan bahwa analisis pada umumnya dilakukan melalui dua cara, yaitu analisis secara kualitatif (*qualitative control*) dan analisis secara kuantitatif (*quantitative control*). Analisis kualitatif sering pula dinamakan sebagai validitas logis (*logical validity*) yang dilakukan sebelum soal digunakan untuk melihat berfungsi tidaknya sebuah soal. Analisis soal secara kuantitatif sering pula dinamakan sebagai validitas empiris (*empirical validity*) yang dilakukan untuk melihat lebih berfungsi tidaknya sebuah soal, setelah soal itu diujicobakan kepada sampel yang representatif.

3.1 Analisis Butir Soal Secara Kualitatif

Pada prinsipnya analisis soal secara kualitatif dilaksanakan berdasarkan kaidah penulisan soal (tes tertulis, perbuatan, dan sikap). Penelaahan ini biasanya dilakukan sebelum soal digunakan/diujikan. Aspek yang diperhatikan di dalam penelaahan secara kualitatif ini adalah setiap soal ditelaah dari segi materi, konstruksi, bahasa/budaya, dan kunci

jawaban/pedoman penskorannya. Dalam melakukan penelaahan setiap soal, penelaah perlu mempersiapkan bahan-bahan penunjang seperti: (1) kisi-kisi tes, (2) kurikulum yang digunakan, (3) buku sumber, dan (4) kamus bahasa Indonesia

a. Teknik Analisis Secara Kualitatif

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis soal secara kualitatif, diantaranya adalah teknik moderator dan teknik panel. Teknik moderator merupakan teknik berdiskusi yang di dalamnya terdapat satu orang sebagai penengah. Berdasarkan teknik ini, setiap soal didiskusikan secara bersama-sama dengan beberapa ahli seperti guru yang mengajarkan materi, ahli materi, penyusun/pengembang kurikulum, ahli penilaian, ahli bahasa, berlatar belakang psikologi.

Teknik panel merupakan suatu teknik menelaah soal yang setiap butir soalnya ditelaah berdasarkan kaidah penulisan soal, yaitu ditelaah dari segi materi, konstruksi, bahasa/budaya, kebenaran kunci jawaban/pedoman penskorannya yang dilakukan oleh beberapa penelaah. Caranya adalah beberapa penelaah diberikan: butir-soal yang akan ditelaah, format penelaahan, dan pedoman penilaian/penelaahannya.

Pada tahap awal para penelaah diberikan pengarahan, kemudian para penelaah berkerja sendiri-sendiri di tempat yang tidak sama. Para penelaah dipersilakan memperbaiki langsung pada teks soal dan memberikan komentarnya serta memberikan nilai pada setiap soalnya yang kriterianya adalah: baik, diperbaiki, atau diganti.

b. Prosedur Analisis Secara Kualitatif

Dalam menganalisis soal secara kualitatif, penggunaan format penelaahan soal akan sangat membantu dan mempermudah prosedur pelaksanaannya. Format penelaahan soal yang dimaksud adalah format penelaahan soal: uraian, pilihan ganda, tes perbuatan dan instrumen non-tes. Agar penelaah dapat dengan mudah menggunakan format penelaahan soal, maka para penelaah perlu memperhatikan petunjuk pengisian formatnya. Petunjuknya adalah seperti berikut ini.

Kegiatan Pembelajaran 1

1. Analisislah setiap soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom "Ya" bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!
3. Berilah tanda cek (√) pada kolom "Tidak" bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya.

Tabel 18 Contoh Format Penelaahan Soal Bentuk Uraian

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal			
		1	2	3	...
A.	Materi				
1	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk Uraian)				
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai				
3	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)				

Keterangan: Berilah tanda (√) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

Tabel 19 Contoh Format Penelaahan Soal Bentuk Pilihan Ganda

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal				
		1	2	3	4	...
A.	Materi					
1	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk bentuk pilihan ganda)					
2.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)					
3.	Pilihan jawaban homogen dan logis					
4.	Hanya ada satu kunci jawaban					

Keterangan: Berilah tanda (√) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

Tabel 20 Contoh Format Penelaahan Soal Tes Perbuatan

No.	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal			
		1	2	3	...
A.	Materi				
1.	Soal sudah sesuai dengan indikator (menuntut tes perbuatan: kinerja, hasil karya, atau penugasan) Pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai				
2.	Materi sesuai dengan tuntutan kompetensi				
3.	(urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi) Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas				
4.					

Keterangan: Berilah tanda (√) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

Tabel 21 Format Penelaahan untuk Instrumen Non-Tes

No	Aspek yang ditelaah	No Soal			
		1	2	3	...
A	Materi				
1	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.				
2	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek koginisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).				

Keterangan: Berilah tanda (√) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

3.2 Analisis Soal Secara Kuantitatif

a. Pengertian

Penelaahan soal secara kuantitatif maksudnya adalah penelaahan soal didasarkan pada data empirik dari soal yang bersangkutan. Data empirik ini diperoleh dari soal yang telah diujikan.

Ada dua pendekatan dalam analisis secara kuantitatif, yaitu pendekatan secara klasik dan modern.

1. Klasik

Analisis soal secara klasik adalah proses penelaahan soal melalui informasi dari jawaban peserta didik guna meningkatkan mutu soal yang bersangkutan dengan menggunakan teori tes klasik.

Kelebihan analisis soal secara klasik adalah murah, dapat dilaksanakan sehari-hari dengan cepat menggunakan komputer, murah, sederhana, familier dan dapat menggunakan data dari beberapa peserta didik atau sampel kecil (Millman dan Greene, 1993: 358).

Adapun proses analisisnya sudah banyak dilaksanakan para guru di sekolah seperti beberapa contoh di bawah ini.

- a. Langkah pertama yang dilakukan adalah menabulasi jawaban yang telah dibuat pada setiap soal yang meliputi berapa peserta didik yang:
(1) menjawab benar pada setiap soal, (2) menjawab salah (option pengecoh), (3) tidak menjawab soal. Berdasarkan tabulasi ini, dapat diketahui tingkat kesukaran setiap soal, daya pembeda soal, alternatif jawaban yang dipilih peserta didik.
- b. Misalnya analisis untuk 32 peserta didik, maka langkah (1) urutkan skor peserta didik dari yang tertinggi sampai yang terendah. (2) Pilih 10 lembar jawaban pada kelompok atas dan 10 lembar jawaban pada kelompok bawah. (3) Ambil kelompok tengah (12 lembar jawaban) dan tidak disertakan dalam analisis. (4) Untuk masing-masing soal, susun jumlah peserta didik kelompok atas dan bawah pada setiap pilihan

jawaban. (5) Hitung tingkat kesukaran pada setiap soal. (6) Hitung daya pembeda soal. (7) Analisis efektivitas pengecoh pada setiap soal (Linn dan Gronlund, 1995: 318-319).

Aspek yang perlu diperhatikan dalam analisis soal secara klasik adalah setiap soal ditelaah dari segi: tingkat kesukaran butir, daya pembeda butir, dan penyebaran pilihan jawaban (untuk soal bentuk obyektif) atau frekuensi jawaban pada setiap pilihan jawaban.


Tingkat Kesukaran (TK)

Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Indeks tingkat kesukaran ini pada umumnya dinyatakan dalam bentuk proporsi yang besarnya berkisar 0,00 - 1,00 (Aiken (1994: 66).

Semakin besar indeks tingkat kesukaran yang diperoleh dari hasil hitungan, berarti semakin mudah soal itu. Suatu soal memiliki $TK = 0,00$ artinya bahwa tidak ada peserta didik yang menjawab benar dan bila memiliki $TK = 1,00$ artinya bahwa peserta didik menjawab benar. Perhitungan indeks tingkat kesukaran ini dilakukan untuk setiap nomor soal. Pada prinsipnya, skor rata-rata yang diperoleh peserta didik pada soal yang bersangkutan dinamakan tingkat kesukaran soal itu. Rumus ini dipergunakan untuk soal obyektif. Selanjutnya menurut Surapranata (2004:21) tingkat kesukaran biasanya dibedakan menjadi tiga kategori seperti nampak pada tabel 22. Soal yang memiliki $p < 0.3$ biasanya disebut sebagai soal sukar. Soal yang memiliki $p > 0.7$ biasanya disebut sebagai soal mudah. Soal yang memiliki p antara 0.3 sampai dengan 0.7 biasanya disebut sebagai soal yang sedang.

Tabel 22 Kategori tingkat kesukaran

Nilai p	Kategori
$p < 0.3$	Sukar
$0.3 \leq p \leq 0.7$	Sedang
$p > 0.7$	Mudah



Kegiatan Pembelajaran 1

Fungsi tingkat kesukaran soal biasanya dikaitkan dengan tujuan tes. Misalnya untuk keperluan ujian semester digunakan soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang, untuk keperluan seleksi digunakan soal yang memiliki tingkat kesukaran tinggi/sukar, dan untuk keperluan diagnostik biasanya digunakan soal yang memiliki tingkat kesukaran rendah/mudah.

Tingkat kesukaran soal memiliki 2 kegunaan, yaitu kegunaan bagi guru dan kegunaan bagi pengujian dan pengajaran (Nitko, 1996: 310-313).

Kegunaannya bagi guru adalah: (1) sebagai pengenalan konsep terhadap pembelajaran ulang dan memberi masukan kepada peserta didik tentang hasil belajar mereka, (2) memperoleh informasi tentang penekanan kurikulum atau mencurigai terhadap soal yang bias.

Adapun kegunaannya bagi pengujian dan pengajaran adalah: (a) pengenalan konsep yang diperlukan untuk diajarkan ulang, (b) tanda-tanda terhadap kelebihan dan kelemahan pada kurikulum sekolah, (c) memberi masukan kepada peserta didik, (d) tanda-tanda kemungkinan adanya soal yang bias, (e) merakit tes yang memiliki ketepatan data soal.

Di samping kedua kegunaan di atas, dalam konstruksi tes, tingkat kesukaran soal sangat penting karena tingkat kesukaran butir dapat :

1. Mempengaruhi karakteristik distribusi skor (mempengaruhi bentuk dan penyebaran skor tes atau jumlah soal dan korelasi antarsoal),
2. Berhubungan dengan reliabilitas. Menurut koefisien alfa dan KR-20, semakin tinggi korelasi antarsoal, semakin tinggi reliabilitas (Nunnally 1981: 270-271).


Daya Pembeda (DP)

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal dapat membedakan antara warga belajar/peserta didik yang telah menguasai materi yang ditanyakan dan warga belajar/peserta didik yang tidak/kurang/belum menguasai materi yang ditanyakan. Manfaat daya pembeda soal adalah seperti berikut ini.

1. Untuk meningkatkan mutu setiap soal melalui data empiriknya Berdasarkan indeks daya pembeda, setiap soal dapat diketahui apakah soal itu baik, direvisi, atau ditolak.
2. Untuk mengetahui seberapa jauh setiap soal dapat mendeteksi/membedakan kemampuan peserta didik, yaitu peserta didik yang telah memahami atau belum memahami materi yang diajarkan guru. Apabila suatu soal tidak dapat membedakan kedua kemampuan peserta didik itu, maka soal itu dapat dicurigai "kemungkinannya" seperti berikut in :
 - Kunci jawaban soal itu tidak tepat.
 - Soal itu memiliki 2 atau lebih kunci jawaban yang benar
 - Kompetensi yang diukur tidak jelas
 - Pengecoh tidak berfungsi
 - Materi yang ditanyakan terlalu sulit, sehingga banyak peserta didik yang menebak
 - Sebagian besar peserta didik yang memahami materi yang ditanyakan berpikir ada yang salah informasi dalam soalnya.

Indeks daya pembeda setiap soal biasanya juga dinyatakan dalam bentuk proporsi. Semakin tinggi indeks daya pembeda soal berarti semakin mampu soal yang bersangkutan membedakan warga belajar/peserta didik yang telah memahami materi dengan warga belajar/peserta didik yang belum memahami materi. Indeks daya pembeda berkisar antara -1,00 sampai dengan +1,00. Semakin tinggi daya pembeda suatu soal, maka semakin kuat/baik soal itu. Jika daya pembeda negatif (<0) berarti lebih banyak kelompok bawah (warga belajar/peserta didik yang tidak memahami materi) menjawab benar soal dibanding dengan kelompok atas (warga belajar/peserta didik yang memahami materi yang diajarkan guru).

Crocker dan Aligna (1986) dalam Surapranata (2004:24) menyatakan bahwa indeks daya pembeda didefinisikan sebagai selisih antara proporsi jawaban benar pada kelompok benar pada kelompok atas dengan proporsi jawaban benar pada kelompok bawah. Pembagian kelompok ini dapat dilakukan



Kegiatan Pembelajaran 1

dengan berbagai macam metode bergantung pada keperluannya. Menurut Kelley (1939) dalam Surapranata (2004:24) yang paling stabil dan sensitive serta paling banyak digunakan adalah dengan menentukan 27% kelompok atas 27% kelompok bawah. Untuk berbagai macam keperluan, pembagian kelompok dapat 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah atau berkisar antara 25% sampai dengan 35% kelompok atas dan kelompok bawah.

Penyebaran (Distribusi) jawaban

Penyebaran pilihan jawaban dijadikan dasar dalam penelaahan soal. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui berfungsi tidaknya jawaban yang tersedia. Suatu pilihan jawaban (pengecoh) dapat dikatakan berfungsi apabila pengecoh:

1. Paling tidak dipilih oleh 5 % peserta tes/peserta didik,
2. Lebih banyak dipilih oleh kelompok peserta didik yang belum paham materi.

2. Modern

Analisis soal secara modern yaitu penelaahan soal dengan menggunakan *Item Response Theory* (IRT) atau teori jawaban soal. Teori ini merupakan suatu teori yang menggunakan fungsi matematika untuk menghubungkan antara peluang menjawab benar suatu scale dengan kemampuan peserta didik. Nama lain IRT adalah *Latent Trait Theory* (LTT), atau *Characteristics Curve Theory* (CCT).

Asal mula IRT adalah kombinasi suatu versi hukum *phi-gamma* dengan suatu analisis faktor soal (*Item Factor Analysis*) kemudian bernama Teori Trait Latent (*Latent Trait Theory*), kemudian sekarang secara umum dikenal menjadi teori jawaban soal (*Item Response Theory*) (McDonald, 1999: 8).


Untuk mengetahui kelebihan analisis IRT, maka para guru perlu mengetahui keterbatasan analisis secara klasik. Keterbatasan model pengukuran secara klasik bila dibandingkan dengan teori jawaban soal adalah seperti berikut (Hambleton, Swaminathan, dan Rogers, 1991: 2-5). (1) Tingkat kemampuan dalam teori klasik adalah "true score". Jika tes sulit artinya tingkat kemampuan peserta didik mudah. Jika tes mudah artinya tingkat

kemampuan peserta didik tinggi. (2) Tingkat kesukaran soal didefinisikan sebagai proporsi peserta didik dalam grup yang menjawab benar soal. Mudah/sulitnya soal tergantung pada kemampuan peserta didik yang dites dan kemampuan tes yang diberikan. (3) Daya pembeda, reliabilitas, dan validitas soal/tes didefinisikan berdasarkan grup peserta didik.

Adapun kelebihan IRT adalah bahwa: (1) IRT tidak berdasarkan *group dependent*, (2) skor peserta didik dideskripsikan bukan *test dependent*, (3) model ini menekankan pada tingkat soal bukan tes, (4) IRT tidak memerlukan paralel tes untuk menentukan reliabilitas tes, (5) IRT suatu model yang memerlukan suatu pengukuran ketepatan untuk setiap skor tingkat kemampuan.

Kelemahan teori tes klasik di atas diperkuat Hambleton dan Swaminathan (1985: 1-3) yaitu: (1) tingkat kesukaran dan daya pembeda tergantung pada sampel; (2) penggunaan metode dan teknik untuk desain dan analisis tes dengan membandingkan kemampuan peserta didik pada pembagian kelompok atas, tengah, bawah. Meningkatnya validitas skor tes diperoleh dari tingkat kesukaran tes dihubungkan dengan tingkat kemampuan setiap peserta didik; (3) konsep reliabilitas tes didefinisikan dari istilah tes paralel; (4) tidak ada dasar teori untuk menentukan bagaimana peserta didik memperoleh tes yang sesuai dengan kemampuan peserta didik; (5) *Standard Error of Measurement* (SEM) hanya berlaku untuk seluruh peserta didik.

Selanjutnya Hambleton dan Swaminathan (1985: 13) menyatakan bahwa tujuan utama IRT adalah memberikan kesamaan antara statistik soal dan estimasi kemampuan. Ada tiga keuntungan IRT adalah: (1) asumsi banyak soal yang diukur pada trait yang sama, perkiraan tingkat kemampuan peserta didik adalah independen; (2) asumsi pada populasi tingkat kesukaran, daya pembeda merupakan independen sampel yang menggambarkan untuk tujuan kalibrasi soal; (3) statistik yang digunakan untuk menghitung tingkat kemampuan peserta didik diperkirakan dapat terlaksana, (Hableton dan Swaminathan, 1985: 11).



Kegiatan Pembelajaran 1

Oleh karena itu memang merupakan kelebihan analisis secara IRT, karena 1RT dapat mengestimasi tingkat kesukaran soal tanpa menentukan siapa peserta tesnya (*invariance*). Dalam IRT, komposisi sampel dapat mengestimasi parameter dan tingkat kesukaran soal tanpa bias.

Reliabilitas Skor Tes

Tujuan utama menghitung reliabilitas skor tes adalah untuk mengetahui tingkat ketepatan (*precision*) dan keajegan (*consistency*) skor tes. Indeks reliabilitas berkisar antara 0 - 1. Semakin tinggi koefisien reliabilitas suatu tes (mendekati 1), makin tinggi pula keajegan/ketepatannya. Tes yang memiliki konsistensi reliabilitas tinggi adalah akurat, *reproducible*, dan *generalized* terhadap kesempatan testing dan instrumen tes lainnya. Secara rinci faktor yang mempengaruhi reliabilitas skor tes di antaranya:

1. Semakin banyak jumlah soal, semakin ajek suatu tes.
2. Semakin lama waktu tes, semakin ajek.
3. Semakin sempit range kesukaran soal, semakin besar keajegan.
4. Soal-soal yang saling berhubungan akan mengurangi keajegan.
5. Semakin objektif pemberian skor, semakin besar keajegan.
6. Ketidaktepatan pemberian skor.
7. Menjawab besar soal dengan cara menebak.
8. Semakin homogen materi semakin besar keajegan.
9. Pengalaman peserta ujian.
10. Salah penafsiran terhadap soal.

Ada 3 cara yang dapat dilakukan untuk menentukan reliabilitas skor tes, yaitu:

1. Keajegan pengukuran ulang: kesesuaian antara hasil pengukuran pertama dan kedua dari sesuatu alat ukur terhadap kelompok yang sama.
2. Keajegan pengukuran setara: kesesuaian hasil pengukuran dan 2 atau lebih alat ukur berdasarkan kompetensi kisi-kisi yang lama.
3. Keajegan belah dua: kesesuaian antara hasil pengukuran belahan pertama dan belahan kedua dari alat ukur yang sama.



D. Aktivitas Pembelajaran

Sebelum mulai beraktivitas, berdoalah terlebih dahulu.

1. Kerjakan kegiatan berikut secara berkelompok.
2. Cermati contoh-contoh pengembangan instrumen penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan serta lembar kerja perancangan instrumen penilaian, diskusikan dalam kelompok,
3. Pilihlah satu subtopik/submateri/subtema untuk dari satu KD, sebaiknya dipilih sesuai dengan subtopik/submateri/subtema yang telah dibahas oleh kelompok Anda sebelumnya
4. Rancanglah contoh instrumen penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan pada format untuk masing-masing bentuk penilaian. Dalam membuat rancangan Anda dapat menggunakan format penyusunan instrumen pada LK.01, LK.02, LK.03.
5. Presentasikan hasil kerja kelompok Anda
6. Perbaiki rancangan instrumen penilaian jika ada saran atau usulan perbaikan.
7. Pelajari penjelasan analisa instrumen penilaian pembelajaran.
8. Buatlah peta pikiran/ *mindmapping* untuk penjelasannya secara berkelompok. Anda dapat membuat peta pikiran/*mindmapping* pada LK.04.
9. Ambillah data skor peserta didik yang Anda miliki. Analisalah hasilnya sesuai dengan penjelasan yang sudah dipelajari. Dalam membuat analisa Anda dapat menggunakan pada LK.05.
10. Tukarlah analisis hasilnya kepada teman Anda dan sebaliknya, kemudian berikan *feedback*.
11. Temukan konsep-konsep lain tentang analisa instrumen penilaian pembelajaran (sumber dari buku atau internet). (LK.06).
12. Diskusikan hasilnya dalam kelompok Anda.
13. Setelah selesai, presentasikan hasil diskusi kelompok Anda.
14. Perbaiki hasil kerja kelompok Anda jika ada masukan dari kelompok lain.





E. Latihan / Kasus / Tugas

LK.01. Penyusunan Instrumen Sikap

1. Buatlah rancangan instrumen penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan format-format berikut secara mandiri.
2. Buatlah satu instrumen penilaian sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, dan jurnal.

Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

a. Penilaian Sikap melalui Observasi

Mata Pelajaran	:
Kelas/Semester	:
Kompetensi Dasar	:
Topik/sub topik	:
Indikator Pencapaian Kompetensi	:
Instrumen	:

b. Penilaian Sikap melalui Penilaian Diri

Mata Pelajaran	:
Kelas/Semester	:
Kompetensi Dasar	:
Topik/sub topik	:
Indikator Pencapaian Kompetensi	:
Instrumen	:

c. Penilaian Sikap melalui Penilaian Antarteman

Mata Pelajaran	:
Kelas/Semester	:
Kompetensi Dasar	:
Topik/sub topik	:
Indikator Pencapaian Kompetensi	:
Instrumen	:





d. Penilaian Sikap melalui Jurnal

Mata Pelajaran	:
Kelas/Semester	:
Kompetensi Dasar	:
Topik/sub topik	:
Indikator Pencapaian Kompetensi	:
Instrumen	:



LK.02. Penyusunan Instrumen Pengetahuan

1. Buatlah rancangan instrumen penilaian pengetahuan dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan format-format berikut secara mandiri.
2. Buatlah 3 (tiga) soal Pilihan Ganda (PG) dengan 4 opsi dan 3 (tiga) soal Uraian dengan 3 level kognitif yang berbeda.

Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a. Tes Tulis

1. Soal Pilihan Ganda

Mata Pelajaran	:	
Kelas/Semester	:	
Kompetensi Dasar	:	
Topik/Subtopik	:	
Level	:	Pengetahuan dan pemahaman
Indikator Pencapaian Kompetensi:		
Instrumen		

Mata Pelajaran	:	
Kelas/Semester	:	
Kompetensi Dasar	:	
Topik/Subtopik	:	
Level	:	Aplikasi
Indikator Pencapaian Kompetensi:		
Instrumen		

Mata Pelajaran	:	
Kelas/Semester	:	
Kompetensi Dasar	:	
Topik/Subtopik	:	
Level	:	Penalaran
Indikator Pencapaian Kompetensi:		
Instrumen		



2. Soal Uraian

Mata Pelajaran	:	
Kelas/Semester	:	
Kompetensi Dasar	:	
Topik/Subtopik	:	
Level	:	Pengetahuan dan pemahaman
Indikator Pencapaian Kompetensi:		
Instrumen		

Mata Pelajaran	:	
Kelas/Semester	:	
Kompetensi Dasar	:	
Topik/Subtopik	:	
Level	:	Aplikasi
Indikator Pencapaian Kompetensi:		
Instrumen		

Mata Pelajaran	:	
Kelas/Semester	:	
Kompetensi Dasar	:	
Topik/Subtopik	:	
Level	:	Penalaran
Indikator Pencapaian Kompetensi:		
Instrumen		



LK.03. Penyusunan Instrumen Keterampilan

1. Buatlah rancangan instrumen penilaian keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan format-format berikut secara mandiri.
2. Buatlah satu instrumen penilaian kompetensi keterampilan dalam bentuk praktik, produk, proyek, dan portofolio.

Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

a. Praktik

Mata pelajaran	:
Kelas/Semester	:
Kompetensi Dasar	:
Topik/subtopik	:
Indikator Pencapaian Kompetensi	:
Instrumen	

b. Produk

Mata pelajaran	:
Kelas/Semester	:
Kompetensi Dasar	:
Topik/subtopik	:
Indikator Pencapaian Kompetensi	:
Instrumen	

c. Proyek

Mata pelajaran	:
Kelas/Semester	:
Kompetensi Dasar	:
Topik/subtopik	:
Indikator Pencapaian Kompetensi	:
Instrumen	

d. Portofolio

Mata pelajaran	:
Kelas/Semester	:
Kompetensi Dasar	:
Topik/subtopik	:
Indikator Pencapaian Kompetensi	:
Instrumen	



LK.04. Peta Pikiran Analisa Instrumen Penilaian Pembelajaran

1. Kerjakan tugas berikut secara kelompok.
2. Buatlah peta pikiran, bagan mengenai analisa instrumen penilaian pembelajaran meliputi:
 - a. prinsip
 - b. teknik
 - c. prosedur
3. Presentasikan hasilnya.

LK.05. Analisa Hasil Penilaian

1. Kerjakan tugas berikut secara individu.
2. Ambillah data skor peserta didik yang Anda miliki. Analisalah hasilnya sesuai dengan penjelasan yang sudah dipelajari .
3. Tukarlah analisis hasilnya kepada teman Anda dan sebaliknya, kemudian berikan *feedback*.



LK.06. Analisa Instrumen Penilaian Secara Kuantitatif

1. Kerjakan tugas berikut secara berkelompok.
2. Temukan konsep-konsep lain tentang analisa instrumen penilaian pembelajaran (sumber dari buku atau internet).
3. Tuliskan dalam bagan sebagai berikut.

Analisa Instrumen Penilaian Secara kuantitatif	Cara Analisa	Sumber
1.		
2.		
...		

F. Rangkuman

Penilaian Berbasis Kelas

Surapranata, 2004 menyatakan bahwa penilaian berbasis kelas adalah penilaian yang dilakukan oleh guru dalam rangka proses pembelajaran. Penilaian berbasis kelas merupakan proses pengumpulan dan penggunaan informasi dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh guru untuk menetapkan tingkat pencapaian dan penguasaan peserta didik terhadap tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pencapaian belajar yang terdapat dalam kurikulum. Penilaian berbasis kelas dalam Kurikulum 2013 berupa penilaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar. Untuk melengkapi


perangkat pembelajaran Bahasa Inggris dengan suatu model, diperlukan jenis-jenis penilaian yang sesuai. Anda dapat mengembangkan sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik.

Analisis instrumen penilaian atau soal merupakan kegiatan atau untuk meningkatkan mutu instrumen/soal. Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban peserta didik untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian. Dalam kegiatan analisis soal bertujuan untuk :

1. Mengkaji dan menelaah setiap soal agar diperoleh soal yang bermutu sebelum digunakan.
2. Membantu meningkatkan kualitas tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif
3. Mengetahui informasi diagnostik pada peserta didik, sudahkan mereka memahami materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan tujuan di atas maka manfaat dari proses analisis soal adalah:

1. Membantu para pengguna tes dalam evaluasi atas tes yang digunakan
2. Sangat relevan bagi penyusunan tes informal dan lokal (seperti tes yang disiapkan guru di kelas).
3. Mendukung penulisan soal yang efektif
4. Secara materi dapat memperbaiki tes di kelas
5. Meningkatkan validitas dan reliabilitas soal
6. Menentukan apakah suatu fungsi soal sesuai dengan yang diharapkan memberi masukan kepada peserta didik tentang kemampuan dan sebagian dasar untuk bahan diskusi di kelas.
7. Memberi masukan kepada guru tentang kesulitan peserta didik.
8. Memberi masukan pada aspek tertentu untuk pengembangan kurikulum merevisi materi yang dinilai atau diukur
9. Meningkatkan keterampilan penulisan soal



Kegiatan Pembelajaran 1

Selanjutnya Surapranata (2006: 1) menyatakan bahwa analisis pada umumnya dilakukan melalui dua cara, yaitu analisis secara kualitatif (*qualitative control*) dan analisis secara kuantitatif (*quantitative control*). Analisis kualitatif sering pula dinamakan sebagai validitas logis (*logical validity*) yang dilakukan sebelum soal digunakan untuk melihat berfungsi tidaknya sebuah soal. Analisis soal secara kuantitatif sering pula dinamakan sebagai validitas empiris (*empirical validity*) yang dilakukan untuk melihat lebih berfungsi tidaknya sebuah soal, setelah soal itu diujicobakan kepada sampel yang representatif.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Rubrik penilaian ini digunakan untuk menilai umpan balik sebagai hasil rancangan instrumen penilaian kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Pada penilaian kompetensi sikap peserta diklat ditugaskan dalam kelompoknya membuat instrumen observasi, penilaian sikap melalui penilaian diri, penilaian antarteman dan penilaian sikap melalui jurnal. Pada penilaian pengetahuan peserta ditugaskan membuat instrumen tes tertulis (Pilihan Ganda dan Uraian), tes lisan, observasi diskusi, tanya jawab dan percakapan dan penugasan, sedangkan pada penilaian kompetensi keterampilan peserta ditugaskan membuat instrumen penilaian praktik, proyek dan produk dan portofolio

Langkah-langkah penilaian

1. Cermati tugas yang diberikan kepada peserta pelatihan!
2. Berikan nilai pada hasil kerja peserta pelatihan sesuai dengan penilaian Anda terhadap produk tersebut menggunakan kriteria penilaian nilai sebagai berikut.

Penilaian Kompetensi Sikap

PERINGKAT	NILAI	KRITERIA
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat identitas instrumen : KD, topik, sub topik dengan lengkap 2. Terdapat indikator yang dirumuskan dengan benar 3. Terdapat empat bentuk instrumen penilaian kompetensi sikap 4. Seluruh instrumen penilaian dibuat sesuai kriteria pengembangannya
Baik (B)	$80 < B \leq 90$	Ada 3 aspek sesuai dengan kriteria, 1 aspek kurang sesuai
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$	Ada 2 aspek sesuai dengan kriteria, 2 aspek kurang sesuai
Kurang (K)	≤ 70	Ada 1 aspek sesuai dengan kriteria, 3 aspek kurang sesuai

Penilaian Kompetensi Pengetahuan

PERINGKAT	NILAI	KRITERIA
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat identitas instrumen : KD, topik, sub topik dengan lengkap 2. Terdapat indikator yang dirumuskan dengan benar 3. Terdapat tiga bentuk instrumen penilaian kompetensi pengetahuan 4. Seluruh instrumen penilaian dibuat sesuai kriteria pengembangannya
Baik (B)	$80 < B \leq 90$	Ada 3 aspek sesuai dengan kriteria, 1 aspek kurang sesuai
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$	Ada 2 aspek sesuai dengan kriteria, 2 aspek kurang sesuai
Kurang (K)	≤ 70	Ada 1 aspek sesuai dengan kriteria, 3 aspek kurang sesuai

Penilaian Kompetensi Keterampilan

PERINGKAT	NILAI	KRITERIA
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat identitas instrumen : KD, topik, sub topik dengan lengkap 2. Terdapat indikator yang dirumuskan dengan benar 3. Terdapat empat bentuk instrumen penilaian kompetensi keterampilan 4. Seluruh instrumen penilaian dibuat sesuai kriteria pengembangannya
Baik (B)	$80 < B \leq 90$	Ada 3 aspek sesuai dengan kriteria, 1 aspek kurang sesuai
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$	Ada 2 aspek sesuai dengan kriteria, 2 aspek kurang sesuai
Kurang (K)	≤ 70	Ada 1 aspek sesuai dengan kriteria, 3 aspek kurang sesuai



Kegiatan Pembelajaran 1

3. Berilah tanda (V) pada kolom “Ya” atau “Tidak” untuk pernyataan berikut.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya sudah memahami menganalisis penilaian secara kualitatif		
2	Saya sudah memahami menganalisis penilaian secara kuantitatif		

Jawaban **Ya** = 1 ; Jawaban **Tidak** = 0

Nilai = Jumlah jawaban **Ya** x 20

Selain Anda merefleksikan pengetahuan, tuliskanlah nilai-nilai karakter apa yang Anda dapatkan dalam kegiatan pembelajaran 1 dan tuliskan juga dalam kegiatannya.



Kegiatan Pembelajaran 2

Penilaian Pembelajaran Bahasa (Bagian 2)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi diklat pada Bab ini, peserta mampu mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan cara pengadministrasian penilaian sikap
2. Menjelaskan cara pengadministrasian penilaian pengetahuan
3. Menjelaskan cara pengadministrasian penilaian keterampilan

C. Uraian Materi

Mulailah dengan berdoa dan bacalah materi berikut dengan seksama.


1. Pengadministrasian Nilai

Pengadministrasian nilai berarti mendokumentasikan nilai atau memasukkan data/nilai dan mengolah nilai sesuai instrumen penilaian yang disusun. Jadi sebagai tindak lanjut dari penyusunan instrumen penilaian baik sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Data penilaian sikap bersumber dari hasil penilaian melalui teknik observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik, dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik. Sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

Pada akhir semester, guru mata pelajaran dan wali kelas berkewajiban melaporkan hasil penilaian sikap, baik sikap spiritual dan sikap sosial secara





Kegiatan Pembelajaran 2

integratif. Laporan penilaian sikap dalam bentuk nilai kualitatif dan deskripsi dari sikap peserta didik untuk mata pelajaran yang bersangkutan dan antar mata pelajaran. Nilai kualitatif menggambarkan posisi relatif peserta didik terhadap kriteria yang ditentukan. Kriteria penilaian kualitatif dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu :

- a. Sangat baik (SB), jika melebihi semua kriteria yang ditentukan
- b. Baik (B), jika memenuhi semua kriteria yang ditentukan
- c. Cukup (C), jika memenuhi sebagian dari kriteria yang ditentukan
- d. Kurang (K), jika memenuhi kurang dari sebagian kriteria yang ditentukan

Sedangkan deskripsi memuat uraian secara naratif pencapaian kompetensi sikap sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar setiap mata pelajaran. Deskripsi sikap pada setiap mata pelajaran menguraikan kelebihan sikap peserta didik, dan sikap yang masih perlu ditingkatkan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengolahan nilai antara lain :

- a. Pengolahan nilai sikap dilakukan pada akhir kompetensi dasar dan akhir semester.
- b. Pengolahan nilai berdasarkan sikap yang diharapkan sesuai tuntutan kompetensi dasar.
- c. Pengolahan nilai ini bersumber pada nilai yang diperoleh melalui berbagai teknik penilaian .
- d. Menentukan pembobotan yang berbeda untuk setiap teknik penilaian apabila diperlukan, dengan mengutamakan teknik observasi memiliki bobot lebih besar.
- e. Pengolahan nilai akhir semester bersumber pada semua nilai sikap sesuai kompetensi dasar semester bersangkutan.

2. Pengolahan Nilai Sikap

Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi perkembangan sikap selama satu semester:

- a. Deskripsi sikap menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Hindari frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam ...* atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal ...*

- b. Deskripsi sikap menyebutkan perkembangan sikap/perilaku peserta didik yang sangat baik dan/atau baik dan yang mulai/sedang berkembang.
- c. Apabila peserta didik tidak ada catatan apapun dalam jurnal, sikap peserta didik tersebut diasumsikan BAIK.
- d. Dengan ketentuan bahwa sikap dikembangkan selama satu semester, deskripsi nilai/perkembangan sikap peserta didik didasarkan pada sikap peserta didik pada masa akhir semester. Oleh karena itu, sebelum deskripsi sikap akhir semester dirumuskan, guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas harus memeriksa jurnal secara keseluruhan hingga akhir semester untuk melihat apakah telah ada catatan yang menunjukkan bahwa sikap peserta didik tersebut telah menjadi sangat baik, baik, atau mulai berkembang.
- e. Apabila peserta didik memiliki catatan sikap KURANG baik dalam jurnal dan peserta didik tersebut belum menunjukkan adanya perkembangan positif, deskripsi sikap peserta didik tersebut dirapatkan dalam rapat dewan guru pada akhir semester.

Berikut adalah contoh rumusan deskripsi capaian sikap spiritual dan sosial.

Sikap spiritual: Predikat: **Sangat Baik**

Deskripsi:

Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang.

Sikap sosial: Predikat: **Baik**

Deskripsi:

Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat.

Keterangan: Meskipun sikap BAIK peserta didik pada aspek spiritual dan sosial tidak dicatat dalam jurnal, pendidik tetap menuliskan deskripsinya dalam rapor.

3. Pengolahan Nilai Pengetahuan

Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang dilakukan dengan beberapa teknik penilaian. Penulisan capaian pengetahuan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

e. Hasil Penilaian Harian (HPH) .

Hasil Penilaian Harian merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penilaian harian melalui tes tertulis dan/atau penugasan untuk setiap KD. Dalam perhitungan nilai rata-rata DAPAT diberikan pembobotan untuk nilai tes tertulis dan penugasan MISALNYA 60% untuk bobot tes tertulis dan 40% untuk penugasan.

Penilaian harian dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk KD yang gemuk (cakupan materi yang luas) sehingga penilaian harian tidak perlu menunggu selesainya pembelajaran KD tersebut. Materi dalam suatu penilaian harian untuk KD gemuk mencakup sebagian dari keseluruhan materi yang dicakup oleh KD tersebut. Bagi KD dengan cakupan materi sedikit, penilaian harian dapat dilakukan setelah pembelajaran lebih dari satu KD.

f. Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS)

Merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian tengah semester yang terdiri atas beberapa kompetensi dasar.

g. Hasil Penilaian Akhir Semester (HPAS)

Merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian akhir semester yang mencakup semua kompetensi dasar dalam satu semester.

h. Hasil Penilaian Akhir (HPA)

Merupakan hasil pengolahan dari HPH, HPTS, HPAS dengan memperhitungkan bobot masing-masing yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Misal, HPH : 73,89; HPTS : 90; HPAS : 80, apabila dilakukan pembobotan HPH : HPTS : HPAS = 2 : 1 : 1, penghitungan nilai akhir (HPA) adalah:

$$\text{HPA} = \frac{(2 \times 73,89) + (1 \times 90) + (1 \times 80)}{4} = 79,45$$

Nilai Akhir sebesar 79,45 selanjutnya dibulatkan menjadi 79 dan diberi predikat dengan ketentuan:

Sangat Baik (A) : 86-100

Baik (B) : 71-85

Cukup (C) : 56-70

Kurang (D) : ≤ 55

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor dituliskan deskripsi capaian pengetahuan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian pengetahuan dalam rapor.

- a. **Deskripsi** pengetahuan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya:
... tetapi masih perlu peningkatan dalam ... atau ... namun masih perlu bimbingan dalam hal
- b. **Deskripsi** berisi beberapa pengetahuan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh peserta didik dan yang penguasaannya belum optimal.
- c. **Deskripsi** capaian pengetahuan didasarkan pada bukti-bukti pekerjaan peserta didik yang didokumentasikan dalam portofolio pengetahuan. Apabila KD tertentu tidak memiliki pekerjaan yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai.

4. Pengolahan Nilai Keterampilan

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian kinerja (proses dan produk), proyek, dan portofolio. Hasil penilaian dengan teknik kinerja dan proyek dirata-rata untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran. Seperti pada pengetahuan, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Berikut contoh pengolahan nilai keterampilan (Panduan Penilaian untuk SMP Tahun 2016)

Tabel 23 Contoh Pengolahan Nilai Keterampilan

KD	Praktik		Produk	Projek	Portofolio		Skor Akhir KD*
4.1	92						92
4.2	66	75					75
4.3				87			87
4.4			75	87			78,50
4.5			80				80
4.6			85				85
Nilai Akhir Semester: 82,916 Pembulatan : 83 Predikat : B (Baik)							
Deskripsi: Peserta didik sangat menguasai keterampilan 4.1, 4.3, dan 4.6; selain itu juga menguasai keterampilan 4.2, 4.4, dan 4.5.							

Catatan:

1. Penilaian KD 4.2 dilakukan 2 (dua) kali dengan teknik yang sama, yaitu praktik. Oleh karena itu skor akhir KD 4.2 adalah skor optimum. Penilaian untuk KD 4.4 dilakukan 2 (dua) kali tetapi dengan teknik yang berbeda, yaitu produk dan projek. Oleh karenanya skor akhir KD 4.4 adalah rata-rata dari skor yang diperoleh melalui teknik yang berbeda tersebut.
2. KD 4.3 dan KD 4.4 dinilai melalui penilaian projek – 2 (dua) KD dinilai bersama-sama dengan proyek. Nilai yang diperoleh untuk kedua KD tersebut sama (dalam contoh di atas 87).
3. Nilai akhir semester diperoleh berdasarkan rata-rata skor akhir keseluruhan KD keterampilan yang dibulatkan ke bilangan bulat terdekat.
4. Nilai akhir semester diberi predikat dengan ketentuan:
 Sangat Baik (A) : 86-100 Cukup (C) : 56-70
 Baik (B) : 71-85 Kurang (D) : ≤ 55
5. Portofolio yang dalam contoh ini dikumpulkan dari penilaian dengan teknik produk dan projek digunakan sebagai data perumusan deskripsi pencapaian keterampilan.

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor dituliskan deskripsi capaian keterampilan untuk tiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian keterampilan.

1. Deskripsi keterampilan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam ... atau ... namun masih perlu peningkatan dalam hal*
2. Deskripsi berisi beberapa keterampilan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh peserta didik dan yang penguasaannya mulai meningkat.
3. Deskripsi capaian keterampilan didasarkan pada bukti-bukti karya peserta didik yang didokumentasikan dalam portofolio keterampilan. Apabila KD tertentu tidak memiliki karya yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai. Portofolio tidak dinilai (lagi) dalam bentuk angka

D. Aktivitas Pembelajaran


Mulailah dengan berdoa sebelum mulai beraktivitas.

1. **Kerjakan** kegiatan berikut secara berkelompok.
2. **Memahami** cara pengadministrasian penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan dengan cara membaca modul Kegiatan pembelajaran.
3. **Peserta** diklat berdiskusi untuk memantapkan pemahaman tentang cara pengadministrasian penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan dengan cara membaca modul Kegiatan pembelajaran 2.

E. Latihan/Kasus/Tugas

LK.07. Brainstorming

1. Kerjakan secara individu.
2. Tutuplah buku/modul pada kegiatan pembelajaran 2.
3. Tuliskan pengertian administrasi nilai di kertas 'post it.'
4. Tempelkan di papan/board di depan kelas.



Kegiatan Pembelajaran 2

5. Dikelompokkan pengertian yang sama.
6. Buka modul untuk mengecek pengertian administrasi nilai.

LK.08. Diskusi Pengolahan Nilai

1. Kerjakan secara berkelompok, masing-masing terdiri atas 3 kelompok, A, B, dan C.
2. Kelompok A membaca materi 'pengolahan nilai sikap', B membaca materi 'pengolahan nilai pengetahuan', C membaca materi pengolahan nilai keterampilan.'
3. Diskusikan materi masing-masing, dan tuliskan hasilnya di *power point*.
4. Presentasikan/sampaikan hasil diskusi oleh perwakilan kelompok. Peserta kelompok lain mendengar dan memperhatikan.

LK.09. Pengisian Data Penilaian

1. Kerjakanlah latihan berikut secara individu.
2. Hitunglah nilai akhir jika sudah tersedia nilai harian dan nilai akhir semester.
3. Jelaskan bagaimana peserta didik memperbaiki nilai harian yang belum mencapai batas nilai ketuntasan belajar
4. Berlatihlah mengisi data penilaian sebagai contoh:

Bila perbandingan HPH dan HPAS 50:50, nilai harian Bahasa Inggris Amir selama empat kali nilai harian 67; 85; 75 dan 87 dengan nilai HPAS 74. Berapakah nilai akhir Amir? Bila nilai batas nilai ketuntasan belajar 80, bagaimana Amir memperbaiki nilai harian yang belum mencapai batas nilai ketuntasan belajar?
5. Jika sudah selesai mengerjakan, diskusikan dengan teman secara berpasangan.
6. Selama berdiskusi, Anda dapat memberi pendapat secara profesional dan dapat menerima pendapat orang lain secara terbuka dan lapang dada.

LK.10. Praktek Pengolah Nilai

1. Kerjakan tugas berikut secara individu
2. Pilihlah satu atau lebih Kompetensi Dasar dan tentukan nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan yang pernah Anda lakukan.
3. Olahlah nilai-nilai tersebut menjadi nilai akhir yang akan dijadikan nilai rapor peserta didik Anda di akhir semester.

4. Presentasikan hasil kerja Anda di depan kelas, dan peserta lain dapat memberikan masukan.

F. Rangkuman

1. Pengadministrasian nilai berarti mendokumentasikan nilai atau memasukkan data/nilai dan mengolah nilai sesuai instrumen penilaian yang disusun. Jadi sebagai tindak lanjut dari penyusunan instrumen penilaian baik sikap, pengetahuan dan keterampilan.
2. Nilai kualitatif menggambarkan posisi relatif peserta didik terhadap kriteria yang ditentukan. Kriteria penilaian kualitatif dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu :
 1. Sangat baik (SB)
 2. Baik (B),
 3. Cukup (C),
 4. Kurang (K).



G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Setelah peserta diklat menguasai pengadministrasian penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan, peserta diklat harus melakukan pengadministrasian penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

REFLECTION SHEET
1. Pada kegiatan pembelajaran 2, saya sudah mempelajari tentang
.....
2. Konsep dan latihan yang sudah saya pahami dari pembelajaran ini adalah
.....
3. Setelah mempelajari konsep dan latihan pada kegiatan pembelajaran 2, hal-hal yang perlu ditingkatkan adalah
.....

Selain Anda merefleksikan pengetahuan, tuliskanlah nilai-nilai karakter apa yang Anda dapatkan dalam kegiatan pembelajaran 2 dan tuliskan juga dalam kegiatannya.





Kunci Jawaban Latihan/Kasus/Tugas

A. Kegiatan Pembelajaran 1

LK.01. Penyusunan Instrumen Sikap

Jawaban bersifat situasional.

LK.02. Penyusunan Instrumen Pengetahuan

Jawaban bersifat situasional.

LK.03. Penyusunan Instrumen Keterampilan

Jawaban bersifat situasional.

LK.04. Peta Pikiran Analisa Instrumen Penilaian Pembelajaran

Jawaban bersifat situasional.

LK.05. Analisa Hasil Penilaian

Jawaban bersifat situasional.

LK.06. Analisa Instrumen Penilaian Secara Kuantitatif

Jawaban bersifat situasional.

B. Kegiatan Pembelajaran 2

LK.07. *Brainstorming*

Jawaban bersifat situasional.

LK.08. Diskusi Pengolahan Nilai

Jawaban bersifat situasional.

LK.09. Pengisian Data Penilaian

Jawaban: $67+85+75+87/4 = 78.5$. Karena pembobotan HPH dan HPAS sama maka $78.5+74/2 = 76.25$. Amir memperbaiki nilai yang kurang dengan mengikuti remedial teaching KD yang belum tuntas saja kemudian menempuh tes kembali.

LK.10. Praktek Pengolahan Nilai

Jawaban bersifat situasional.





Kunci Jawaban Latihan/Kasus/Tugas






Evaluasi

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar: A, B, C, atau D.

1. Penilaian yang meminta peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan ke dalam konteks yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan adalah:
 - A. Penilaian proyek
 - B. Penilaian praktik
 - C. Penilaian produk
 - D. Penilaian portofolio
2. Beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai sikap peserta didik, kecuali
 - A. Observasi,
 - B. Penilaian diri,
 - C. Penilaian antarteman,
 - D. Penilaian portofolio
3. Isi rubrik penilaian unjuk kerja meliputi
 - A. Accuracy – Fluency – Planning – Mechanic/Punctuation – Struktur teks
 - B. Planning – Pembuatan – Kejelasan Gagasan – Hasil Kerja
 - C. Fluency – Pronunciation – Grammar – Vocab – Clarity of Ideas
 - D. Planning – Fluency – Hasil Kerja – Punctuation
4. Penilaian proses secara berkesinambungan oleh guru dapat dilakukan dengan cara
 - A. memberikan penilaian terhadap aktivitas, tahap kemajuan dan hasil kerja siswa dari proses belajar di kelas maupun di luar kelas
 - B. memberikan pre test maupun post test secara tertulis setiap kali proses pembelajaran
 - C. mengadakan ulangan harian rutin secara terjadwal
 - D. mengadakan ulangan harian tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada siswa





Evaluasi

5. Untuk menguji peserta didik pada pembelajaran Bahasa Inggris, guru dapat membuat soal dengan menafsirkan makna kata atau kalimat. Dengan demikian, guru menguji peserta didik dalam ranah
 - A. Analisis
 - B. Sintesis
 - C. Evaluasi
 - D. Penerapan
6. Penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk misalnya tulisan berbentuk *News Item Text*, disebut penilaian
 - A. Proyek
 - B. Produk
 - C. Praktik
 - D. Portofolio
7. Soal sesuai dengan indikator. Pernyataan tersebut sesuai dengan aspek yang ditelaah dari segi
 - A. Bahasa
 - B. Materi
 - C. Konstruksi
 - D. Budaya
8. Jika suatu soal memiliki Tingkat Kesukaran = 0,00, artinya bahwa
 - A. Tidak ada siswa yang menjawab benar
 - B. Ada siswa yang menjawab benar
 - C. Sebagian siswa menjawab benar
 - D. Soal itu mudah
9. Jika lebih banyak kelompok bawah (warga belajar/peserta didik yang tidak memahami materi) menjawab benar soal dibanding dengan kelompok atas (warga belajar/peserta didik yang memahami materi yang diajarkan guru, maka daya pembeda....
 - A. = 0
 - B. > 0
 - C. < 0
 - D. = 1

10. Apabila suatu soal tidak dapat membedakan kedua kemampuan siswa yang telah memahami atau belum memahami materi yang diajarkan guru, maka soal itu dapat dicurigai "kemungkinannya" seperti berikut ini, kecuali
- A. Kunci jawaban soal itu tidak tepat.
 - B. Soal itu memiliki 2 atau lebih kunci jawaban yang benar
 - C. Kompetensi yang diukur tidak jelas
 - D. Pengecoh berfungsi

This is the end of the evaluation



Evaluasi



Penutup

Modul Pembinaan Karier Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMP Kelompok Kompetensi H berisi kompetensi pedagogik: Penilaian Pembelajaran, yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai sarana peningkatan mutu. Dibutuhkan keseriusan dan keaktifan guru untuk dapat menyelesaikan modul ini hingga akhir.

Kami menyadari modul ini masih banyak kekurangan. Kami mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan modul ini di masa akan datang.

Akhirilah kegiatan mempelajari modul ini dengan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan secara khusus hasilnya dapat meningkatkan kompetensi Anda dalam 'Penilaian Pembelajaran' serta secara umum meningkatkan kualitas dan kompetensi Anda sebagai guru dalam kompetensi kepribadian, sosial, profesional dan pedagogik.

Daftar Pustaka

- Anne Seaton, Y.H Mew, 2007. *Basic English Grammar*. Saddleback Educational Publishing
- Agustien, H.I.R 2004 *Landasan Filosofis Teoritis Pendidikan Bahasa Inggris* Jakarta: Dirjend Dikdasmen Depdiknas
- A.J. Thomson & A. V. Martinet 1986. *A Practical English Grammar*, 4th edition Oxford University
- Allen, 2004 *Assessing Academic Programs in Higher Education*
- Alwasilah, A. Chaedar. 2008. *Filsafat Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Baker, M. (1992). *In other words a coursebook on translation*. London: Routledge.
- Boon, R. 2005. *Remdiation of Reading, Spelling, and Comprehension*. Sydney: Harris Park.
- Brookhart, Susan M. 2010. *How to Assess Higher-Order Thinking Skills in Your Classroom*. Alexandria, Virginia USA: ASCD.
- Brown, H.D. 2004. *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. New York: Pearson Education Inc.
- Dirjendikdasmen. 2016. *Panduan Penilaian untuk SMP*. Kemdikbud.
- Erwin, 1991 *Assessing Student Learning and Development: A Guide to the Principles, Goals, and Methods of Determining College Outcomes*
- Good, C. Edward. *A Grammar Book for You and i-Oops, Mel: All the Grammar You Need to*, Capital Arnold
- Gorys, Keraf. 2001. *Komposisi (Sebuah Kemahiran Bahasa)*. Ende: Nusa Indah.
- Huba and Freed, 2000 *Learner-Centered Assessment on College Campuses: shifting the focus from teaching to learning*
- Linda Gerot, Peter Wignell. 1994. *Making Sense of Functional Grammar. An Introductory Workbook*. Antipodean Educational Enterprises
- M. Steer, Jocelyn and A. Carlisi, 1998. *The Advanced Grammar Book, Second Edition*. Boston USA: An international Thomson Publishing Company.
- Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum Jenjang SMP Tahun 2015*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015.
- Modul PLPG Bahasa Inggris*, Tahun 2013, Universitas Negeri Malang.
- Mullis, 1983; Gardner, 1983; Action for Excellence, 1983.
- Muryati, Sri. *School Based Curriculum Students English Module For S H S – Xii*
- O'Malley, J. Michael, and Lorraine Valdez Pierce. *Authentic Assessment for English Language Learning: Practical Approaches for Teachers*. New York: Addison-Wesley Publishing, 1996.
- Oshima, A. Hogue A. 1997. *Introduction to Academic Writing, Second Edition (The Longman Academic Writing Series)*. Addison Wesley Publishing Company.
- Palomba and Banta, 1999 *Assessment Essentials: planning, implementing, and improving assessment in higher education*
- Permendikbud 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi. At : www.kemdikbud.go.id
- Permendikbud No 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik



Daftar Pustaka

- dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. At: www.kemdikbud.go.id
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian. Kemendikbud.
- Pre-Intermediate Tests*, 2002. Oxford, Oxford University Press. The Jakarta Post, June 01, 2008.
- Surapranata, Sumarna. 2004. Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes. Implementasi Kurikulum 2004. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2004. Panduan Penulisan Tes Tertulis. Implementasi Kurikulum 2004. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

DAFTAR REFERENSI ONLINE

- <https://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id/katalogmedia/Kelas%20Maya/SMP/Kelas%20VIII/Bahasa%20Inggris/PR1/Gambar/lat%20our%20school02.jpg>
- <http://www.americanfolklore.net>
- <http://www.geocities.com/http://www.news.bbc.co.id/http://ivVoy.com/fables/hans-el.html>
- http://en.wikipedia.org/wiki/Mahatma_Ghandhi 02/11/2007)
- http://www.academia.edu/8944202/Penyusunan_Langkah_Langkah_Pembelajaran
- <http://www.helium.com/item/815690-cell-phones-ban-in-high-schools> Created on: January 23, 2008
- http://www.kompasiana.com/kang_insan/menulis-paragraf-paragraf-deskriptif-dan-paragraf-contoh_551a1e89813311cc7d9de0d7
- <http://www.ncca.ie/uploadedfiles/publications/assess%20%20guide.pdf>
- <http://www.ln.edu.hk/eng/rhetoric/Paragraph%20Development/Paragraph05.html>
- <http://www.situsbahasa.info/2011/05/perencanaan-pembelajaran.html>
- <http://pareonline.net/getvn.asp?v=18&n=3> ,Diunduh pada Kamis, 24 Maret, 2016.
- <http://blog.ieltspractice.com/ielts-reading-true-false-not-given/> diunduh pada tanggal 22 Maret 2017

Glosarium

- Analisis soal secara klasik : Proses penelaahan butir soal melalui informasi dari jawaban peserta didik guna meningkatkan mutu soal yang bersangkutan dengan menggunakan teori tes klasik.
- Analisis hasil penilaian analisis : Kegiatan atau untuk meningkatkan mutu instrumen/soal. Daya pembeda soal: kemampuan suatu soal dapat membedakan antara warga belajar/peserta didik yang telah menguasai materi yang ditanyakan dan warga belajar/peserta didik yang tidak/kurang/belum menguasai materi yang ditanyakan.
- Evaluasi : Proses untuk menggambarkan, memperoleh atau menghasilkan informasi yang berguna untuk mempertimbangkan suatu keputusan.
- HOTS* : *Higher Order Thinking Skills* , a concept of education reform based on learning taxonomies (such as Bloom's taxonomy). The idea is that some types of learning require more cognitive processing than others, but also have more generalized benefits. In Bloom's taxonomy, for example, skills involving analysis, evaluation and synthesis (creation of new knowledge) are thought to be of a higher order, requiring different learning and teaching methods than the learning of facts and concepts. (Wikipedia)
- Penelaahan soal secara kuantitatif : Observasi penelaahan soal didasarkan pada data empirik dari soal yang bersangkutan.
- Penilaian : Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.
- Pengadministrasian Nilai : Mendokumentasikan nilai atau memasukkan data/nilai dan mengolah nilai sesuai instrumen penilaian yang disusun.



Glosarium

- Penilaian hasil belajar : Menilai belajar peserta didik di akhir periode tertentu, seperti di akhir unit pelajaran, minggu, term, atau tahun, yang menekankan pada pengukuran kemajuan kumulatif peserta didik terhadap tujuan kurikulum.
- Tingkat kesukaran soal : Peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks.

This is the end of the modul



MODUL PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN



Kelompok
Kompetensi

PROFESIONAL Learning News Items



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2017

MODUL

PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN

MATA PELAJARAN

BAHASA INGGRIS

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

**TERINTEGRASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
DAN PENGEMBANGAN SOAL**

KELOMPOK KOMPETENSI H

**PROFESIONAL:
LEARNING NEWS ITEM**

Penulis:
Elly Sofiar

Penelaah:
**Prof. Dr. Emi Emilia
Dr. Furaida**

Desain Grafis dan Ilustrasi:
Tim Desain Grafis

Copyright © 2017

Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial
tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan



Daftar Isi

	Hal.
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	iv
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Peta Kompetensi	2
D. Ruang Lingkup	2
E. Cara Penggunaan Modul	3
Kegiatan Pembelajaran 1 <i>Text Type: News Item</i>	11
A. Tujuan	11
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	11
C. Uraian Materi	11
D. Aktivitas Pembelajaran	26
E. Latihan/Kasus/Tugas	29
F. Rangkuman	48
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	50
Kegiatan Pembelajaran 2 <i>Language Assessment</i>	51
A. Tujuan	51
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	51
C. Uraian Materi	51
D. Aktivitas Pembelajaran	66
E. Latihan /Kasus /Tugas	67
F. Rangkuman	73
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	73
Kunci Jawaban	75
Evaluasi	81
Penutup	91
Daftar Pustaka	93
Glosarium	96





Daftar Gambar

	Hal.
Gambar 1 Alur Model Pembelajaran Tatap Muka	3
Gambar 2. Alur Pembelajaran Tatap Muka Penuh.....	4
Gambar 3 Alur Pembelajaran Tatap Muka model In-On-In	6

Daftar Tabel

	Hal.
Tabel 1 Daftar Lembar Kerja Modul	9
Tabel 2 Contoh Teks <i>News Item</i> dan <i>Generic Structure</i> Town Contaminated... 14	
Tabel 3 Kisi-kisi Ujian Nasional SMP/MTs – Bahasa Inggris	43
Tabel 4 Rubrik untuk <i>Listening</i>	55
Tabel 5 <i>Test of Spoken English Scoring Guide</i> (1995).....	57
Tabel 6 Contoh <i>Analytic Rating Scale</i>	58
Tabel 7 Contoh 1: Rubrik Penilaian <i>Speaking</i>	58
Tabel 8 Contoh 2: Rubrik Penilaian untuk <i>Speaking</i>	59
Tabel 9 Contoh Rubrik Penilaian <i>Speaking</i>	60
Tabel 10. Contoh Rubrik Penilaian <i>Reading</i>	62
Tabel 11 Contoh 1: Rubrik Penilaian <i>Writing</i>	62
Tabel 12 Contoh 2: Rubrik Penilaian <i>Writing</i>	63
Tabel 13 Rubrik Penilaian <i>Writing</i>	64
Tabel 14 Contoh Rubrik Penilaian <i>Writing</i>	65
Tabel 15 Kisi-kisi Ujian Nasional SMP/MTs – Bahasa Inggris	68



Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pembinaan Karier Guru adalah salah satu faktor penentu utama dari peningkatan kinerja guru dan tenaga kependidikan serta peningkatan prestasi peserta didik. Pengalaman negara-negara lain menunjukkan bahwa partisipasi guru dan tenaga kependidikan dalam program pengembangan kompetensi yang searah dengan kondisi pembelajaran dapat meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan secara signifikan.

Untuk melaksanakan program Pembinaan Karier Guru baik melalui diklat tatap muka ataupun program diklat E-learning diperlukan modul-modul penunjang.

PPPPTK Bahasa sebagai lembaga pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan yang menyelenggarakan berbagai program diklat bidang bahasa perlu melengkapi sarana dan prasarana diklat, salah satunya modul atau bahan ajar. Modul ini disusun bersama guru-guru terseleksi melibatkan perguruan tinggi terbagi ke dalam sepuluh tingkatan (kelompok kompetensi) yang bertingkat jenjang. Modul ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi guru pembelajar yang memfasilitasi guru belajar secara aktif, mandiri, bekerja sama dan bertanggung jawab.

B. Tujuan

Modul ini disusun untuk mendukung pelaksanaan diklat Pembinaan Karier Guru Bahasa Inggris SMP khususnya Kelompok Kompetensi H. Modul ini juga bisa dipergunakan sebagai bahan bacaan mandiri tanpa kehadiran fasilitator dengan pembahasan yang mudah dipahami. Materi yang dikembangkan mencakup kajian profesional 70% dan kajian pedagogik 30%. Setelah menguasai modul Pembinaan Karier Guru kelompok kompetensi H, guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuan profesional dan pedagogisnya.



C. Peta Kompetensi

Profesional

1. Menentukan fungsi sosial teks tertulis berbentuk *News Item*.
2. Menentukan struktur teks tertulis berbentuk *News Item*.
3. Menggunakan unsur kebahasaan dalam konteks tertulis berbentuk *News Item*.
4. Menentukan gambaran umum teks tertulis berbentuk *News Item*.
5. Menentukan informasi tertentu teks tertulis berbentuk *News Item*.
6. Menentukan informasi rinci tersirat teks tertulis berbentuk *News Item*.
7. Menentukan pikiran/gagasan utama paragraf tertentu teks tertulis berbentuk *News Item*.
8. Menentukan makna kata teks tertulis berbentuk *News Item*.
9. Menentukan *coherency* dan *cohesiveness* teks tertulis berbentuk *News Item*.
10. Menentukan cara pengajaran teks tertulis berbentuk *News Item*.
11. Menentukan teknik & aspek penilaian keterampilan menyimak.
12. Menentukan teknik & aspek penilaian keterampilan berbicara.
13. Menentukan teknik & aspek penilaian keterampilan membaca.
14. Menentukan teknik & aspek penilaian keterampilan menulis.

D. Ruang Lingkup

Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan tersebut disusunlah materi yang harus dipelajari yang dikemas dalam kegiatan pembelajaran. Materi tersebut meliputi :

Profesional

1. Text type: *News Item*
2. Language Assessment

E. Cara Penggunaan Modul

Mulailah aktivitas Anda dengan berdoa terlebih dahulu. Secara umum, cara penggunaan modul pada setiap Kegiatan Pembelajaran disesuaikan dengan skenario setiap penyajian mata diklat. Modul ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran guru, baik untuk moda tatap muka dengan model tatap muka penuh maupun model tatap muka In-On-In. Alur model pembelajaran secara umum dapat dilihat pada bagan dibawah.

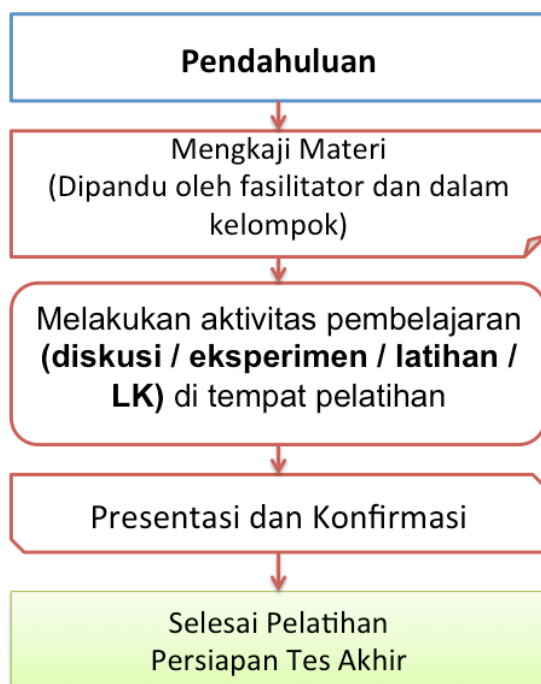


Gambar 1 Alur Model Pembelajaran Tatap Muka

E.1 Deskripsi Kegiatan Diklat Tatap Muka Penuh

Kegiatan pembelajaran diklat tatap muka penuh adalah kegiatan fasilitasi peningkatan kompetensi guru melalui model tatap muka penuh yang dilaksanakan oleh unit pelaksana teknis di lingkungan Ditjen GTK maupun lembaga diklat lainnya. Kegiatan tatap muka penuh ini dilaksanakan secara terstruktur pada suatu waktu yang di pandu oleh fasilitator.

Tatap muka penuh dilaksanakan menggunakan alur pembelajaran yang dapat dilihat pada alur dibawah.



Gambar 2. Alur Pembelajaran Tatap Muka Penuh

Kegiatan pembelajaran tatap muka pada model tatap muka penuh dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan fasilitator memberi kesempatan kepada peserta diklat untuk mempelajari :

- Latar belakang yang memuat gambaran materi
- Tujuan kegiatan pembelajaran setiap materi
- Kompetensi atau indikator yang akan dicapai melalui modul.
- Ruang lingkup materi kegiatan pembelajaran
- Langkah-langkah penggunaan modul

b. Mengkaji Materi

Pada kegiatan mengkaji materi Modul Kelompok Kompetensi Profesional H, fasilitator memberi kesempatan kepada guru sebagai peserta untuk mempelajari materi yang diuraikan secara singkat sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar. Guru sebagai peserta dapat mempelajari materi secara individual maupun berkelompok dan dapat mengkonfirmasi permasalahan kepada fasilitator.

c. Melakukan aktivitas pembelajaran

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul dan dipandu oleh fasilitator. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan yang akan secara langsung berinteraksi di kelas pelatihan bersama fasilitator dan peserta lainnya, baik itu dengan menggunakan diskusi tentang materi, melaksanakan praktik, dan latihan kasus.

Lembar kerja pada pembelajaran tatap muka penuh adalah bagaimana menerapkan pemahaman materi-materi yang berada pada kajian materi.

Pada aktivitas pembelajaran materi ini juga peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mengolah data sampai pada peserta dapat membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran.

d. Presentasi dan Konfirmasi

Pada kegiatan ini peserta melakukan presentasi hasil kegiatan sedangkan fasilitator melakukan konfirmasi terhadap materi dan dibahas bersama. Pada bagian ini juga peserta dan penyaji me-review materi berdasarkan seluruh kegiatan pembelajaran.

e. Persiapan Tes Akhir

Pada bagian ini fasilitator didampingi oleh panitia menginformasikan tes akhir yang akan dilakukan oleh seluruh peserta yang dinyatakan layak tes akhir.

E.2. Deskripsi Kegiatan Diklat Tatap Muka In-On-In

Kegiatan diklat tatap muka dengan model In-On-In adalah kegiatan fasilitasi peningkatan kompetensi guru yang menggunakan tiga kegiatan utama, yaitu *In Service Learning 1 (In-1)*, *On the Job Learning (On)*, dan *In Service Learning 2 (In-2)*. Secara umum, kegiatan pembelajaran diklat tatap muka In-On-In tergambar pada alur berikut ini.



Gambar 3 Alur Pembelajaran Tatap Muka model In-On-In

Kegiatan pembelajaran tatap muka pada model In-On-In dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan disampaikan bertepatan pada saat pelaksanaan *In Service Learning 1* fasilitator memberi kesempatan kepada peserta diklat untuk mempelajari :

- Latar belakang yang memuat gambaran materi
- Tujuan kegiatan pembelajaran setiap materi
- Kompetensi atau indikator yang akan dicapai melalui modul.
- Ruang lingkup materi kegiatan pembelajaran
- Langkah-langkah penggunaan modul

b. In Service Learning 1 (In-1)**• Mengkaji Materi**

Pada kegiatan mengkaji materi Modul Kelompok Kompetensi Profesional H, fasilitator memberi kesempatan kepada guru sebagai peserta untuk mempelajari materi yang diuraikan secara singkat sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar. Guru sebagai peserta dapat mempelajari materi secara individual maupun berkelompok dan dapat mengkonfirmasi permasalahan kepada fasilitator.

• Melakukan aktivitas pembelajaran

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul dan dipandu oleh fasilitator. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan/metode yang secara langsung berinteraksi di kelas pelatihan, baik itu dengan menggunakan metode berfikir reflektif, diskusi, *brainstorming*, simulasi, maupun studi kasus yang kesemuanya dapat melalui Lembar Kerja yang telah disusun sesuai dengan kegiatan pada In-1.

Pada aktivitas pembelajaran materi ini peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mempersiapkan rencana pembelajaran pada *On the Job Learning*.

c. On the Job Learning (On)**• Mengkaji Materi**

Pada kegiatan mengkaji materi Modul Kelompok Kompetensi Profesional H, guru sebagai peserta akan mempelajari materi yang telah diuraikan pada *In Service Learning 1 (In-1)*. Guru sebagai peserta dapat membuka dan mempelajari kembali materi sebagai bahan dalam mengerjakan tugas-tugas yang ditagihkan kepada peserta.

• Melakukan aktivitas pembelajaran

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di kelompok kerja berbasis pada rencana yang telah disusun pada In-1 dan sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul. Kegiatan



Pendahuluan

pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan/metode praktik, eksperimen, sosialisasi, implementasi, *peer discussion* yang secara langsung dilakukan di sekolah maupun kelompok kerja melalui tagihan berupa Lembar Kerja yang telah disusun sesuai dengan kegiatan pada On.

Pada aktivitas pembelajaran materi pada On, peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mengolah data dengan melakukan pekerjaan dan menyelesaikan tagihan pada *On the Job Learning*.

d. In Service Learning 2 (In-2)

Pada kegiatan ini peserta melakukan presentasi produk-produk tagihan On yang akan di konfirmasi oleh fasilitator dan dibahas bersama. Pada bagian ini juga peserta dan penyaji *me-review* materi berdasarkan seluruh kegiatan pembelajaran.

e. Persiapan Tes Akhir

Pada bagian ini fasilitator didampingi oleh panitia menginformasikan tes *akhir yang akan dilakukan oleh* seluruh peserta yang dinyatakan layak tes akhir.

E.3 Lembar Kerja

Modul Pembinaan Karier Guru Kelompok Kompetensi Profesional H terdiri atas beberapa kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat aktivitas-aktivitas pembelajaran sebagai pendalaman dan penguatan pemahaman materi yang dipelajari.

Modul ini mempersiapkan lembar kerja yang nantinya akan dikerjakan oleh peserta, lembar kerja tersebut dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Daftar Lembar Kerja Modul

No	Kode LK	Nama LK	Keterangan
1.	LK.01.	<i>Brainstorming</i>	TM, IN-1
2.	LK.02.	Diskusi <i>Teks News Item</i>	TM, IN-1
3.	LK.03.	Gambaran Umum, Informasi Tertentu, dan Informasi Rinci Tersirat	TM, IN-1
4.	LK.04.	<i>Main Ideas</i>	TM, IN-1
5.	LK.05.	Makna Kata	TM, IN-1
6.	LK.06.	<i>Answer the questions</i>	TM, IN-1
7.	LK.07.	Peta Pikiran tentang 'Kohesi' dan 'Koherensi'	TM, IN-1
8.	LK.08.	<i>Re-arranging the Jumble Paragraphs</i>	TM, IN-1
9.	LK.09.	<i>Answer the questions</i>	TM, IN-1
10.	LK.10.	<i>Finding Examples of News Item Text</i>	TM, ON
11.	LK.11.	Menulis <i>News Item Text</i>	TM, IN-1
12.	LK.12.	Desain Pembelajaran <i>Teks News Item</i>	TM, IN-1
13.	LK.13.	Pengembangan Soal	ON
14.	LK.14.	Diskusi Kelompok: Teknik dan Aspek Penilaian Keterampilan <i>Listening, Speaking, Reading, Writing</i>	TM, IN-1
15.	LK.15.	Pengembangan Soal	ON

Keterangan.

TM : Digunakan pada Tatap Muka Penuh

IN1 : Digunakan pada *In Service Learning 1*

ON : Digunakan pada *On the Job Learning*



Pendahuluan



Kegiatan Pembelajaran 1

Text Type: News Item

A. Tujuan

Peserta diklat dapat memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Inggris (linguistik, wacana, sosiolinguistik dan strategis).

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menentukan fungsi sosial teks tertulis berbentuk *News Item*
2. Menentukan struktur teks tertulis berbentuk *News Item*
3. Menentukan unsur kebahasaan teks tertulis berbentuk *News Item*
4. Menentukan gambaran umum teks tertulis berbentuk *News Item*.
5. Menentukan informasi tertentu teks tertulis berbentuk *News Item*.
6. Menentukan informasi rinci tersirat teks tertulis berbentuk *News Item*.
7. Menentukan pikiran/gagasan utama paragraf tertentu teks tertulis berbentuk *News Item*
8. Menentukan makna kata teks tertulis berbentuk *News Item*.
9. Menentukan *coherency* dan *cohesiveness* teks *News Item*.
10. Menentukan cara pengajaran teks tertulis berbentuk *News Item*.

C. Uraian Materi

Bacalah materi berikut dengan seksama, dan awalilah dengan berdoa.

Dalam memahami sebuah *genre* atau *text-type*, diperlukan pengetahuan tentang fungsi sosial teks (*social function of text*), struktur teks (*generic structure of text*) dan unsur kebahasaan (*language features of text*). *Social function of text*, *generic structure of text*, dan *language features* adalah komponen yang memberikan ciri pembeda dalam setiap jenis teks yang dipakai dalam proses komunikasi sehari-hari. Ketiga komponen tersebut terdapat dalam bentuk tulis

maupun lisan dari *essay text*, *transactional and interpersonal text*, dan *short functional text*.

1. Fungsi Sosial Teks (*Social Function of Text*)

Fungsi sosial teks merupakan kerangka konseptual yang berperan dalam membedakan berbagai jenis teks berdasarkan pada tujuan komunikatifnya. Oleh karena itu fungsi sosial dari sebuah teks sering pula disebut sebagai tujuan komunikatif (*communicative purpose of the text*).

Teks terdapat di dalam setiap bentuk komunikasi yang kita lakukan sehari-hari di manapun dan kepada siapapun. Kita menggunakan teks yang berbeda untuk mencapai tujuan komunikasi yang berbeda pula. Sebagai contoh, dalam modul terdahulu anda telah mempelajari *narrative text* dan *descriptive text* yang masing-masing memiliki tujuan komunikatif yang berbeda. Ketika kita berdongeng (*cerita dongeng*) secara tertulis dan lisan tujuan komunikatifnya adalah untuk menghibur pembaca atau pendengar melalui cerita yang disampaikan. Ketika kita menyampaikan *descriptive text*, tujuannya adalah untuk menceritakan ciri-ciri atau sifat seseorang, hewan atau suatu benda sehingga pembaca dan pendengar menjadi paham atas orang, hewan maupun benda yang kita sampaikan. Keberhasilan proses interaksi komunikasi dalam bentuk teks apapun yang kita lakukan dengan orang lain sangat ditentukan oleh ketercapaian tujuan komunikatifnya. Ketika kita menyampaikan ciri-ciri seseorang, seharusnya pendengar atau pembaca dapat membayangkan atau mengenali sosok orang tersebut.

2. Struktur Teks (*Generic Structure of Text*)

Struktur teks (*generic structure of text*) adalah bentuk susunan penulisan sebuah teks disesuaikan dengan fungsi sosial atau tujuan komunikatifnya. Dalam modul terdahulu Anda telah pula mempelajari bahwa masing-masing jenis teks memiliki komponen isi yang berbeda. Komponen-komponen isi tersebut kemudian ditulis dengan urutan paragraf sedemikian rupa sehingga penyajiannya menjadi runtut dan terkait. Cara penulisan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca atau pendengar bahwa sebuah teks terdiri atas ide pokok (*main idea*) dan beberapa ide penjelasan (*supporting ideas*). Selain itu, bentuk penulisan yang berbeda juga memberikan pemahaman bahwa paragraph-

paragraf dalam setiap teks menyajikan keterkaitan informasi dalam berbagai hubungan seperti sebab-akibat maupun uraian informatif tentang suatu topik.

3. Unsur kebahasaan (*Language Features of text*)

Unsur kebahasaan teks adalah unsur kebahasaan tertentu yang memberikan penanda khusus pada sebuah teks sehingga membedakannya dari jenis teks lain. Unsur kebahasaan tersebut termasuk penggunaan kata dan kelas kata (*class of words: noun, adjective, adverb, conjunction, past verb, simple present verb*) dan tanda-tanda baca (*punctuation*). Pilihan kata yang digunakan secara langsung memberikan ciri tata bahasa (*grammar*) yang setiap kalimat yang berkaitan.

Penggunaan unsur kebahasaan spesifik ini terkait dengan dan berdasarkan pada fungsi sosial (*social function of text*) atau tujuan komunikatif (*communicative function*) dari setiap jenis teks. Sebagai contoh ketika menulis sebuah *recount text* yang tujuan komunikatifnya untuk menceritakan kembali sebuah kisah atau pengalaman pribadi maka kata kerja yang digunakan adalah kata kerja bentuk lampau (*past verb*) dan akan banyak menggunakan kata hubung *sequential words* (*first, second, third...then, next, finally*) ketika menceritakan urutan rincian kisah yang disampaikan. Sebaliknya, ketika menyampaikan *descriptive text* yang tujuannya untuk mendeskripsikan ciri-ciri atau sifat seseorang, hewan atau benda tertentu maka penulis/penutur akan menggunakan kata kerja bentuk dasar (*simple present verb*) dan tidak memerlukan penggunaan *sequential words*.

4. Teks *News Item*

Definition of News Item Text

- News Item is a text which informs readers about events of the day. The events are considered newsworthy or important.
- **Purpose/Social Function**
to inform readers, listeners or viewers about events of the day which are considered newsworthy or important
- **Generic structure** :
 - Newsworthy event (recounts the events in summary form)
 - Background event
 - Sources (comments by participant in, witnesses to and authorities expert on the event)

Kegiatan Pembelajaran 1

- **Language Features of News Item**

- Focusing on circumstances
- Using material process
- Short, telegraphic information about story captured in headline
- Use action verb

Tabel 2 Contoh Teks *News Item* dan *Generic Structure* Town Contaminated

Generic Structure	Teks News Item
<i>Newsworthy events</i>	Moscow – A Russian journalist <i>has uncovered</i> evidence of another Soviet nuclear <u>catastrophe</u> , which <i>killed</i> 10 sailors and <i>contaminated</i> an entire town.
<i>Background Events</i>	Yelena Vazrshavskya is the first journalist to speak to people who witnessed the explosion of a nuclear submarine <u>at the naval base of shkotovo – 22 near Vladivostock</u> .
<i>Sumber Informasi</i>	The accident, which <u>occurred 13 months before the Chernobyl disaster, spread radioactive fall-out over the base and nearby town</u> , but was covered up by officials of the Soviet Union. Residents were told the explosion <u>in the reactor of the Victor-class submarine during a refit had been a 'thermal' and not a nuclear explosion</u> . And those involved in the clean up operation to remove more than 600 tones of contaminated material were sworn to secrecy.
<i>Sources</i>	A board of investigators was later to describe it <u>as the worst accident in the history of the Soviet Navy</u> .

Contoh: Teks *News Item* dan *Social Function*, *Generic Structure*, dan *Language Features*.

24 cruise ships slated to visit Lombok throughout 2017

The Jakarta Post

Mataram, West Nusa Tenggara | Sat, February 11, 2017 | 08:33 am



A small wooden boat owned by local fishermen of Komodo hamlet sails by, as the Japanese Asuka cruise ship docked at Komodo Island can be seen in the background on Feb. 5. (JP/Markus Makur)

At least 24 cruise ships are set to dock in Lembar Port in Lombok, West Nusa Tenggara (NTB), throughout 2017, quite an increase compared to last year with 18 ships.

"For this year, 24 cruise ships have been confirmed to visit Lombok via Lembar Port. The passengers are expected to enjoy a one-day trip in several Lombok destinations," NTB Tourism Agency head Lalu Mohammad Faizal told The Jakarta Post on Friday in Mataram.

Lalu said the ships that largely originated from European countries and Singapore generally accommodated 3000 to 5000 passengers, which would mean the potential number of foreign tourist arrivals could reach more than 50,000 visitors.

Art and cultural performances have been said will entertain the tourists while visiting the destination. "Visitors will be greeted with traditional musical dances that we provide at the NTB National Museum and NTB Cultural Park in Mataram," said Lalu.

(Source: <http://www.thejakartapost.com>)



Kegiatan Pembelajaran 1

- a. **Social function:** to inform readers or listeners about 24 cruise ships slated to visit Lombok throughout 2017
- b. **Generic structure:**
 - *Newsworthy events* (tells the event in a summary form)
 - Background events (elaborate what happened, tell what caused the incident)
 - Sources (comments by participants, witnesses, authorities and experts involved in the event)
- c. **Language features:**
 - *Information on the use of headlines.*
 - *Use of action verbs*
 - *Use of saying verbs*
 - *Use of passive sentences*
 - *Use of adverbs in passive sentences*

5. Gambaran Umum Teks *News Item*

Gambaran umum teks *News Item* adalah isi teks secara umum atau keseluruhan. Bila teks tersebut telah diberi judul, maka judul tersebut merupakan gambaran umum isi teks.

6. Informasi Tertentu Teks *News Item*

Informasi tertentu teks *News Item* adalah informasi yang tertulis di dalam teks. Pertanyaan jenis ini dapat dijawab dengan cepat dengan cara sebagai berikut:

- a. Temukan kata kunci yang ada di dalam pertanyaan
- b. Carilah kata yang sama atau bermakna sama yang ada pada teks.

7. Informasi Rinci Tersirat Teks *News Item*

Informasi rinci tersirat adalah informasi yang tertera atau terdapat di dalam teks, namun untuk mencarinya kita harus membaca teks secara seksama dikarenakan informasi ini biasanya ada di beberapa bagian dan kita harus mengumpulkan serta mencari benang merah di antara berbagai informasi tersebut.

8. Pikiran Utama Paragraf teks *News Item*

Pikiran utama paragraf adalah isi dari paragraf tertentu. Ini dapat diperoleh melalui kalimat utama.

9. Makna Kata

Makna kata adalah maksud yang terkandung suatu kata atau kalimat. Pemahaman akan makna kata/frasa dapat diperoleh dari konteks kalimat dalam teks di mana kata/frasa itu ada.

10. Kohesi

Kohesi dalam wacana diartikan sebagai kepaduan bentuk secara structural membentuk ikatan sintaktikal. Anton M. Moelino (1988:34) menyatakan bahwa wacana yang baik dan utuh mensyaratkan kalimat-kalimat yang kohesif.

Konsep kohesif sebenarnya mengacu kepada hubungan bentuk. Artinya unsur-unsur wacana (kata atau kalimat) yang digunakan untuk menyusun suatu wacana memiliki keterkaitan secara padu dan utuh. Menurut Anton M. Moelino, dkk (1987:96) untuk memperoleh wacana yang baik dan utuh, maka kalimat-kalimatnya harus kohesif. Hanya dengan hubungan kohesif seperti itulah suatu unsur dalam wacana dapat diinterpretasikan, sesuai dengan ketergantungannya dengan unsur-unsur lainnya.

Berikut adalah komponen kohesi/*cohesive device*:

1. Logical Device

a. Addition

- *again, equally, in fact*
- *also, furthermore, moreover*
- *and, in addition (to...) too*
- *and then, indeed, what is more*
- *besides*

Contoh dalam kalimat:

- The house faces north, so *it never gets the sun. Also, it is rather damp.*



Kegiatan Pembelajaran 1

- *The children do not like one another. **Moreover**, they often quarrel and start to fight*
- *She hardly ever goes to the theatre. **In fact**, she has not been for months.*

b. Comparison

- compared with
- in the same way
- similarly
- in comparison with
- likewise

Contoh dalam kalimat:

- *I used to work fifteen hours a day. In comparison with that, my present job is more like holiday!*
- *The doctor advised him to give up smoking. Similarly, he recommended him to eat much less and take plenty of exercise.*

c. Contrast and concession*

- *besides, naturally, still*
- *but, nevertheless, whereas*
- *however, of course, while*
- *in contrast, on the contrary, yet*
- *instead, on the other hand*

Contoh dalam kalimat:

- *He did not show anyone the papers. Instead, as soon as he got a chance, he burnt them.*
- *She is not as pretty as she used to be. Nevertheless, she is still a very attractive girl.*

d. Enumeration

- *first(ly) (second(ly))*
- *last, on top of (that)*
- *finally, next to (begin with)*
- *in the (first) place, *more important, then**

Contoh dalam kalimat:

- His job involves a number of things. **First**, he is responsible for general administration in the office. Secondly, he has to look after the financial side of the business. Finally, he has been asked to build up outside contacts.
- There were several good reasons for changing the plan. To begin with, it involved a lot of money. On top of that, it needed too many people.

e. Exemplification

- *as* (evidence of...) such as
- for example, thus
- for instance, to show what (I mean)
- let us (take the case of...)

Contoh dalam kalimat:

- Most countries do not grow enough food for their needs. Let us take the case of the United Kingdom.
- Most people are superstitious in some way. Thus, a lot of people believe that the number 13 is unlucky...

f. Inference

- *If not*,... otherwise, then
- In (that) case *that*, *implies*

Contoh dalam kalimat:

- He left the country the same day. In that case, he must have had his passport with him.
- You must get some more petrol. **Otherwise**, we will not have enough to get us to the next town.

g. Summary

- *in all*, *in short*, *on the whole*
- *in brief*, *in conclusion*, *to sum up*

Contoh dalam kalimat:

- She spends a *lot of money on clothes*. *She is also fond of buying expensive jewellery*. *In short*, *she is extremely extravagant*.



Kegiatan Pembelajaran 1

- *The car is not new but it is in good condition. The price too is very reasonable. On the whole, I think it is quite a good bargain.*

h. Time

- *after (a while), before (that time), since (then)*
- *afterwards, finally, so far*
- *at first, in the end, then*
- *at last, meanwhile, (up to) then*
- *at (the same time) next*

Contoh dalam kalimat:

- *He tried to open one of the small windows. At first it remained firmly closed but, in the end, after a great deal of effort, he managed to open it a few inches.*
- *... and the fire has finally been brought under control. Several men are still missing. **Meanwhile** the causes of the explosion are still being investigated.*

i. Result

- *accordingly, for that reason, then*
- *as a result, hence, therefore*
- *consequently, the (consequence) of that is..., thus*

Contoh dalam kalimat:

- *Most people were opposes to the scheme on the grounds that it was too expensive. Accordingly, it is now being re-examined to see if costs can be reduced.*
- *Seven inches of snow fell during the night, blocking most main roads. As a result, traffic conditions have been chaotic.*
- *In the past, no one has taken his advice very seriously. Hence, it is very probable that he will not be inclined to help on this occasion.*

j. Reformulation

- *in other words, that is (to say)*
- *rather, to put it more (simply)*

Contoh dalam kalimat:

- Towards the end of the party he got up and danced on the table. **In other words**, he made a complete fool of himself.
- Most people felt that the project was not worthwhile in proportion to the amount of time it would take to complete it and equally the financial expenditure involved. **To put it more simply**, it was a waste of time and money.

k. Replacement

- *Again*, (better) still, the alternative is...
- Alternatively, *on the other hand*

Contoh dalam kalimat:

- It is very likely that we shall go by car, even though it is a long drive, because we shall need some means of transport while we are there. **Alternatively**, we might fly out and hire a car when we arrive.
- If things get any worse, we might have to arrange a public meeting to discuss the matter. **Better still**, we could even organise a demonstration.

l. Transition

- *As far as...* is concerned now
- As for... to turn to...
- Incidentally *with (reference) to...*

Contoh dalam kalimat:

- We can leave most of the details of the proposal until the next meeting. **Now, as far as** money **is concerned**, this needs careful consideration.
- In the end, he decided to sell his car. This, **incidentally**, proved to be a mistake.

Grammatical and Lexical Linking Device

a. Use of *pronominal forms to replace noun phrases*

Contoh:

- **Napoleon** was a great soldier. **He** was also a great administrator.
- John bought **a new car**. **It** cost a lot of money, but it goes a lot better than **his old one**.
- **John and Mary** are going on holiday to Brazil. **Their** friends are very envious.
- He decided to take **some heavy shoes** with him. He thought that **these** would be useful in case he went walking.

b. Use of pronominal *forms to replace adverbials (noun phrases of time and place)*

Contoh:

- He left **the following day**. He knew **then** that he was not coming back.
- We called on them **soon after breakfast**. We should have realised that **this** was a bad time for a visit.* (* Noun phrases are also used as replacives. For example: John was born *just before the war*. *At that time* his parents lived in London)
- I decided to take my books back to **the library**. When I got **there**, I found it was closed.

c. Use of *pronominal forms to replace clauses or sentences*.

Contoh:

- **Some students work all night just before an exam**. **This** is a great mistake.
- **John has just resigned**. **It** was quite unexpected.

d. Use of *determiners (the, this, that, etc.) to refer back to a previous noun phrase*

Contoh:

- **Thieves** broke into **a** jeweller's **shop** in North Street last night. **The thieves** entered **the shop** through a small back window.
- I bought **a pocket calculator** last year. **That calculator** has proved very useful.
- **Former** and **latter** are used to refer back to one of two previous noun phrases.

e. Repetition **of key words**

Contoh:

- These particular train services are not used very much by **commuters**. As a rule, **commuters** tend to travel much earlier.

f. **Use of synonyms to avoid repetition**

Contoh:

- These cars were first **made** in 1972. When they were first **produced**, they were not very popular.
- If you have any **thoughts** on the subject, please let me know. I shall be interested to hear your **ideas**.

g. **Use of a construction implying whole part or part-whole relationship**

Contoh:

- You will need to take some **tools** with you. You can get **a hammer, a saw and a screwdriver** from most big department stores.
- **Large cars and lorries** are not advised to use this route. These **vehicles** should take the other road.

h. **Use of related word forms**

Contoh:

- Seven people have been **arrested** so far. The **arrests** were made late last night.

i. **Use of parallel structures**

Contoh:

- **It is possible** that the plan will succeed. **It is** equally **possible** that it will fail.

11. Koherensi

Koherensi adalah pengaturan secara rapi kenyataan dan gagasan, fakta dan ide menjadi suatu untaian yang logis sehingga mudah memahami pesan yang dikandungnya (Wohl, 1978 : 25). Koherensi merupakan keterkaitan antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya sehingga kalimat tersebut mempunyai kesatuan makna yang utuh.

Contoh paragraf dengan koherensi lemah:

Dhaka (The Jakarta Post):

A Malaysian aid ship was heading to a Bangladeshi port Monday bringing relief goods for some of the hundreds of thousands of Rohingya Muslims who've fled Myanmar. *The conflict has been simmering for years but there are worrying signs that it is escalating into an armed insurgency, according to a recent report by the International Crisis Group.*

Contoh paragraf yang koheren:

Life goes on as usual for residents in some parts of Kampung Melayu in East Jakarta, despite the floods that hit the area from Friday evening until Monday afternoon. Areas inundated by flood waters include those in the RW04 and RW 05 community units. On Monday, people continued their activities, even though they had to walk through the inundated roads of the neighborhood.

Dapat anda lihat perbedaan antara paragraf pertama dengan paragraf yang kedua. Ide dan gagasan – gagasan pada paragraf yang pertama terkesan meloncat – loncat.

Pada kalimat pertama, penulis menuliskan tentang Kapal penyelamat Malaysia menuju pelabuhan Bangladesh pada hari Senin sambil membawa barang-barang untuk ratusan ribu Muslim Rohingya yang meninggalkan Myanmar namun tiba – tiba membicarakan konflik yang telah terjadi beberapa tahun Selanjutnya pada kalimat terakhir, penulis membicarakan kelompok penanggulangan krisis International. Tidak nampak korelasi antar kalimat pada paragraf pertama.

Pada paragraf kedua, penulis membicarakan tentang kehidupan penduduk Kampung Melayu di Jakarta Timur yang berjalan seperti biasa meskipun banjir melanda mulai hari Jumat sampai Senin. Kemudian penulis menambahkan informasi bahwa banjir juga melanda RW di sekitarnya dan orang-orang tetap melanjutkan aktivitasnya meskipun harus berjalan melewati jalan yang terkena banjir. Jadi ada kesinambungan makna dari kalimat yang satu dengan kalimat berikutnya pada paragraf tersebut.

1. Cara mengajarkan teks *News Item*

Setelah mencermati beberapa contoh teks *News Item*, sekarang bagaimana cara mengajarkan teks tersebut pada peserta didik agar mereka dapat menentukan gambaran umum, menentukan informasi rinci tersurat, menentukan informasi tersirat, menemukan makna kata, menentukan *coherency* dan *cohesiveness* teks tersebut. Salah satu cara berikut ini bisa dijadikan alternatif untuk mengajarkan teks *News Item*.

- Peserta didik dibagi dalam kelompok kemudian diberikan *authentic material* berupa beberapa potongan teks *News Item* dari surat kabar berbahasa Inggris.
- Peserta didik kemudian membaca teks tersebut dan menganalisa unsur kebahasaan nya dan mencatatnya di buku catatan.
- Peserta didik menjawab pertanyaan terkait dengan menentukan gambaran umum, makna kata, menentukan informasi rinci tersurat, menentukan informasi tersirat, dan menentukan *coherency* dan *cohesiveness* teks tersebut.
- Peserta didik mempresentasikan hasil temuannya dalam kelompok di depan kelas.

Atau mengajarkan *News Item* dengan menggunakan langkah-langkah 5 M :

1. Mengamati

Peserta didik menonton tayangan video tentang reporter yang sedang melaporkan suatu peristiwa

2. Menanya

- Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang isi tayangan video
- Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai bentuk teks *News Item*, struktur teks, fungsi social dan unsur kebahasaan.

3. Mengumpulkan Data

- Melalui internet (HP) peserta didik diminta untuk mencari contoh teks berita (*News Item*)



Kegiatan Pembelajaran 1

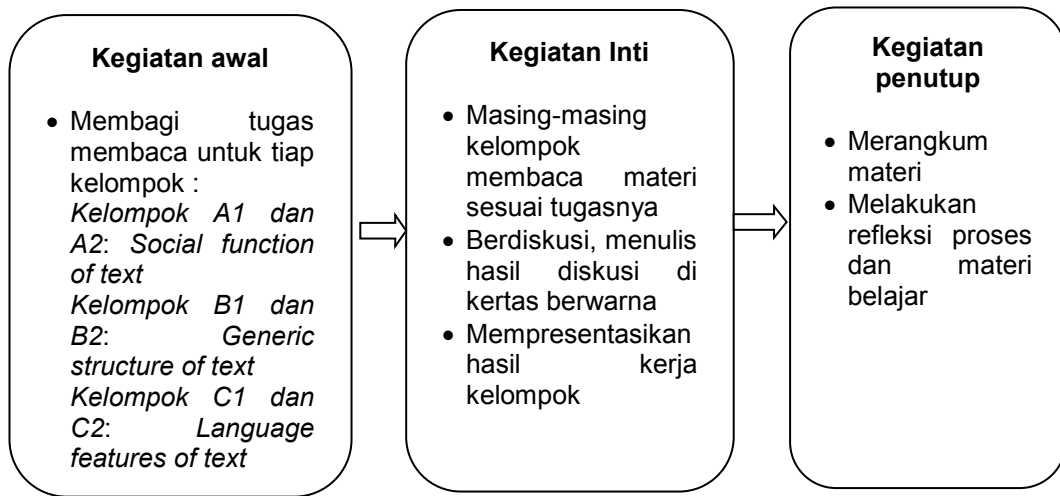
- Bersama teman sebangku peserta didik diminta menganalisa tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks tersebut
4. Mengasosiasi
 - Secara berpasangan peserta didik membaca beberapa teks News Item dan menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang teks tersebut
 - Secara berkelompok membandingkan beberapa teks News Items dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia serta menganalisa teks-teks tersebut.
 5. Mengomunikasi

Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelompok lain.

Akhirilah dengan bersyukur bahwa Anda sudah membaca materi dengan diberi kemudahan dalam memahaminya.

D. Aktivitas Pembelajaran

1. Mulailah kegiatan Anda dengan berdoa.
2. *Brainstorming*. Peserta diminta menutup buku atau tidak membaca Uraian Materi C pada Kegiatan Pembelajaran 1. Kelas dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu Kelompok A, Kelompok B, dan Kelompok C untuk memberikan pendapat sesuai dengan pemahaman sebelumnya dan kata-kata Anda sendiri tentang 'apa itu fungsi sosial teks', 'apa itu struktur teks', dan 'apa itu unsur kebahasaan teks.' Satu kelompok besar dibagi lagi menjadi 2 kelompok kecil, misal Kelompok A1 dan A2 menuliskan 'apa itu fungsi sosial teks', Kelompok B1 dan B2 menuliskan 'apa itu struktur teks', Kelompok C1 dan C2 menuliskan 'apa itu unsur kebahasaan teks.' Tuliskan di kertas plano dan tempel Lembar Kerja di dinding. Anda dapat mengerjakan dengan menggunakan LK.01.
3. Anda dapat mempelajari materi pada uraian materi C no.4 tentang Teks *News Item* melalui diskusi kelompok yang sama pada aktivitas pembelajaran 1 dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran di bawah ini. Anda dapat mengerjakan pada LK.02.



4. Secara berpasangan, setelah membaca teks pada uraian materi C no. 5, 6, dan 7 pada Kegiatan pembelajaran 1 tentang ‘gambaran umum’, informasi tertentu, informasi rinci tersirat, dan Anda dan pasangan membuat pertanyaan yang menentukan ‘gambaran umum’, informasi tertentu, dan informasi rinci tersirat.
Anda dapat mengerjakan dengan melengkapi kolom yang tersedia pada LK.03.
5. Bacalah materi tentang pikiran utama paragraf pada uraian materi C no.8. Setelah itu secara berkelompok antara 4-5 orang, Anda mengerjakan latihan pada LK.04
6. Untuk lebih memahami, secara individu Anda dapat membaca dalam hati tentang makna kata pada uraian materi C no.9, kegiatan pembelajaran 1. Anda dapat mengerjakan latihan pada LK.05.
7. Setelah mengerjakan LK.05, Anda secara individu mengerjakan latihan pada LK.06 untuk lebih memahami materi menentukan gambaran umum, informasi tertentu, informasi rinci tersirat, pikiran/gagasan utama, dan makna kata. Kemudian secara berpasangan mencocokkan jawaban Anda. Selanjutnya fasilitator mengecek secara klasikal jawaban peserta di depan kelas
8. Kelas dibagi menjadi enam kelompok, yaitu kelompok A1, A2, A3 dan B1, B2, B3. Kelompok A membaca materi ‘kohesi’ dan kelompok B membaca materi ‘koherensi’. Masing-masing kelompok membuat peta pikiran tentang materi yang dibaca. Anda dapat mengerjakan pada LK.07. Masing-masing



Kegiatan Pembelajaran 1

kelompok mempresentasikan hasil bacaannya di depan kelas dan kelompok yang lain mendengar dan memperhatikannya. 9. Untuk lebih memahami materi koherensi dan gambaran umum Teks *News Item*, Anda kerjakan secara individu pada LK.08 dan LK.09. Ceklah jawaban Anda secara klasikal.

9. Carilah contoh Teks *News Item* dari koran, majalah, tabloid atau internet. Kerjakan secara berpasangan. Pelajarilah teks tersebut, kemudian bacalah seolah-olah Anda seorang pembaca berita. Anda dapat mengerjakan pada LK.10.
10. Tuliskan sebuah *News Item Text* dengan topik yang sesuai dengan daerah wilayah Anda tinggal untuk menambah rasa cinta tanah air. Kerjakan secara kelompok. Anda dapat mengerjakan pada LK.11.
11. Presentasikan hasil kerja Anda dengan percaya diri di depan peserta diklat. Setelah itu peserta lainnya dapat memberikan *feedback* dan masukan dapat diterima dengan bijaksana.
12. Setelah mempelajari teks *News Item* dan mengerjakan soal latihan, Anda diharapkan mampu merancang suatu desain pembelajaran untuk menyampaikan kepada peserta didik. Anda dapat mengerjakan pada LK.12.
13. Secara individu Anda membaca bahan bacaan berupa Modul Penilaian
14. Pembelajaran di Modul Kelompok Kompetensi Pedagogik H, Kegiatan
15. Pembelajaran 1. Pelajari kisi-kisi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seperti pada tabel yang tersedia. Buatlah kisi-kisi soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari sesuai format berikut. (Sesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah Anda). Kembangkan 3 buah soal pilihan ganda dengan konsep *HOTS* (level pengetahuan dan pemahaman, aplikasi, penalaran).
16. Simpulkan hasil diskusi secara mufakat di masing-masing kelompok. Apabila terjadi perbedaan pendapat cobalah untuk mengambil jalan tengah. Anda dapat juga melibatkan narasumber untuk mendapat umpan balik.



E. Latihan/Kasus/Tugas

LK.01 Brainstroming

1. Kerjakan dalam tiga kelompok besar, yaitu A, B, dan C. Masing-masing kelompok besar membagi menjadi dua kelompok kecil, yaitu A1 dan A2, B1 dan B2, serta C1 dan C2. Kelompok A mendiskusikan 'apa itu fungsi sosial teks', kelompok B mendiskusikan 'apa itu struktur teks', dan kelompok C mendiskusikan 'apa itu unsur kebahasaan teks'.

What is a social function of a text?	
What is a generic structure of a text?	
What are the language features of a text?	

2. Tuliskan hasil diskusi atau pendapat Anda dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri pada kertas plano. tempelkan di dinding.
3. Fasilitator memimpin membaca hasil 'brainstorming' masing-masing kelompok dan peserta mendengar dan memperhatikan.
4. Setelah dibacakan hasil pemahaman masing-masing kelompok, peserta diminta membuka Modul pada Kegiatan pembelajaran 1 pada uraian materi C.





Kegiatan Pembelajaran 1

LK. 02. Diskusi Teks *News Item* (Fungsi Sosial, Struktur Teks, Unsur Kebahasaan)

1. Bacalah uraian materi C no.4 pada Kegiatan Pembelajaran 1 tentang Teks News Item.
2. Diskusikan dalam kelompok yang sama dalam mengerjakan LK.01. Masing-masing kelompok mendiskusikan a) Social Function of Text, b) Generic Structure of Text, c) Language Features of Text.
3. Tuliskan hasil diskusi pada kertas berwarna.
4. Presentasikan hasil kerja kelompok. Setelah itu fasilitator dan peserta merangkum.

LK. 03. Gambaran Umum, Informasi Tertentu, dan Informasi Rinci Tersirat.

1. Kerjakan secara berpasangan.
2. Bacalah uraian materi C no 5, 6, dan 7 pada kegiatan pembelajaran 1.
3. Buatlah masing-masing satu soal yang menanyakan 'gambaran umum', informasi tertentu', informasi rinci tersirat'.
4. Lengkapilah kolom berikut berdasarkan teks *News Item: 24 Cruise Ships Slated to Visit Lombok throughout 2017*.

Gambaran Umum	----- ----- -----
Informasi Tertentu	----- ----- -----
Informasi Rinci Tersirat	----- ----- ----- ----- -----

LK. 04. Main Ideas

1. Bacalah paragraf-paragraf di bawah ini.

Paragraf 1

Most people think that cooking meals for the family is a woman's job. A man sits around, relaxing or enjoying himself at home, while the woman works in the kitchen. However, my family is different. Both my parents are good cooks. On weekdays, my father is busy with his office work, but Sundays or holidays not only does he makes an effort to cook for the family, but also does household chores for my mother. He will do the activities from planning, shopping, cooking to washing. On that day, my mother is not allowed to enter the kitchen, and my father will prepare all the meals which consists of various tasty dishes. In my opinion, every boy should learn the art of cooking and housekeeping. In this way, men and women can equally share household responsibilities.

Paragraf 2: My Favorite Family Experience

One of my favorite family experiences was when I went to see Anne Frank's (a Jewish victim of the Nazi persecution during World War II) hideout in Amsterdam, Holland. I had read Anne's published diary when I was younger, so I was extremely thrilled to actually have the chance to see where she and her family hid from the Germans for so many months. I walked up the stairs of an apartment building and into a room with only a bookshelf in it. From what I remembered from reading the diary, there was a doorknob behind the books. I found the doorknob and turned it and there was the secret annex. When I stepped into the room behind the bookshelf, I felt as if I had stepped back into history. I found Anne's room still with pictures of her favorite celebrities on her walls. The Frank family's furniture was still placed where they had left them in the rooms, everything just as described in the diary. I toured each room in awe of actually seeing how they had lived, yet with sadness to know how it all ended. Anne's diary was no longer just a book to me, but true heart-felt, emotional life story written by a girl I felt I almost knew.

Paragraf 3

Mobile phones are permitted at school in the UK but pupils are not allowed to use them in class and they must be on silent during lessons. Teachers can take away phones if these rules are broken. School students can use their phones at break time and at lunchtime. Some teachers in British schools complain that pupils don't always follow the rules and that lessons are disrupted by people texting, making and receiving calls, looking at social networking sites, watching videos and even making videos in the class.

Paragraf 4

Medical or health tourism is becoming popular with people who want to have surgery done cheaply and enjoy a holiday at the same time. It's not unusual now for someone to fly to Bangkok to have their wrinkles lifted or have their nose made SMPiller. And it isn't just cosmetic surgery that British people go abroad to have something done. They go to Belgium to have their knees replaced or to Hungary to have their teeth checked. There have been reports of older people going to India or Turkey to have done eye laser surgery, so they can throw away their glasses.

Paragraf 5

We give gifts for many reasons: to show our appreciation or respect, to thank someone, to show friendship, or to create or maintain a relationship. However, choosing the right one can be quite difficult. First of all, the gift should be appropriate for the occasion. Second, it needs to be in the appropriate price range. It should not be too cheap or too expensive. Finally, it should be something that we think the recipient really wants and will enjoy.



Kegiatan Pembelajaran 1

2. Tentukan jenis paragraf, pikiran utama, dan kalimat pendukung dari masing-masing paragraf pada no.1.
3. Setelah membaca paragraf pada no.1, lengkapilah tabel berikut..

Paragraph	Type of paragraph	Main ideas	Supporting sentences
1.		Most people think that cooking meals for the family is a woman's job	
2.			
3.			
4.			
5.			



LK. 05. Makna Kata

1. Do this exercise individually.
2. Read this text carefully.
3. Then try to complete the blank with the word / phrase you know.

destroyed	injured	conflict
situation	hidden	condition

Title	Police discover 13 petrol bombs in Palu
Newsworthy Event	PALU (Antara): Police searching a ...(1). area between two Central Sulawesi villages in Poso have discovered 13 petrol bombs.
Background Event	Dozens of people have been ...(2).. in fighting between the two villages in recent weeks. On Dec. 8, dozens were injured and scores of houses were ...(3). in fighting, while at least 18 people were wounded in a more recent clash and had to be evacuated to several hospitals in Palu.
Sources	"After bombing the area from Sunday night to Monday morning, we found 13 petrol bombs ...(4). in water channels and bushes," a police source said here Monday.
Sources	He said the ...(5). in the area was under control, but that guards had been posted at several points, while the road connecting the villages of Nunu and Tavanjuka remained closed.

Taken from: <http://www.thejakartapost.com>



Kegiatan Pembelajaran 1

LK. 06. Answer the following questions related to the text above.

1. Where did the event take place?

2. What is the main information of the text?

3. How many people were hurt in the fighting on December 8?

4. How many petrol bombs were found by the police?

5. Where did the petrol bombs discover?

6. What the purpose of the text above?

7. Who is the source of that give the information about the event of the text?

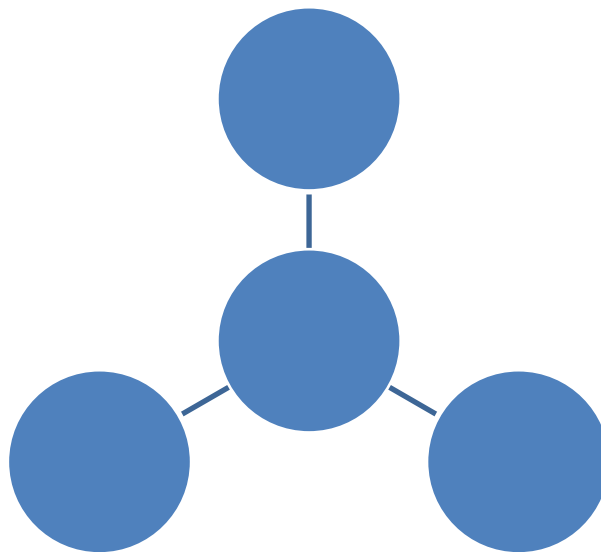
8. "while at least 18 people were wounded in a more recent clash and had to be evacuated to several hospitals in Palu."
The underlined word in the sentence above has the closed meaning with



LK.07. Peta Pikiran tentang 'Kohesi' dan 'Koherensi'

1. Bacalah materi pada uraian materi no 10 dan 11 pada kegiatan pembelajaran 1
2. Kerjakan secara berkelompok untuk membuat peta pikiran tentang materi 'kohesi' dan 'koherensi'.
3. Buatlah peta pikiran seperti contoh di bawah ini.

Contoh Peta Pikiran.



LK. 08. Re-arrange the jumble paragraph to an appropriate order.

Thailand sets new SEA Games records in men's and women's sprint relays

- a. In the first day of action at the velodrome, Indonesia's Uyun Muzizah edged Thailand's Jutatip Maneephan by four hundredths of a second to claim gold in the women's 500 meter time trial.
- b. In other athletics events, Siri Shahida Abdullah of Malaysia defended her women's hammer throw title, Dedeh Erawati of Indonesia won the women's 100-meter hurdles, and Wansawang Sawasdee of Thailand took the men's discus. As he did in the 5,000 meters, Thailand's Boonthung Srisung beat Julius Sermona of the Philippines in the 10,000 meters.
- c. NAKHON RATCHASIMA, Thailand (AP): Thailand set new Southeast Asian Games records in both the men's and women's 4x100 meter relays on the track Monday.
- d. In weightlifting, Indonesia's Sandow Waldemar Nasution - complete with multiple piercing, tattoos and smoking between lifts - won gold in the men's 77-kilogram class with a world-competitive gold in the men's 77-kilogram class with a world-competitive aggregate of 341 kilograms.
- e. The host nation won the men's event in 38.95 - 0.16 faster than the mark it set eight years ago - while the women won gold with a time of 44.00 - three-tenths of a second quicker than its record set at the previous SEA Games two years ago.
- f. Henry Dagmil of the Philippines broke his own games long jump record with his first leap of 7.87 and won gold, while Malaysia's Rayzam Shah Wan Sofian shaved a hundredth of a second off the 110 meters hurdle mark by winning in 13.91.

(Adapted from: <http://www.thejakartapost.com>)



LK. 09. Answer the question related to the content of the text.

1. What is the text about?

2. Where was the place which the event took place?

3. Were there some new records created? What kind of sport?

4. Who won the run race for 10.000 m?

5. What sport did Sandow W. Nasution participate?

6. What sport is talked in last paragraph?

7. Who got gold medals for Indonesia?

8. What is the communicative purpose of the text?





Kegiatan Pembelajaran 1

LK. 10. Finding Examples of News Item Text

1. Work in group of two.
2. Find two examples of News Item text (from newspaper, magazine, tabloid, or internet).
3. Study them well.
4. Supposed you are a news reader, read it in front of the class.

LK. 11. Menulis *News Item Text*

1. **Kerjakan** dalam kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 4 – 5 orang.
2. **Tulislah** sebuah *News Item Text* dengan topik yang sesuai dengan daerah wilayah Anda tinggal untuk menambah rasa cinta tanah air, seperti contoh.
3. **Pastikan** Anda memperhatikan fungsi sosial (*social function of text*), struktur teks (*generic structure of text*), serta unsur kebahasaannya (*language feature of text*) dengan tepat. Anda tidak diperkenankan menyadur teks yang sudah ada, tetapi menyusun teks yang baru. Dengan demikian tujuan pelatihan: “Menggunakan *language features*/unsur kebahasaan dalam konteks dapat tercapai.”
4. **Tempelkan** hasil karya Anda di dinding. Fasilitator akan memberi kesempatan kepada para peserta lain untuk memberikan *feed back* kepada karya Anda dengan cara memberi bintang.

LK.12. Desain Pembelajaran Teks *News Item*

1. Buatlah desain pembelajaran Teks *News Item* untuk peserta didik Anda di kelas.
2. Pastikan pembelajaran melibatkan peserta didik aktif, interaktif, dan *kolaboratif*.
3. Pembelajaran juga memenuhi konsep *HOTS*.

LK.13. Pengembangan Soal

1. Bacalah bahan bacaan berupa Modul Penilaian Pembelajaran di Modul Kelompok Kompetensi Pedagogik H, Kegiatan Pembelajaran 1.
2. Pelajari kisi-kisi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seperti pada tabel 2.1.

Tabel 3 Kisi-kisi Ujian Nasional SMP/MTs – Bahasa Inggris

Level Kognitif	Lingkup Materi		
	Fungsi Sosial	Struktur Teks	Unsur Kebahasaan
Pengetahuan dan Pemahaman <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi 	Siswa dapat mengidentifikasi aspek aspek fungsi sosial: - topik/isu/masalah - tujuan/fungsi/pesan - latar belakang/ alasan - akibat/dampak/ manfaat - sikap/nilai yang diusung - peran dan fungsi pembicara/penulis - peran dan fungsi pendengar/pembaca - konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb)	Siswa dapat mengidentifikasi keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: - pandangan/maksud/ pendapat yang menjadi ide utama - rincian argumentasi, rincian langkah langkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi, rincian unsur unsur teks - plot, alur pikiran - referensi makna	Siswa dapat mengidentifikasi unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: - persamaan kata - word order - artikel, demonstrative, possessive pronoun - <i>agreement</i> dan <i>number</i> - <i>tense</i> - <i>passive voice</i> - referensi gramatika - kata sambung - preposisi
Aplikasi <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan • Mengklasifikasi • Menjelaskan 	Siswa dapat membandingkan, mengklasifikasi, menjelaskan aspek aspek fungsi sosial: - topik/isu/masalah - tujuan/fungsi/pesan - latar belakang/ alasan - akibat/dampak/ manfaat - sikap/nilai yang diusung - peran dan fungsi pembicara/penulis - peran dan fungsi pendengar/pembaca - konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb)	Siswa dapat membandingkan, mengklasifikasi, menjelaskan keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: - pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama - rincian argumentasi, rincian langkah langkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi - plot, alur pikiran - referensi makna	Siswa dapat membandingkan, mengidentifikasi, menjelaskan unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: - persamaan kata - word order - artikel, <i>demonstrative</i> , <i>possessive pronoun</i> - <i>agreement</i> dan <i>number</i> - <i>tense</i> - <i>passive voice</i> - referensi gramatika - kata sambung - preposisi - <i>modal</i> - kalimat conditional - konstruksi derivative

Kegiatan Pembelajaran 1

Level Kognitif	Lingkup Materi		
	Fungsi Sosial	Struktur Teks	Unsur Kebahasaan
Penalaran <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan Kerjaan • Merinci perbedaan/persamaan • Menganalisis 	Siswa dapat menyimpulkan Kerjaan, merinci perbedaan/persamaan, menganalisis aspek-aspek fungsi sosial: <ul style="list-style-type: none"> - topik/isu/masalah - tujuan/fungsi/pesan - latar belakang/ alasan - akibat/dampak/ manfaat - sikap/nilai yang diusung - peran dan fungsi pembicara/penulis - peran dan fungsi pendengar/pembaca - konteks penggunaan (antara lain tempat, waktu, situasi, dan sebagainya) 	Siswa dapat menyimpulkan Kerjaan, merinci perbedaan/persamaan, menganalisis keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: <ul style="list-style-type: none"> - pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama - rincian argumentasi, rincian langkah-langkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi - plot, alur pikiran - referensi makna 	Siswa dapat menyimpulkan Kerjaan, merinci perbedaan/persamaan, menganalisis unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> - persamaan kata - word order - artikel, demonstrative, possessive pronoun - <i>agreement</i> dan <i>number</i> - <i>tense</i> - <i>passive voice</i> - referensi gramatika - kata sambung - preposisi - <i>modal</i> - kalimat conditional - konstruksi derivative - kalimat, frasa, ungkapan simpulan

3. Buatlah kisi-kisi soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari sesuai format berikut. (Sesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah Anda)

KISI-KISI PENULISAN SOAL TES PRESTASI AKADEMIK

A. Kurikulum 2006

Jenis Sekolah : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1			VII			PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2			VIII			PG Level Aplikasi
3			IX			PG Level Penalaran

B. Kurikulum 2013

Jenis Sekolah : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1			VII			PG Level Pengetahuan dan Pemahaman

Kegiatan Pembelajaran 1

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
2			VIII			PG Level Aplikasi
3			IX			PG Level Penalaran

4. Berdasarkan kisi-kisi di atas, buatlah soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari pada modul ini.
 5. Kembangkan soal-soal yang sesuai dengan konsep HOTS.
 6. Kembangkan soal Pilihan Ganda (PG) sebanyak 3 Soal dan soal Uraian sebanyak 3 soal.
- 1,

KARTU SOAL	
Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: VII
Kompetensi	:
Level	: Pengetahuan dan Pemahaman
Materi	:
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda/Uraian
BAGIAN SOAL DISINI	
Kunci Jawaban	:



2.

KARTU SOAL	
Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: VIII
Kompetensi	:
Level	: Aplikasi
Materi	:
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda/Uraian
BAGIAN SOAL DISINI	
Kunci Jawaban	:

3.

KARTU SOAL	
Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: IX
Kompetensi	:
Level	: Penalaran
Materi	:
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda/Uraian
BAGIAN SOAL DISINI	
Kunci Jawaban	:



BAGIAN SOAL DISINI

Kunci Jawaban :

F. Rangkuman

1. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari kegiatan-kegiatan belajar di atas adalah sebagai berikut.

- Setiap jenis teks memiliki social function, organization structure, dan language features yang berbeda-beda,
- *Social function (Fungsi social)* adalah tujuan komunikasi yang akan dicapai penulis atau pembaca ketika menyampaikan teks,
- *Organization Structure/ generic structure(struktur teks)* adalah langkah-langkah bagaimana suatu teks disusun, dan
- *Language Features* adalah ciri kebahasaan yang sering kita gunakan dalam mengembangkan sebuah teks. Language features mencakup tata bahasa, kosa kata, dan kata penghubung.
- Pengklasifikasian *Type of Text* dalam bahasa Inggris dipengaruhi dalam beberapa hal, antara lain: tujuan, fungsi teks (*social function*), struktur kebahasaan (*generic structure*) yang dipakai, dan unsur kebahasaan (*language feature*) yang ada dalam *News Item Text*.

2. *News Item Text*

- **News Item** is a text that informs the readers about newsworthy or important events of the day
- **Social function:** to inform readers or listeners about newsworthy or important events of the day
- **Generic structure:**
 - *Newsworthy events* (tells the event in a summary form)

- *Background events* (elaborate what happened, tell what caused the incident)
- *Sources* (comments by participants, witnesses, authorities and experts involved in the event)
- **Language features:**
 - *Information on the use of headlines.*
 - *Use of action verbs*
 - *Use of saying verbs*
 - *Use of passive sentences*
 - Use of adverbs in passive sentences



G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Setelah selesai membaca, merangkum dan mengerjakan latihan/tugas selanjutnya peserta diharapkan senantiasa berlatih untuk menulis untuk mengungkapkan gagasan dalam teks berbentuk paragraf.

Refleksi.

- Setelah anda mempelajari kegiatan belajar ini, lakukanlah refleksi.

Tuliskanlah hal-hal berikut:

1. Hal-hal apa yang telah anda pahami?

2. Hal-hal apa yang belum anda pahami?

3. Hal-hal apa yang perlu anda lakukan untuk menindaklanjutinya?

- Selain Anda merefleksikan pengetahuan, tuliskanlah nilai-nilai karakter apa yang Anda dapatkan dalam kegiatan pembelajaran 1 dan tuliskan juga dalam kegiatannya. -----



Kegiatan Pembelajaran 2

Language Assessment

A. Tujuan

Peserta dapat menentukan teknik & aspek penilaian keterampilan bahasa Inggris lisan dan tulis, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menentukan teknik & aspek penilaian keterampilan menyimak (*listening*)
2. Menentukan teknik & aspek penilaian keterampilan berbicara (*speaking*)
3. Menentukan teknik & aspek penilaian keterampilan membaca (*reading*)
4. Menentukan teknik & aspek penilaian keterampilan menulis (*writing*)

C. Uraian Materi

Bacalah materi berikut dengan seksama dan awalilah dengan berdoa.

1. Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Beberapa ahli penilaian mengungkapkan pengertian penilaian autentik (*authentic assessment*). O'Malley dan Pierce (1996:4) mendefinisikan penilaian autentik sebagai berikut, "*Authentic assessment is an evaluation process that involves multiple forms of performance measurement reflecting the student's learning achievement, motivation, and attitudes on instructionally-relevant activities*". Menurut O'Malley dan Pierce, penilaian autentik merupakan proses evaluasi yang menggunakan berbagai bentuk pengukuran kinerja yang menggambarkan pemerolehan hasil belajar peserta didik, motivasi dan perilakunya dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, Taufina (2009) mendefinisikan penilaian autentik sebagai proses untuk menggambarkan perubahan dalam diri peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran.



Kegiatan Pembelajaran 2

Dengan demikian, penilaian tidak lagi sekedar pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi merupakan suatu usaha untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar peserta didik.

Haryono (2009) mengemukakan bahwa ada empat prinsip umum penilaian autentik, yaitu: (1) proses penilaian harus merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran, bukan bagian terpisah dari proses pembelajaran (*apart of, not apart from instruction*); (2) penilaian harus mencerminkan masalah dunia nyata (*realworld problems*), bukan masalah dunia sekolah (*school work-kind of problems*); (3) penilaian harus menggunakan berbagai ukuran, metoda dan criteria yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar; dan (4) penilaian harus bersifat holistik yang mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran (kognitif, afektif, dan sensori-motorik). Dengan demikian, penilaian autentik menggunakan prinsip penilaian proses, mencerminkan masalah di dunia nyata, menggunakan criteria esensi pengalaman belajar, dan bersifat holistik.

Selanjutnya, Imran (2012) menyatakan beberapa karakteristik dari penilaian autentik. Dia menyatakan bahwa penilaian autentik merupakan sistem penilaian yang dilakukan untuk, (1) mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik, (2) penilaian produk (kinerja), (3) tugas-tugas yang relevan dan kontekstual, (4) menilai dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber, (5) mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik, (6) mempersyaratkan penerapan pengetahuan dan keterampilan; dan (7) proses dan produk keduanya dapat diukur.

Dengan demikian penilaian autentik merupakan penilaian yang lebih komprehensif dibandingkan dengan penilaian standar (*standardized test*). Agar penilaian autentik dapat dilakukan dengan baik, perlu dilakukan langkah-langkah pengembangan instrument penilaian. Haryono (2009) menyatakan, pengembangan sistem penilaian autentik dapat dilakukan melalui beberapa langkah, antara lain:

a. Mengkaji standar kompetensi

Standar ini telah tercantum pada kurikulum yang menggambarkan kemampuan minimal yang harus dimiliki oleh lulusan dalam setiap mata pelajaran. Standar ini memiliki implikasi yang sangat signifikan dalam perencanaan, implementasi dan pengelolaan penilaian.

b. Mengkaji kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah kemampuan minimal yang harus dimiliki peserta didik pada bahasan tertentu. Untuk itu pada langkah ini guru sudah mulai memikirkan materi yang harus diberikan pada peserta didik agar peserta didik dapat memiliki kompetensi yang telah dirumuskan

c. Pengembangan silabus penilaian

Pengembangan silabus penilaian mencakup indikator, jenis tagihan, bentuk, ranah penilaian dan jadwal kegiatan penilaian dalam satu semester. Kegiatan ini akan lebih baik jika dilakukan bersamaan dengan pengembangan silabus materi pembelajaran.

d. Proses implementasi

Proses implementasi menggunakan berbagai teknik penilaian seperti yang telah direncanakan dan pelaksanaan sesuai jadwal yang telah diinformasikan pada peserta didik.

e. Pencatatan, pengolahan, tindak lanjut dan pelaporan

Semua hasil penilaian diupayakan untuk selalu terdokumentasikan secara baik. Tindak lanjut dari hasil penilaian laporan dapat berupa pengayaan atau remedi. Dari langkah-langkah diatas jelas bahwa ases menautentik dikembangkan dari analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang selanjutnya dikembangkan dalam bentuk silabus penilaian. Hasil pengembangan silabus ini lalu diimplementasikan dalam proses pembelajaran, kemudian diolah dan hasilnya digunakan untuk keperluan remedi dan pengayaan.

Moon (2005) menyatakan bahwa penilaian autentik selalu memberi kesempatan pada peserta didik untuk menunjukkan pengetahuan dan keterampilannya dengan baik. Penilaian autentik menurut Moon memiliki karakteristik sebagai berikut; (1) fokus pada materi yang penting, ide-ide besar atau kecakapan-



Kegiatan Pembelajaran 2

kecakapan khusus, (2) merupakan penilaian yang mendalam, (3) mudah dilakukan dikelas atau di lingkungan sekolah, (4) menekankan pada kualitas produk atau kinerja dari pada jawaban tunggal, (5) dapat mengembangkan kekuatan dan penguasaan materi pembelajaran pada peserta didik, (6) memiliki kriteria yang sudah diketahui, dimengerti dan dinegosiasi oleh peserta didik dan guru sebelum penilaian dimulai, (7) menyediakan banyak cara yang memungkinkan peserta didik dapat menunjukkan bahwa ia telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan; dan (8) pemberian skor penilaian didasarkan pada esensi tugas. Selanjutnya

Moon menyatakan bahwa penelitian yang dilakukannya telah membuktikan bahwa pengembangan penilaian autentik disekolah telah mendapat respon yang positif baik oleh guru maupun peserta didik. Hasil penilaian autentik lebih dapat memberikan informasi hasil belajar yang konsisten dibanding dengan teknik penilaian yang tradisional (*paper and pencil test*).

Jenis penilaian autentik yang berkembang dalam dunia pendidikan, khususnya pembelajaran bahasa Inggris adalah *performance assessment*, *portfolio*, *project*, dan *demonstration*. Dari jenis penilaian autentik ini *performance assessment* adalah yang paling sering digunakan guru bahasa Inggris. Untuk mendapatkan pengukuran yang objektif, diperlukan rubrik penilaian yang berisi pedoman pemberian skor/nilai dan bagaimana menentukan skor akhir untuk penilaian yang bersifat kuantitatif.

Berikut empat keterampilan berbahasa (*Listening*, *Speaking*, *Reading*, dan *Writing*)

a. Penilaian autentik untuk Listening

Listening, seperti *reading comprehension*, biasanya didefinisikan sebagai keterampilan reseptif terdiri atas proses fisik dan interpretatif, proses analisis. (Lihat Lundsteen 1979 untuk pembahasan *listening*). Namun, definisi ini sering diperluas untuk mencakup keterampilan *listening* kritis (*HoTs* seperti analisis dan sintesis) dan *listening* nonverbal (memahami makna nada suara, ekspresi wajah, gerak tubuh, dan isyarat nonverbal lainnya). Definisi *listening* diperluas juga menekankan hubungan antara *listening* dan *speaking* .

Berikut ini adalah contoh penilaian autentik untuk keterampilan *listening*. Ada tiga tugas yang diberikan guru untuk menilai kemampuan *listening* peserta didik, yaitu:

1. *Listen to the dialogues and answer the questions.* (Dengar dialog berikut ini dan kemudian jawab pertanyaan)
2. *Listen to the following teks and choose the correct answer : a, b, c, or d.* (Dengar bacaan berikut ini dan pilihlah jawaban yang benar : a, b, c, atau d)
3. *Listen to the sentences and write down on your book then arrange them to become a good dialogue.* (Dengar kalimat-kalimat berikut ini dan tulis di buku anda, kemudian susun kalimat tersebut menjadi suatu dialog)
4. *Say a statement and ask your friend to respond it by using the expression.* (Ujarkan sebuah kalimat dan minta teman anda meresponnya dengan menggunakan ungkapan yang sesuai).

Keempat tugas di atas dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian berikut ini.

Tabel 4 Rubrik untuk *Listening*

No	Description	Score
Task 1 and 2	Correct Answer	1
	Incorrect answer/ no response	0
Task 3	Correct Answer	1
	Incorrect answer/ no response	0
Task 4	Accurate grammar and content	3
	Accurate content, inaccurate grammar	2
	Inaccurate grammar and content	1
	No response	0

Berdasarkan tugas yang diberikan dan rubrik penilaian yang dibuat guru, terlihat bahwa tidak semua tugas memerlukan rubrik penilaian. Latihan 1, 2, dan 3 hanya menilai jawaban peserta didik benar atau salah, maka penilaiannya hanya berupa skor betul berapa harus dinilai dan skor salah berapa harus dinilai. Sementara latihan 4 dan rubriknya lebih cocok untuk penilaian *speaking* atau integrasi *speaking* dan *listening*, jadi bukan hanya menilai kemampuan *listening*. Rubrik penilaian ini tidak menjelaskan makna 0, 1, 2, 3 pada kolom *score*. Bagaimana memindahkan *system score* ini menjadi *score* puluhan (0-10) atau



Kegiatan Pembelajaran 2

ratusan (0-100). Dalam *scoring guide* dinyatakan bahwa maksimum *score* untuk masing-masing *task* adalah 10. Jadi, diperlukan penjelasan bagaimana mengubah skor 0-3 menjadi 0-10.

b. Penilaian autentik untuk *Speaking*

Dua metode yang digunakan untuk menilai kemampuan *speaking*. Dalam pendekatan *observasional*, perilaku peserta didik diamati dan dinilai diam-diam. Dalam pendekatan terstruktur, peserta didik diminta untuk melakukan satu atau lebih spesifik tugas komunikasi lisan. Kinerjanya pada tugas ini kemudian dievaluasi. Tugas dapat diberikan dalam pengaturan satu -satu - dengan administrator uji dan satu peserta didik - atau dalam kelompok atau kelas pengaturan. Dalam kedua pengaturan, peserta didik harus merasa bahwa mereka berkomunikasi konten yang bermakna untuk khalayak yang nyata. Tugas harus fokus pada topik bahwa semua peserta didik dapat dengan mudah *speaking* tentang, atau, jika mereka tidak termasuk fokus seperti itu, peserta didik harus diberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi tentang topik.

Kedua pendekatan *observasional* dan terstruktur menggunakan berbagai sistem rating. Sebuah rating holistik menangkap kesan umum kinerja peserta didik. Skor sifat utama menilai kemampuan peserta didik untuk mencapai tujuan komunikasi tertentu - misalnya , untuk membujuk pendengar untuk mengadopsi sudut pandang tertentu . Skala analitik menangkap kinerja peserta didik tentang berbagai aspek komunikasi , seperti *delivery*, *organization*, *content*, dan *language*. Sistem rating dapat menggambarkan berbagai tingkat kompetensi bersama dengan skala atau mungkin menunjukkan ada atau tidak adanya karakteristik.

Contoh Holistic Rating Scale.

Tabel 5 *Test of Spoken English Scoring Guide* (1995)

Table 7.1 *Test of Spoken English scoring guide* (1995)

TSE Rating Scale	
60	<p>Communication almost always effective: task performed very competently; speech almost never marked by non-native characteristics</p> <p>Functions performed clearly and effectively Appropriate response to audience/situation Coherent, with effective use of cohesive devices Almost always accurate pronunciation, grammar, fluency, and vocabulary</p>
50	<p>Communication generally effective: task performed competently, successful use of compensatory strategies; speech sometimes marked by non-native characteristics</p> <p>Functions generally performed clearly and effectively Generally appropriate response to audience/situation Coherent, with some effective use of cohesive devices Generally accurate pronunciation, grammar, fluency, and vocabulary</p>
40	<p>Communication somewhat effective: task performed somewhat competently, some successful use of compensatory strategies; speech regularly marked by non-native characteristics</p> <p>Functions performed somewhat clearly and effectively Somewhat appropriate response to audience/situation Somewhat coherent, with some use of cohesive devices Somewhat accurate pronunciation, grammar, fluency, and vocabulary</p>
30	<p>Communication generally not effective: task generally performed poorly, ineffective use of compensatory strategies; speech very frequently marked by non-native characteristics</p> <p>Functions generally performed unclearly and ineffectively Generally inappropriate response to audience/situation Generally incoherent, with little use of cohesive devices Generally inaccurate pronunciation, grammar, fluency, and vocabulary</p>
20	<p>No effective communication: no evidence of ability to perform task, no effective use of compensatory strategies; speech almost always marked by non-native characteristics</p> <p>No evidence that functions were performed Incoherent, with no use of cohesive devices No evidence of ability to respond appropriately to audience/situation Almost always inaccurate pronunciation, grammar, fluency, and vocabulary</p>

Rubrik Speaking ini hanya berisi empat komponen penilaian *speaking*, yaitu *content*, *pronunciation*, *fluency*, dan *performance*. Misalkan Tugas yang akan dinilai dengan rubrik ini adalah “*Tell about the poster to the class*” (menceritakan gambar poster kepada teman-teman di kelas).

Tabel 6 Contoh *Analytic Rating Scale*.

Accent	
1	Pronunciation frequently unintelligible.
2	Frequent gross errors and a very heavy accent make understanding difficult, require frequent repetition.
3	"Foreign accent" requires concentrated listening and mispronunciations lead to occasional misunderstandings and apparent errors in grammar and vocabulary.
4	Marked "foreign accent" and occasional mispronunciations which do not interfere with understanding.
5	No conspicuous mispronunciations, but would not be taken for a native speaker.
6	Native pronunciation, with no trace of "foreign accent."
Grammar	
1	Grammar almost entirely inaccurate except in stock phrases.
2	Constant errors showing control of very few major patterns and frequently preventing communication.
3	Frequent errors showing some major patterns uncontrolled and causing occasional irritation and misunderstanding.
4	Occasional errors showing imperfect control of some patterns but not weakness that causes misunderstanding.
5	Few errors, with no patterns of failure.
6	No more than a few minor errors during the interaction.
Vocabulary	
1	Vocabulary inadequate for even the simplest conversation.
2	Vocabulary limited to basic personal and survival areas (time, food, transportation, family, etc.)
3	Choice of words sometimes inaccurate, limitations of vocabulary prevent discussion at some stages of the interaction.
4	Vocabulary adequate to participate in the interaction, with some circumlocutions.
5	Vocabulary broad and precise, adequate to cope with more complex problems.
6	Vocabulary apparently as accurate and extensive as that of a native speaker.
Fluency	
1	Speech is so halting and fragmentary that conversation is virtually impossible.
2	Speech is very slow and uneven except for short or routine sentences.
3	Speech is frequently hesitant and jerky; sentences may be left uncompleted.
4	Speech is occasionally hesitant, with some unevenness caused by rephrasing and groping for words.
5	Speech is effortless and smooth, but perceptively non-native in speed and evenness.
6	Speech on all topics is as effortless and smooth as a native speaker.
Comprehension	
1	Understands too little for the simplest type of conversation.
2	Understands only slow, very simple speech on the most basic topics. Requires constant repetition and rephrasing.
3	Understands careful, somewhat simplified speech directed to him / her with considerable repetition and rephrasing.
4	Understands quite well normal speech directed to him / her, but requires occasional repetition and rephrasing.
5	Understands everything in normal conversation except for very low colloquial or low frequency items, or exceptionally rapid or slurred speech.
6	Understands everything in both formal and colloquial speech to be expected of a native speaker.

Figure 27.2 The Foreign Services Institute (FSI) Analytic Rating Scale

Tabel 7 Contoh 1: Rubrik Penilaian *Speaking*

<i>Content</i>	<i>Pronunciation</i>	<i>Fluency</i>	<i>Performance</i>

Rubrik ini terlalu umum, tidak menjelaskan bagaimana cara memberi skor untuk masing-masing komponen dan juga tidak menjelaskan bagaimana mendapatkan skor akhir peserta didik.

Tabel 8 Contoh 2: Rubrik Penilaian untuk *Speaking*

Aspek	Skor	Uraian
Ucapan	3	Benar semua, sesuai dengan standar ucapan
	2	Hampir semua benar dengan dua, tiga kata kurang tepat.
	1	Banyak membuat kesalahan.
Tekanan	3	Benar semua, sesuai dengan aturan yang berlaku.
	2	Hampir semua benar dengan beberapa yang kurang tepat.
	1	Banyak yang kurang tepat.
Intonasi	3	Benar semua, sesuai dengan aturan yang berlaku.
	2	Benar dengan satu atau dua intonasi kurang pas.
	1	Banyak intonasi yang kurang pas.
Kelancaran	3	Lancar tanpa hambatan.
	2	Lancar dengan sesekali ragu.
	1	Tersendat-sendat.

Pada tabel 8. terlihat bahwa rubrik penilaian *speaking* sudah mempunyai kelompok kompetensi skor, mulai dari yang terendah 1 dan yang tertinggi 3. Nilai terendah diberikan untuk ucapan yang banyak kesalahan, tekanan banyak yang kurang tepat, banyak intonasi yang kurang jelas, dan tersendat- sendat. Sedangkan nilai tertinggi diberikan untuk ucapan, tekanan, dan intonesl yang benar sesuai dengan standar ucapan yang berlaku dan berbicara dengan lancar tanpa hambatan. Namun, tidak ada penjelasan bagaimana mengubah skor 1-3 menjadi nilai puluhan (0-10) atau ratusan (0-100).

Rubrik penilaian *speaking* berikut ini lebih lengkap. Rubrik yang mereka buat lebih detail dan pensekorannya juga lebih detail dan jelas mulai dari skor 1 (*very poor*) sampai kepada skor 5 (*excellent*). Lihatlah contoh berikut ini. Ada enam aspek yang dinilai dalam berbicara, yaitu *fluency*, *accuracy*, *clarity*, *intonation*, *volume*, dan *content*. Tugas yang diberikan kepada peserta didik untuk dinilai dengan rubrik penilaian ini adalah “*Have a dialogue with your classmate based on the following situations. Use the expressions of offering, accepting, and*

Kegiatan Pembelajaran 2

refusing something.” (Lakukan dialog dengan teman sekelas anda berdasarkan situasi berikut ini. Gunakan ungkapan-ungkapan *offering*, *accepting* dan *refusing something*).

Rubrik ini sangat bagus, tetapi ini lebih cocok untuk wacana yang lebih luas, bukan untuk menilai dialog. Oleh karena itu, guru harus bisa menentukan rubrik mana yang cocok untuk menilai keterampilan bahasa tertentu.

Tabel 9 Contoh Rubrik Penilaian *Speaking*

No	Aspect Graded	5	4	3	2	1
		Excellent	Good	Fair	Poor	Very Poor
1	Fluency	Very smooth with no pauses	Smooth enough very few pauses	Normal speed with few pauses	Slow pace with frequent pauses	The pace is very slow with too many pauses
2	Accuracy	Excellent grammar (Complex noun phrase) with various words used (correctness 81%-100%)	Very few mistakes in grammar with enough variety of vocabulary (correctness 61%-80%)	Few mistakes in grammar with very sufficient vocabulary but still understandable (correctness 41%-60%)	Several mistakes in grammar with very limited vocabulary but still understandable (correctness 41%-60%)	Very poor diction and grammar which lead to misunderstanding (correctness 0%-40%)
3	Clarity	Very clear articulation with good pronunciation	Good pronunciation with very mistakes and clear articulation	Few mistakes in pronunciation with inconsistent articulation but still understandable	Several mistakes in pronunciation with inconsistent articulation which lead to difficult understanding	Many mistakes in pronunciation with unclear articulation and difficult to understand
4	Intonation	Correct intonation/ tone for the words/phrases/sentences with lead to appropriate the intended meaning	Very few mistakes in intonation/ tone for the words/phrases /sentences with lead to appropriate the intended meaning	Few mistakes in intonation/ tone which interfere the intended meaning	Several mistakes in intonation/ tone which lead to misunderstanding of the intended meaning	No difference of intonation/ tone for the words/phrases /sentences which lead to misunderstanding of the intended meaning
5	Volume	Speak very loudly that the audience in the class can hear	Speak loudly that most of the the audience in the class can hear	Only audience from the middle to the front row can hear the voice	Speak softly that only very few the audience can hear clearly	Speak very softly that the audience cannot hear

6	Content	The content of the presentation contains very complete information (physical description) about the person being described and meet the purpose of the function of the spoken text	The content of the presentation contains complete information (physical description) about the person being described and meet the purpose of the function of the spoken text	The content of the presentation contains sufficient information (physical description) about the person being described and fairly meet the purpose of the function of the spoken text	The content of the presentation contains little information (physical description) about the person being described and almost does not meet the purpose of the function of the spoken text	The content of the presentation contains very little information (physical description) about the person being described and does not meet the purpose of the function of the spoken text
---	---------	--	---	--	---	---

Rubrik penilaian berikut ini lebih sederhana dibandingkan dengan rubrik penilaian terdahulu. Rubrik ini khusus digunakan untuk menilai teks fungsional pendek. Ada empat aspek yang dinilai, yaitu *grammar* dan *vocabulary*, manajemen wacana teks fungsional pendek, kejelasan makna, dan hubungan antar gagasan. Pedoman penskorannya cukup jelas dan menggambarkan gradasi kemampuan peserta didik. Lihatlah pedoman penskoran *speaking* yang dibuat berikut ini.

Pedoman Penskoran *Speaking* (Teks Fungsional Pendek)

c. Penilaian Autentik untuk *Reading*

Kemampuan membaca (*reading*) adalah kemampuan menggali informasi tertulis. Komponen utama yang diukur adalah kemampuan memahami isi bacaan dan kemampuan memahami makna kata dan makna kalimat. Pembelajaran *reading* di kelas dapat berupa *reading aloud* dan *reading comprehension*. *Reading aloud* (membaca keras) adalah kemampuan membaca dengan penekanan pada intonasi, pelafalan kata, di samping kemampuan memahami isi wacana. *Reading comprehension* menekankan pada pemahaman isi wacana baik secara umum maupun secara detail.

Berikut ini adalah rubrik penilaian yang digunakan oleh guru dan ada dua komponen yang diukur dalam penilaian ini, yaitu *grammar* dan *content*. Lihatlah tabel berikut ini.

Tabel 10. Contoh Rubrik Penilaian *Reading*

No	Description	Score
1.	<i>Accurate grammar and content</i>	3
2.	<i>Accurate content, inaccurate grammar</i>	2
3.	<i>Inaccurate grammar and content</i>	1
4.	<i>No response</i>	0

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa rubrik penilaian *reading* mempunyai dua indikator, yaitu indikator ini dilihat keakuratan dan ketidak akuratannya. Kedua komponen ini tidak terkait dengan upaya mencari makna dalam suatu bacaan. Rubrik penilaian ini biasanya dipakai untuk penilaian *reading aloud*.

Pada pembahasan sebelumnya dapat dilihat bahwa rubrik ini juga digunakan untuk menilai *listening*. Sebagaimana dinyatakan diatas, rubrik ini juga tidak sesuai untuk menilai kemampuan *listening*, tetapi lebih tepat menilai *speaking* atau *writing*.

d. Penilaian autentik untuk *Writing*

Kemampuan menulis (*writing*) adalah kemampuan menyampaikan gagasan dalam bentuk tertulis. Seseorang bisa menulis apabila dia minimal memiliki tiga kemampuan, yaitu gagasan (*content*), kosa kata yang memadai (*vocabulary*) dan mempunyai kemampuan menulis kalimat dengan benar (*grammar*). Jadi, minimal tiga kemampuan dasar ini harus dimiliki oleh seorang peserta didik. Di samping tiga hal tersebut suatu tulisan harus mempunyai kohesi dan koherensi yang baik. Berikut ini akan dibandingkan beberapa rubrik penilaian menulis yang dibuat oleh guru. Tabel *scoring rubrics* yang dibuat oleh guru

Tabel 11 Contoh 1: Rubrik Penilaian *Writing*

No	Description	Score
1.	<i>Accurate grammar and content</i>	3
2.	<i>Accurate content, inaccurate grammar</i>	2
3.	<i>Inaccurate content, accurate grammar</i>	1

Keterangan:

Score 3 :91-100

Score 2 :81- 90

Score 1 :70- 80

Rubrik penilaian pada tabel diatas hanya berisi dua indikator,yaitu *grammar* dan *content*. Keduanya dilihat dari sisi keakuratan dan ketidakakuratan penggunaan *grammar* dan *content*. Rubrik penilaian ini disertai pedoman pengalihannya menjadi nilai 0-100. Tetapi, skor terendah diberikan 70. Ini barang kali perlu peninjauan, karena rentangan nilai biasanya dari 0 sampai 100. Jadi, pensekoran ini tidak memungkinkan penilai member nilai 0-69, padahal nilai dalam rentangan itu masih wajar diberikan kepada peserta didik.

Rubrik penilaian berikut ini lebih detail dalam komponen penilaiannya. Guru memasukkan komponen *coherence*, *spelling*, dan *vocabulary* dalam rubric penilaian yang dibuatnya. Disamping itu, skornya juga lebih rasional, yaitu memulai dari nilai 0-100.

Tabel 12 Contoh 2: Rubrik Penilaian *Writing*

No	Features	Score
1	<i>Content</i>	0–50
2	<i>Coherence</i>	0 -20
3	<i>Spelling</i>	0–10
4	<i>Grammar</i>	0–10
5	<i>Vocabulary</i>	0–10
	Total	100

Rubrik penilaian pada tabel 12. akan lebih baik kalau dilengkapi dengan gradasi kemampuan masing-masing komponen *content*, *coherence*, *spelling*, *grammar*, dan *vocabulary* dengan membuat rubrik yang terukur.

Berikut ini adalah rubrik penilaian yang lebih detail yang juga dibuat oleh guru bahasa Inggris. Rubrik ini berisi dua indikator utama, *accuracy* dan *content*. *Accuracy* mencakup *grammar*, *vocabulary* dan *spelling*. *Content* mencakup *coherency/unity* dan *content*. Masing-masing sub-indikator diberi bobot yang berbeda, dengan bobot terbesar diberikan untuk *content*. Setelah itu diberikan

Kegiatan Pembelajaran 2

pedoman gradasi pensekoran mulai dari yang terendah sampai yang tertinggi. Rubrik asesmen dimaksud, berupa “*product assessment*” untuk keterampilan menulis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13 Rubrik Penilaian *Writing*

1	<i>Accuracy</i>	<i>Grammar</i>	20	16-20	Tata bahasa tepat
				10-15	Tata bahasa kurang tepat tetapi tidak mempengaruhi makna
				<10	Tata bahasa kurang tepat dan mempengaruhi makna
		<i>Vocabulary</i>	20	16-20	Pilihan kosa-kata tepat
				10-15	Pilihan kosa-kata kurang tepat tetapi tidak mempengaruhi makna
				<10	Pilihan kosakata kurang tepat dan mempengaruhi makna
		<i>Spelling</i>	15	11-15	Penulisan secara umum tepat
				6-10	Penulisan kurang tepat tetapi tidak mempengaruhi makna
				<5	Penulisan kurang tepat dan mempengaruhi makna
2	<i>Content</i>	<i>Coherency/Unity</i>	15	11-15	Hubungan antar gagasan jelas
				6-10	Hubungan antar gagasan kurang jelas tetapi tidak menghilangkan makna
				<5	Hubungan antar gagasan tidak jelas dan menghilangkan makna
		<i>Content</i>	30	20-30	Mengungkapkan makna dengan jelas
				11-20	Mengungkapkan makna tetapi kurang jelas
				<10	Mengungkapkan makna secara tidak jelas dan kehilangan makna

Contoh Instrumen Product Assessment

Berikut ini adalah rubrik penilaian *writing* yang digunakan oleh guru bahasa Inggris. Rubrik penilaian ini hanya terdiri atas dua komponen, yaitu *organization* dan *language*. Kedua komponen ini diberi gradasi dengan skor terendah 30 dan skor tertinggi 100.

Tabel 14 Contoh Rubrik Penilaian *Writing*

No	Range	Organization	Language
1.	100-90	<i>The main components are included. The details of message are well-organized.</i>	<i>Excellent control of grammar Excellent control of vocabulary Excellent control of punctuation</i>
2.	89-70	<i>The main components are included. The details of themes message are fairly well-organized.</i>	<i>Good control of grammar Good control of vocabulary Good control of punctuation</i>
3.	69-50	<i>The main components are included. The details are sometimes not organized.</i>	<i>Good control of grammar Adequate Control of vocabulary Lack control of punctuation</i>
4.	49-30	<i>One or two of the components are not included. The details are not organized.</i>	<i>Little control of grammar Lack control of vocabulary Poor control of punctuation</i>

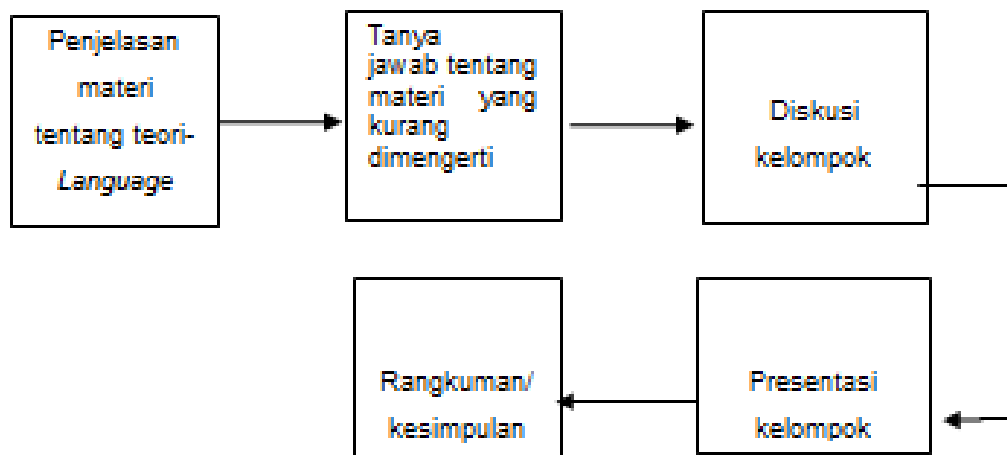
Rubrik penilaian ini cocok digunakan untuk menilai keterampilan menulis untuk tulisan pendek. Walaupun hanya ada dua komponen utama, tetapi rubriknya cukup lengkap. Untuk komponen *organization* mencakup komponen teks dan detail pesan/isi, sementara untuk komponen *language* mencakup *grammar*, *vocabulary* dan *punctuation*.

Akhirilah dengan bersyukur bahwa Anda sudah membaca materi dengan diberi kemudahan dalam memahaminya.



D. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang akan Anda lakukan sesuai dengan alur kegiatan berikut:





E. Latihan /Kasus /Tugas

LK. 14. Penilaian Autentik

1. Bagaimana cara mengembangkan sistem penilaian autentik?
2. Apa saja ciri-ciri penilaian autentik?
3. Tentukan salah satu teknik dan aspek penilaian keterampilan *listening*, *speaking*, *reading* atau *writing* dari satu kompetensi dasar (KD). Rancanglah penilaian salah satu keterampilan tersebut sesuai dengan KD.
4. Jika sudah selesai, tunjukkan hasil kerja Anda pada teman dan saling periksa dan berikan *feedback*.



LK.15. Pengembangan Soal

1. Bacalah bahan bacaan berupa Modul Penilaian Pembelajaran di Modul Kelompok Kompetensi Pedagogik H, Kegiatan Pembelajaran 1.
2. Pelajari kisi-kisi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seperti pada tabel 15.

Tabel 15 Kisi-kisi Ujian Nasional SMP/MTs – Bahasa Inggris

Level Kognitif	Lingkup Materi		
	Fungsi Sosial	Struktur Teks	Unsur Kebahasaan
Pengetahuan dan Pemahaman • Mengidentifikasi	Siswa dapat mengidentifikasi aspek aspek fungsi sosial: - topik/isu/masalah - tujuan/fungsi/pesan - latar belakang/ alasan - akibat/dampak/ manfaat - sikap/nilai yang diusung - peran dan fungsi pembicara/penulis - peran dan fungsi pendengar/pembaca - konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb)	Siswa dapat mengidentifikasi keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: - pandangan/maksud/ pendapat yang menjadi ide utama - rincian argumentasi, rincian langkah langkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi, rincian unsur unsur teks - plot, alur pikiran - referensi makna	Siswa dapat mengidentifikasi unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: - persamaan kata - word order - artikel, demonstrative, possessive pronoun - <i>agreement</i> dan <i>number</i> - <i>tense</i> - <i>passive voice</i> - referensi gramatika - kata sambung - preposisi
Aplikasi • Membandingkan • Mengklasifikasi • Menjelaskan	Siswa dapat membandingkan, mengklasifikasi, menjelaskan aspek-aspek fungsi sosial: - topik/isu/masalah - tujuan/fungsi/pesan - latar belakang/ alasan - akibat/dampak/ manfaat - sikap/nilai yang diusung - peran dan fungsi pembicara/penulis - peran dan fungsi pendengar/pembaca - konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb)	Siswa dapat membandingkan, mengklasifikasi, menjelaskan keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: - pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama - rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi - plot, alur pikiran - referensi makna	Siswa dapat membandingkan, mengidentifikasi, menjelaskan unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: - persamaan kata - word order - artikel, <i>demonstrative</i> , <i>possessive pronoun</i> - <i>agreement</i> dan <i>number</i> - <i>tense</i> - <i>passive voice</i> - referensi gramatika - kata sambung - preposisi - <i>modal</i> - kalimat conditional - konstruksi derivative

Level Kognitif	Lingkup Materi		
	Fungsi Sosial	Struktur Teks	Unsur Kebahasaan
Penalaran <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan • Merinci perbedaan/persamaan • Menganalisis 	Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan, menganalisis aspek-fungsi sosial: <ul style="list-style-type: none"> - topik/isu/masalah - tujuan/fungsi/pesan - latar belakang/ alasan - akibat/dampak/ manfaat - sikap/nilai yang diusung - peran dan fungsi pembicara/penulis - peran dan fungsi pendengar/pembaca - konteks penggunaan (antara lain tempat, waktu, situasi, dan sebagainya) 	Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan, menganalisis keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: <ul style="list-style-type: none"> - pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama - rincian argumentasi, rincian langkah-langkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi - plot, alur pikiran - referensi makna 	Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan, menganalisis unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> - persamaan kata - word order - artikel, demonstrative, possessive pronoun - <i>agreement</i> dan <i>number</i> - <i>tense</i> - <i>passive voice</i> - referensi gramatika - kata sambung - preposisi - <i>modal</i> - kalimat conditional - konstruksi derivative - kalimat, frasa, ungkapan simpulan

Kegiatan Pembelajaran 2

3. Buatlah kisi-kisi soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari sesuai format berikut. (Sesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah Anda)

KISI-KISI PENULISAN SOAL TES PRESTASI AKADEMIK

A. Kurikulum 2006

Jenis Sekolah : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1			VII			PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2			VIII			PG Level Aplikasi
3			IX			PG Level Penalaran

B. Kurikulum 2013

Jenis Sekolah : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1			VII			PG Level Pengetahuan dan Pemahaman

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
2			VIII			PG Level Aplikasi
3			IX			PG Level Penalaran

4. Berdasarkan kisi-kisi di atas, buatlah soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari pada modul ini.
5. Kembangkan soal-soal yang sesuai dengan konsep HOTS.
6. Kembangkan soal Pilihan Ganda (PG) sebanyak 3 Soal
7. Kembangkan soal Uraian sebanyak 3 Soal

1.

KARTU SOAL	
Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: VII
Kompetensi	:
Level	: Pengetahuan dan Pemahaman
Materi	:
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda/Uraian
BAGIAN SOAL DISINI	
Kunci Jawaban	:

2.



Kegiatan Pembelajaran 2

KARTU SOAL	
Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: VII
Kompetensi	:
Level	: Aplikasi
Materi	:
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda/Uraian
BAGIAN SOAL DISINI	
Kunci Jawaban	:

3.

KARTU SOAL	
Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: VII
Kompetensi	:
Level	: Penalaran
Materi	:
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda/Uraian
BAGIAN SOAL DISINI	
Kunci Jawaban	:



F. Rangkuman

Penilaian autentik

Menurut O'Malley dan Pierce, penilaian autentik merupakan proses evaluasi yang menggunakan berbagai bentuk pengukuran kinerja yang menggambarkan pemerolehan hasil belajar peserta didik, motivasi dan perilakunya dalam kegiatan pembelajaran.

Haryono (2009) mengemukakan bahwa ada empat prinsip umum penilaian autentik, yaitu: (1) proses penilaian harus merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran, bukan bagian terpisah dari proses pembelajaran (*apart of, not apart from instruction*); (2) penilaian harus mencerminkan masalah dunia nyata (*realworld problems*), bukan masalah dunia sekolah (*school work-kind of problems*); (3) penilaian harus menggunakan berbagai ukuran, metoda dan criteria yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar; dan (4) penilaian harus bersifat holistik yang mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran (kognitif, afektif, dan sensori-motorik).

- Penilaian autentik untuk Listening
- Penilaian autentik untuk *speaking*
- Penilaian Autentik untuk *Reading*
- Penilaian autentik untuk *Writing*

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Jawablah pertanyaan-pertanyaan umpan balik di bawah ini untuk mengecek sejauh mana Anda telah memahami materi ini.

Apakah anda telah dapat:

1. Menentukan teknik & aspek penilaian keterampilan menyimak (listening)?
2. Menentukan teknik & aspek penilaian keterampilan berbicara (speaking)?
3. Menentukan teknik & aspek penilaian keterampilan membaca (reading)?
4. Menentukan teknik & aspek penilaian keterampilan menulis (*writing*)?



Kegiatan Pembelajaran 2

Refleksi.

Setelah anda mempelajari kegiatan belajar ini, lakukanlah refleksi. Tuliskanlah hal-hal berikut:

Hal-hal apa yang telah Anda pahami?

Hal-hal apa yang belum Anda pahami?

Hal-hal apa yang perlu Anda lakukan untuk menindaklanjutinya?

Selain Anda merefleksikan pengetahuan, tuliskanlah nilai-nilai karakter apa yang Anda dapatkan dalam kegiatan pembelajaran 4 dan tuliskan juga dalam kegiatannya.



Kunci Jawaban

Latihan/Kasus/Tugas

Kegiatan Pembelajaran 1

LK.01. Brainstorming

What is a social function of a text?	<ul style="list-style-type: none"> • Kerangka konseptual yang berperan dalam membedakan berbagai jenis teks berdasarkan pada tujuan komunikatifnya. •
What is a generic structure of a text?	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk susunan penulisan sebuah teks disesuaikan dengan fungsi sosial atau tujuan komunikatifnya. •
What are the language features of a text?	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur kebahasaan tertentu yang memberikan penanda khusus pada sebuah teks sehingga membedakannya dari jenis teks lain. •

LK.02. Diskusi Teks *News Item* (Fungsi Sosial, Struktur Teks, Unsur Kebahasaan)

- **Purpose/Social Function**

to inform readers, listeners or viewers about events of the day which are considered newsworthy or important

- **Generic structure :**

- Newsworthy event (recounts the events in summary form)
- Background event
- Sources (comments by participant in, witnesses to and authorities expert on the event)

- **Language Features of News Item**

- Focusing on circumstances



Kunci Jawaban

- Using material process
- Short, telegraphic information about story captured in headline
- Use action verb

LK.03. Gambaran Umum, Informasi Tertentu, dan Informasi Rinci Tersirat.

Gambaran Umum	What is the text about?
Informasi Tertentu	What is the name of port in Lombok?
Informasi Rinci Tersirat	What is the percentage of increasing of cruise ships coming to Lombok?

LK.04 Main Ideas

2. Paragraf 1: Most people think that cooking meals for the family is a woman's job. Men and women can equally share household responsibilities. (Persuasive)

Paragraf 2: One of my favorite family experiences was when I went to see Anne Frank's (a Jewish victim of the Nazi persecution during World War II) hideout in Amsterdam, Holland. (Narrative)

Paragraf 3: Mobile phones are permitted at school in the UK but pupils are not allowed to use them in class and they must be on silent during lessons. (Expository)

Paragraf 4: Medical or health tourism is becoming popular with people who want to have surgery done cheaply and enjoy a holiday at the same time (Expository)

Paragraf 5: We give gifts for many reasons (Expository)

3. Tabel

Paragraf	Jenis Paragraf	Main topic	Supporting sentence
1.	Persuasive	Most people think that cooking meals for the family is a woman's job	. A man sits around, relaxing or enjoying himself at home, while the woman works in the kitchen.
2.	Narrative	One of my favorite family experiences was when I went to see Anne Frank's (a Jewish victim of the Nazi persecution during World War II) hideout in Amsterdam, Holland	. I had read Anne's published diary when I was younger,
3.	Expository	Mobile phones are permitted at school in the UK but pupils are not allowed to use them in class and they must be on silent during lessons.	Teachers can take away phones if these rules are broken.
4.	Expository	Medical or health tourism is becoming popular with people	It's not unusual now for someone to fly to Bangkok to have their wrinkles lifted or have their nose made SMPller
5.	Expository	We give gifts for many reasons	to show our appreciation or respect, to thank someone, to show friendship, or to create or maintain a relationship. However, choosing the right one can be quite difficult



Kunci Jawaban

LK. 05. Makna Kata

1. conflict, 2. injured, 3. destroyed, 4. hidden, 5. situation

LK. 06. Answer the following questions related to the text above.

1. In Poso Palu
2. Police discover 13 petrol bombs in Palu
3. 18 people
4. 13 petrol bombs
5. in water channels and bushes
6. to inform the reader that police discover 13 petrol bombs in Palu
7. a local police
8. injured

LK.07. Peta Pikiran tentang 'Kohesi' dan 'Koherensi'

Berdasar hasil diskusi kelompok.

LK. 08. Re-arrange the jumble paragraph to an appropriate order.

C, A, E, D, B, F

NAKHON RATCHASIMA, Thailand (AP): Thailand set new Southeast Asian Games records in both the men's and women's 4x100 meter relays on the track Monday.

In the first day of action at the velodrome, Indonesia's Uyun Muzizah edged Thailand's Jutatip Maneephan by four hundredths of a second to claim gold in the women's 500 meter time trial.

The host nation won the men's event in 38.95 - 0.16 faster than the mark it set eight years ago - while the women won gold with a time of 44.00 - three-tenths of a second quicker than its record set at the previous SEA Games two years ago.

In weightlifting, Indonesia's Sandow Waldemar Nasution - complete with multiple piercing, tattoos and smoking between lifts - won gold in the men's 77-kilogram class with a world-competitive gold in the men's 77-kilogram class with a world-competitive aggregate of 341 kilograms

In other athletics events, Siri Shahida Abdullah of Malaysia defended her women's hammer throw title, Dedeh Erawati of Indonesia won the women's 100-meter hurdles, and Wansawang Sawasdee of Thailand took the men's discus. As he did in the 5,000 meters, Thailand's Boonthung Srisung beat Julius Sermona of the Philippines in the 10,000 meters.

Henry Dagmil of the Philippines broke his own games long jump record with his first leap of 7.87 and won gold, while Malaysia's Rayzam Shah Wan Sofian shaved a hundredth of a second off the 110 meters hurdle mark by winning in 13.91.

LK. 09. Answer the question related to the content of the text.

1. Southeast Asian Games
2. NAKHON RATCHASIMA, Thailand
3. Yes, there were. Athletic and long jump,
4. Boonthung Srisung
5. Weightlifting
6. Long jump
7. Sandow Waldemar Nasution
8. To inform the reader about Southeast Asian Games in Thailand

LK. 10. Finding Examples of News Item Text

It varies based on students' work.

LK. 11. Menulis *News Item Text*

It varies based on students' work.

LK.12. Desain Pembelajaran Teks *News Item*

It varies based on students' work.

LK.13. Pengembangan Soal

It varies based on students' work.

Kegiatan Pembelajaran 2

LEMBAR KERJA.14. Penilaian Autentik

1. Penilaian autentik dapat dikembangkan dengan cara mengkaji kompetensi dasar, pengembangan silabus penilaian, proses implementasi, pencatatan, pengolahan, dan tindak lanjut dan pelaporan.
2. Ciri- Ciri Penilaian autentik adalah (1) fokus pada materi yang penting, ide-ide besar atau kecapan-kecakapan khusus, (2) merupakan penilaian yang mendalam, (3) mudah dilakukan di kelas atau di lingkungan sekolah, (4) menekankan pada kualitas produk atau kinerja dari pada jawaban tunggal, (5) dapat mengembangkan kekuatan dan penguasaan materi pembelajaran pada peserta didik, (6) memiliki kriteria yang sudah diketahui, dimengerti dan dinegosiasi oleh peserta didik dan guru sebelum penilaian dimulai, (7) menyediakan banyak cara yang memungkinkan peserta didik dapat menunjukkan bahwa ia telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan; dan (8) pemberian skor penilaian didasarkan pada esensi tugas.
3. It varies based on students' work.

LK.15. Pengembangan Soal

- It varies based on students' work.



Evaluasi

In this section you will read several passages. Each one is followed by a number of questions about it. You are to choose the **one** best answer, A, B, C, or D, to each question.

Answer all questions about the information in a passage on the basis of what is **stated** or **implied** in that passage.

Passage 1

Read the following news.

Spanish Thief Saw Himself as Robin Hood-Like Bandit

Madrid (Reuters) - Spain's most wanted thief, "The Loner," saw himself as a Robin Hood-style figure and said he robbed banks only because they stole from the public, his lawyer said Thursday.

Accused of killing three policemen and holding up more than 30 banks, Jaime Jimenez Arbe was planning to move on to insurance companies when he was arrested last month, Spanish media reported, citing lawyer Jose Mariano Trillo-Figueroa.

"I am not a killer and if I was obliged to shoot at officers of the law, it was always against my will and in order to avoid being arrested," Jimenez said in a letter reproduced on the websites of newspapers El Pais and El Mundo.

Trillo-Figueroa said Jimenez, who robbed the banks disguised in a false beard and a wig, thinks of himself as Curro Jimenez, a Spanish 1970s television bandit in the style of Robin Hood.

The Loner was arrested in Portugal, armed with a submachine gun in preparation for another bank robbery-Reuters.





Evaluasi

1. What is the text about?
 - A. The Loner was arrested in Portugal
 - B. The websites of newspaper El Pais and El Mundo
 - C. Spanish media reporter, Jose Mariano Trillo-Figueroa
 - D. A submachine gun in preparation for another bank robbery

2. Before being arrested, Jaime Jimenez Arbe . . . in Spain
 - A. he was obliged to shoot at officers of the law
 - B. had just robbed a policeman.
 - C. had robbed 30 banks
 - D. had robbed insurance companies

3. The reason why "The Loner" robbed the banks is because
 - A. his lawyer helped him
 - B. he was the most wanted thief in Spain
 - C. he was accused of killing three policemen
 - D. he believed that the banks stole money from the public

4. "Trilo-Figueroa, said Jimenez, who robbed the banks disguised in a false beard and a wig (Paragraph 3)
The underlined word "disguised" means
 - A. changed appearance
 - B. reduced confidence
 - C. damaged reputation
 - D. exposed to view

Passage 2

Read the following news.

Wade withdraws from U.S. basketball team

(Reuters) - Miami Heat guard Dwyane Wade withdrew his name from the player pool for the U.S. Olympic basketball team on Thursday because his injured left knee will require surgery, USA Basketball said.

After receiving the diagnosis from the Heat team physician, the All-Star guard, who helped Miami win the NBA title in five games over the Oklahoma City Thunder, informed USA Basketball chairman Jerry Colangelo that he was having the surgery soon and would be unable to compete in London.

"As many people may know, throughout the season, I struggled with a recurring knee issue," Wade said in a statement. "After the championship game, I visited with my doctors for a round of comprehensive medical tests, and the recent results dictate the need for surgery. "While every part of me wants to be in London, I need to take this time to do what's best to improve my health and allow me to continue to play the game I love."

Wade was the U.S. team's leading scorer in their run to 2008 Olympic gold in Beijing, scoring a game-high 27 points as the Americans beat Spain 118-107 in the Olympic final.

Despite having his knee drained during the NBA playoffs, Wade averaged over 22 points a game during Miami's championship series triumph over the Thunder. Wade's exit from the U.S. squad left 17 players in the mix for 12 spots on the Olympic team following injuries that removed several players from consideration, including Derrick Rose of the Chicago Bulls and Dwight Howard of the Orlando Magic.

5. Why can't Wade play for U.S. basketball team?
- A. He is so old that he can't play basketball
 - B. He is too young to play basketball
 - C. His injured left knee requires surgery
 - D. He doesn't want to compete in London



Evaluasi

6. Based on the text, Dwyane Wade....
- A. will never play basketball again for the U.S. team
 - B. failed to play in Beijing Olympic games
 - C. was the leading scorer for the U.S. team in Beijing Olympic games
 - D. injured left knee will require surgery
7. What is the main idea of paragraph 3?
- A. Despite having his knee drained during the NBA playoffs
 - B. Dwyane Wade visit his doctors for medical test
 - C. The doctors suggested Wade recovers his knee by surgery
 - D. Dwyane Wade wants to improve his health to continue the game

Passage 3

Read the following news.

Protecting Sumatra's Forests & Ecosystems

(JP, Jakarta) The Indonesia government and world wild fund (WWF) have announced a bold commitment to protect the remaining forest and critical ecosystem of Sumatra.

WWF said the historic agreement represented the first-ever island- wide commitment to protect Sumatra's stunning biodiversity.

The commitment was announced Thursday at the International Union for Conservation of Nature (IUCN), world Conversation Congress in Barcelona and was endorsed by the governors of Sumatra's 10 provinces- the world's sixth-largest island- and also by four ministers. Sumatra is the only place in the world where tigers, elephants, orangutans and rhinos co-exist. The agreement commits all the governors in Sumatra, along with the Indonesia ministries of forestry, environment, home affairs and public works, to restore critical ecosystems in Sumatra and protect areas whit high conservation values.

WWF, Conservation International, Fauna and Flora International, Wildlife Conservation Society and other conservation groups working in Sumatra have agreed to help implement the political commitment to protect what remains of the

island is species-rich forests and critical areas. The island has lost 48 percent of its natural forest cover since 1985.

More than 13 percent of Sumatra's remaining forests are peat forests, which sit a top the deepest peat soil in the world; clearing peat forests is a major source of carbon emissions that cause climate change.

8. The following parties are involved in the commitment to protect Sumatra's biodiversity, except
- A. The Indonesia Conservation Group
 - B. The minister of forestry
 - C. The minister of public works
 - D. The 10 governors of Sumatra
9. The agreement is:
- A. **to implement** the decisions of the World Conservation Congress
 - B. to support the governors of Sumatra to chase animals hunters
 - C. to stop the emissions of carbon that cause climate change
 - D. to protect the forests **and ecosystems in Sumatra**

Passage 4

Read the following news.

TOKYO: A Japanese man made his way to a spot about 100 meters (328 ft) above ground on a famous Tokyo landmark on Sunday. It may have been a reckless attempt to impress a girl.

Japanese private broadcaster "TV Asahi" showed the footage of a man standing on an iron frame on the exterior of the 333 meters Tokyo Tower and unfurling a banner adorned with a large red heart and words that appeared to be the name of a girl.

"May be he intended this as a message for someone. I suspect that is the case since it had a heart on it," Tokyo police official said. The man, who claims to be 31, came down from a spot around 100 meters high after being persuaded by the police and was arrested for trespassing, the police official said. Just how he managed to get up there remains a mystery.



Evaluasi

“It’s not clear how he got in and he began his climb,” the police official said. A Tokyo Tower official said there was no way to get to where the man had climbed from the inside.

10. The main idea of the first paragraph is ...
- A. A Japanese man intended to impress a girl.
 - B. The man came down from a 100 meters spot.
 - C. A Japanese private TV broadcaster showed footage of a man.
 - D. A Japanese man made his way to a spot around 100 meters high.
11. From the text we can conclude that the man was ...
- A. in love with a girl.
 - B. frustrated by the official.
 - C. trying to commit suicide.
 - D. unfurling a banner for advertisement.
12. “It may have been a reckless **attempt** to impress a girl” (paragraph 1).
The similar meaning of the word printed in bold is ...
- A. aim
 - B. trial
 - C. effect
 - D. means
13. She spends a lot of money on clothes. She is also fond of buying expensive jewellery. In short, she is extremely extravagant. "In short" shows cohesive device for,...
- A. comparison
 - B. summary
 - C. enumeration
 - D. exemplification
14. A ‘hearing-impaired teenager sexuality camp’ was organized for youths in secondary schools over the weekend. The camp aimed at arming hearing-impaired teenagers with knowledge of self-protection against sexual abuse, including the necessary steps to take and how to look for help. Teenagers were taught essential skills to boost their self-confidence ... decision-making and communication skills. (Source: Focul Goal, PMR, Christine Khoo & Audrey Lynn Raj, 2010). What is the correct phrase to complete the paragraph?
- A. so that

- B. such as
 - C. as well as
 - D. for example
15. A coherent paragraph has sentences that all logically follow each other; they are not isolated thoughts. Coherence can be achieved in several ways. First, using transitions helps connect ideas from one sentence to the next. Which of the followings paragraph is not coherent.
- A. There are some useful ways to get the grade you want in this class. Before the class, you must preview the lessons you will listen to tomorrow. Previewing is a perfect learning habit to help you improve your learning efficiency. After previewing, you can know what the teachers will teach the net day. Then you can listen to your teachers with the questions you found the day before. I
 - B. To get good grades in classes, I need to plan to do three things. First of all, listening carefully to the teacher in class makes me understand the lesson. If I listen carefully to what the teacher says, I can ask questions about things that I don't understand. I can also do the right homework that the teacher assigned. Second, doing my homework every day makes me review the lesson from class. The homework helps me to practice many things from class.
 - C. For me, the worst thing about waiting tables is the uniform. All the waitresses had to wear this ugly brown stripped jumper. The shirts were polyester. Sometimes someone you know comes in. Now I have a job in an office.
 - D. For me, the worst thing about waiting tables was the uniform. At the last place I worked, all the waitresses had to wear an ugly brown striped jumper. Underneath it we had to wear an even uglier polyester shirt. Sometimes someone I knew would come in and I'd feel embarrassed by my outfit. Now I have a job in an office, where I can wear my own clothes.



Evaluasi

16. Berikut adalah langkah-langkah pengajaran teks *News Item* di kelas.
- a. Siswa dibagi dalam kelompok kemudian diberikan authentic material berupa beberapa potongan artikel dari surat kabar berbahasa Inggris.
 - b. Siswa kemudian membaca teks tersebut dan menganalisa unsur kebahasaan teks *News Item*, mencari dalam teks dan mencatatnya di buku catatan
 - c. _____
- A. Siswa berdiskusi tentang isi artikel dari surat kabar berbahasa Inggris.
B. Siswa mempresentasikan hasil temuannya dalam kelompok di depan kelas.
C. Siswa menempelkan hasil temuannya tentang gambaran umum, makna kata, serta coherency dan cohesiveness teks berbentuk News Item di depan kelas
D. Siswa menjawab pertanyaan terkait dengan menentukan gambaran umum, makna kata, menentukan informasi rinci tersurat, menentukan informasi tersirat, dan menentukan coherency dan cohesiveness teks tertulis berbentuk *News Item*.
17. Berikut ini adalah contoh penilaian otentik untuk keterampilan *listening*, kecuali....
- A. listen to the dialogues and answer the questions
 - B. listen to the sentences and write down on your book then arrange them to become a good dialogue
 - C. describe the picture using present continuous tense
 - D. say a statement and ask your friend to respond it by using the expression
18. When a student performs speech, he delivers his speech very smooth with no pauses. As a teacher, we judge him based on the rubric of speaking that relates to the aspects of
- A. accuracy
 - B. clarity
 - C. fluency
 - D. volume

19. Which of the followings are the two main components measured in reading ability?
- A. Grammar and content.
 - B. Accuracy and inaccuracy.
 - C. Reading aloud and comprehension.
 - D. Meanings of contents and sentences.
20. Teknik penilaian keterampilan menulis *News Item Text* yang paling mencerminkan kompetensi peserta didik adalah
- A. melengkapi paragraf
 - B. mengisi teks rumpang
 - C. menulis berita
 - D. menyusun paragraf acak

This is the end of the evaluation



Evaluasi





Penutup

Modul Pembinaan Karier Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMP Kelompok Kompetensi H berisi kompetensi profesional: *Learning News Item*, yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai sarana peningkatan mutu. Dibutuhkan keseriusan dan keaktifan guru untuk dapat menyelesaikan modul ini hingga akhir.

Kami menyadari modul ini masih banyak kekurangan. Kami mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan modul ini di masa akan datang.

Akhirilah kegiatan mempelajari modul ini dengan bersyukur dan secara khusus hasilnya dapat meningkatkan kompetensi Anda dalam 'Learning News Item' serta secara umum meningkatkan kualitas dan kompetensi Anda sebagai guru dalam kompetensi kepribadian, sosial, profesional dan pedagogik.





Penutup



Daftar Pustaka

- Anderson, M., & Anderson, K. 1998. *Text types in English*. South Yarra, Vic: Macmillan Education Australia.
- Anna Claybourne, 2003. *Introduction to genes 7 DNA*, London, Us borne Publishing Ltd.
- Anne Seaton, Y.H Mew, 2007. *Basic Englis Grammar*. Saddleback Educational Publishing
- Agustien, H.I.R 2004 *Landasan Filosofis Teoritis Pendidikan Bahasa Inggris* Jakarta: Dirjend Dikdasmen Depdiknas
- A.,J. thomson & A. V. Martinet 1986. *A Practical English Grammar*,4th edition Oxford University
- Allen, 2004 *Assessing Academic Programs in Higher Education*
- Alwasilah, A. Chaedar. 2008. *Filsafat Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Azar, Betty Scrampher and Donald A. Azar. 1990. *Understanding and Using English Grammar*. Workbook Volume A. New Jersey: Prentice Hall Regents.
- Baker, M. (1992). *In other words a coursebook on translation*. London: Routledge.
- Boon, R. 2005. *Remdiation of Reading, Spelling, and Comprehension*. Sydney: Harris Park.
- Brown, 1984; Hayes and Alvermann, 1986.
- Brown, H.D. 2004. *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. New York: Pearson Education Inc.
- Cooper, H. (n.d.). *Writing history 7-11: Historical writing in different genres*.
- Emilia, Emi dalam makalahnya (2010). *Pendekatan genre-based dalam mengajar Bahasa Inggris: petunjuk untuk guru*.
- Erwin, 1991 *Assessing Student Learning and Development: A Guide to the Principles, Goals, and Methods of Determining College Outcomes*
- Good, C. Edward. *A Grammar Book for You and i-Oops, Mel: All the Grammar You Need to*, Capital Arnold
- Gorys, Keraf. 2001. *Komposisi (Sebuah Kemahiran Bahasa)*. Ende: Nusa Indah.
- Halliday, M. (1985). *An introduction to functional grammar*. London: E. Arnold.
- Huba and Freed, 2000 *Learner-Centered Assessment on College Campuses: shifting the focus from teaching to learning*
- Linda Gerot, Peter Wignell. 1994. *Making Sense of Functional Grammar. An Introductory Workbook*. Antipondean Educational Enterprises
- M. Steer, Jocelyn and A. Carlisi, 1998. *The Advanced Grammar Book, Second Edition*. Boston USA: An international Thomson Publishing Company.
- Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum Jenjang SMP/SMK Tahun 2015*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2015, hlm. 19-20.
- Modul PLPG Bahasa Inggris*, Tahun 2013, Universitas Negeri Malang.
- Mullis, 1983; Gardner, 1983; Action for Excellence, 1983.
- Muryati, Sri. *School Based Curriculum Students English Module For S H S – Xii*



Daftar Pustaka

- O'Malley, J. Michael, and Lorraine Valdez Pierce. *Authentic Assessment for English Language Learning: Practical Approaches for Teachers*. New York: Addison-Wesley Publishing, 1996.
- Oshima, A. Hogue A. 1997. *Introduction to Academic Writing, Second Edition (The Longman Academic Writing Series)*. Addison Wesley Publishing Company.
- Palomba and Banta, 1999. *Assessment Essentials: planning, implementing, and improving assessment in higher education*
- Permendikbud 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi. At : www.kemdikbud.go.id
- Pre-Intermediate Tests*, 2002. Oxford, Oxford University Press.
- Ruth Thomson, 2002. *Grammar is Great!*. Thamside Press
- Subyakto, Sri Utari Nababan. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- The Jakarta Post, June 01, 2008.

Daftar Referensi Online

- <https://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id/katalogmedia/Kelas%20Maya/SMP/Kelas%20VIII/Bahasa%20Inggris/ /Gambar/lat%20our%20school02.jpg>
- <http://englishahkam.blogspot.co.id/2013/08/contoh-soal-short-functional-text-announcement-dan-kunci-jawaban.html>
- <http://www.americanfolklore.net>
- <http://www.geocities.comhttp://www.news.bbc.co.id.http://ivVoy.com/fables/hansel.html>
- http://en.wikipedia.org/wiki/Mahatma_Ghandhi 02/11/2007)
- http://www.academia.edu/8944202/Penyusunan_Langkah_Pembelajaran
- <http://www.helium.com/item/815690-cell-phones-ban-in-high-schools> Created on: January 23, 2008
- http://www.kompasiana.com/kang_insan/menulis-paragraf-paragraf-deskriptif-dan-paragraf-contoh_551a1e89813311cc7d9de0d7
- <http://www.ncca.ie/uploadedfiles/publications/assess%20%20guide.pdf>
- <http://www.ln.edu.hk/eng/rhetoric/Paragraph>
- <http://www.ln.edu.hk/eng/rhetoric/Paragraph%20Development/Paragraph05.html>
- <http://www.situsbahasa.info/2011/05/perencanaan-pembelajaran.html>
- <http://www.thejakartapost.com>
- https://www.sdcity.edu/Portals/0/CMS_Editors/EnglishCenter/English%20Center%20documents/The%20Well-Developed%20Paragraph.pdf
- <http://webapp.ln.edu.hk/ceal/elss/sites/default/files/exercise/cate/reading/nderstanding%20Text%20Types/index.htm> - Copyright© 2012-2013 UGC ICOSA Project, Hong Kong.
- <http://understandingtext.blogspot.com/> downloaded on February 6, 2017.
- https://www.ets.org/s/toefl/pdf/toefl_speaking_rubrics.pdf, diunduh pada tanggal 23 Maret 2017

Glosarium

- News Item : is a text which informs readers about events of the day. The events are considered newsworthy or important.
- Fungsi sosial teks
(*Social Function of Text*) : kerangka konseptual yang berperan dalam membedakan berbagai jenis teks berdasarkan pada tujuan komunikatifnya.
- Struktur teks
(*Generic Structure of Text*) : bentuk susunan penulisan sebuah teks disesuaikan dengan fungsi sosial atau tujuan komunikatifnya.
- Unsur kebahasaan teks
(*Language Features of text*) : unsur kebahasaan tertentu yang memberikan penanda khusus pada sebuah teks sehingga membedakannya dari jenis teks lain.
- Penilaian Autentik : istilah yang diciptakan menjelaskan berbagai metode penilaian alternatif yang memungkinkan peserta didik dapat mendemonstrasikan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas dan menyelesaikan masalah.

This is the end of the modul

MODUL PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN



Kelompok
Kompetensi

MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Sekolah Menengah Pertama (SMP)

TERINTEGRASI PENGUATAN
PENDIDIKAN KARAKTER
DAN PENGEMBANGAN SOAL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2017

Jalan Jendral Sudirman, Gedung D Lantai 15, Senayan, Jakarta 10270
Telepon/Fax: (021) 5797 4130

www.gtk.kemdikbud.go.id